



LAPORAN KEUANGAN

BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

023.17.3100.677521.KD -Audited

Periode 31 Desember 2024

Disusun berdasarkan Aplikasi MONSAKTI



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jln. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

Telp. (0435) 821125, Fax (0435) 821752

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa LRA, Neraca, LO, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan *Tahun Anggaran 2024 (Audited)* Universitas Negeri Gorontalo mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual serta sebagai ***pengganti Laporan Keuangan Versi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang sejak tahun 2015 tidak lagi disusun, karena dengan adanya penerapan PSAP-13***, sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Negeri Gorontalo. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gorontalo, 05 Mei 2025

An. Rektor,

Kepala Biro Umum dan Keuangan


Arief Rachman Hakim Abdul, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196909081998021001

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Telah Direviu	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	6
III. Neraca	7
IV. Laporan Operasional	8
V. Laporan Arus Kas	9
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	11
VII. Catatan Atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	29
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih ..	52
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	58
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	95
F. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	130
G. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	173
H. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	180
Lampiran dan Daftar	

Lampiran berupa cetakan dari aplikasi MonSakti dan SAKTI serta lampiran lainya yang mendukung Laporan Keuangan ini,

1. Format A-1
2. Daftar KDP
3. Laporan Realisasi Anggaran
4. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah
5. Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan
6. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
7. Neraca
8. Laporan Operasional
9. Laporan Arus Kas
10. Laporan Perubahan Ekuitas
11. Laporan Realisasi Anggaran Belanja
12. Laporan Realisasi Pengembalian Belanja
13. Neraca Percobaan Basis Akrua
14. Neraca Percobaan Basis Kas
15. DIPA Revisi Terakhir
16. Daftar Rincian Kas
17. Rincian Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas
18. Mutasi Kas BLU & Rincian Saldo Kas pada BLU
19. Daftar Penyetoran Kas Bendahara Penerimaan & Bendahara Pengeluaran
20. Rekapitulasi Piutang dan Penyisihan Piutang
21. Rincian Piutang Macet
22. Rincian Belanja Dibayar Dimuka
23. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka
24. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
25. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
26. Rincian Uang Muka Belanja / Uang Persediaan
27. Rincian dan Pengesahan Hibah
28. Transfer Masuk dan Transfer Keluar
29. Mutasi Aset
30. BAR KPPN
31. BAR Internal
32. LPJ dan Register Penutupan Kas Bendahara Penerimaan & Bendahara Pengeluaran
33. CaLK BMN
34. Lap. Posisi Persediaan Di Neraca
35. BA Pemeriksaan Fisik Persediaan
36. Lap. Posisi BMN Di Neraca
37. Laporan Penyusutan BMN
38. Laporan Daftar BMN Menurut Jenis Transaksi
39. Surat Izin Pembukaan Rekening
40. Daftar Rekapitulasi Rekening Pemerintah
41. Rekening Koran
42. Formulir Jurnal Aset
43. Memo Penyesuaian
44. Telaah Laporan Keuangan

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, **Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Berbasis Akrual Nomor 13 tentang penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum** dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Gorontalo, 08 Mei 2025

Kepala Satuan Pengawas Internal



MDH. RUSDIYANTO PULUHULAWA, SH.,M.Hum.
NIP. 197011051997031001

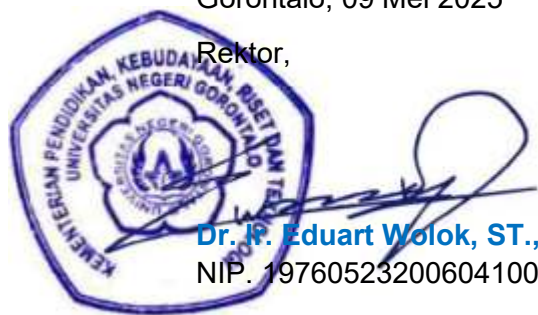
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan *Tahun Anggaran 2024 (Audited)* Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, (e) Laporan Arus Kas, (f) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan (g) Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, PSAP-13 dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Gorontalo, 09 Mei 2025

Rektor,



Dr. R. Eduart Wolok, ST., MT.
NIP. 197605232006041002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 176.064.992.673,- atau mencapai 100,15% persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 175.805.596.000,-.

Realisasi Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 532.450.476.752,- atau mencapai 98,80 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 538.910.510.000,-.

Sehingga, antara Pendapatan Negara Bukan Pajak dan Realisasi Belanja terdapat Surplus/(Defisit) sebesar Rp. (356.385.484.079,-).

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) sebesar Rp. 6.124.262.488,-.

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar Rp. (356.385.484.079),-. Penyesuaian atas SiLPA/SiKPA berupa penyesuaian transaksi BLU dengan BUN yang terdiri dari “Pendapatan Alokasi APBN” sebesar Rp. 354.964.435.474,- dan “Penyetoran PNPB ke Kas Negara” sebesar Rp.(259.396.037,-), sehingga SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian sebesar Rp. (1.680.444.642,-) dan ditambah dengan “SAL Awal” sebesar Rp. 6.124.262.488,- menjadi senilai Rp. 4.443.817.846,- yang merupakan nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 1.540.788.771.201,- yang terdiri dari: Aset Lancar (neto) sebesar Rp. 11.100.970.555,-; Aset Tetap (netto) sebesar Rp. 1.475.759.786.831,-; Properti Investasi (netto) sebesar Rp. 42.462.626.076 dan Aset Lainnya (netto) Rp. 11.465.387.739,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 15.586.988.171,- dan Rp. 1.525.201.783.030,-.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 537.393.917.868,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 437.800.024.014,- sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp. 99.593.893.854,-.

Kegiatan Non Operasional terdiri dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp. 26.502.000,- dengan beban sebesar Rp. 836.243.772,-, dan Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 241.204.037,- dengan beban sebesar Rp. 259.396.037,-. Sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp. (827.933.772,-).

Sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp. 98.765.960.082,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan saldo kas dan setara kas.

Dari Aktivitas Operasi terdapat total Arus Masuk Kas sebesar Rp. 531.002.926.147,- dan total Arus Keluar Kas sebesar Rp. (394.347.286.886),-, sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp. 136.655.639.261,-.

Dari Aktivitas Investasi terdapat total Arus Masuk Kas sebesar Rp. 26.502.000,- dan total Arus Keluar Kas sebesar Rp. (138.362.585.903),-, sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp. (138.336.083.903),-.

Dari Aktivitas Pendanaan tidak terdapat transaksi.

Dari Aktivitas Transitoris terdapat total Arus Masuk Kas sebesar Rp. 2.522.020.141,- dan total Arus Keluar Kas sebesar Rp. (2.558.333.141),-, sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp. (36.313.000,-).

Nilai Kenaikan/Penurunan Kas sebesar Rp. (1.716.757.642,-). Saldo Awal Kas pada Tahun Lalu sebesar Rp. 6.160.575.488,-, sehingga Saldo Akhir Kas pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.443.817.846,-.

Saldo Akhir Kas tersebut terdiri dari “Saldo Akhir Kas pada BLU” per tanggal pelaporan sebesar Rp. 4.443.817.846,- dan “Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas” sebesar Rp. 0,- serta “Saldo Akhir Kas Investasi Jangka Pendek BLU” sebesar Rp. 0,-.

Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca terdiri dari “Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)” per tanggal pelaporan sebesar Rp. 0,- dan “Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran” sebesar Rp. 0,-.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.371.697.203.784,- ditambah Surplus-LO sebesar Rp. 98.765.960.082,-, ditambah *“koreksi yang menambah/ mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi / kesalahan mendasar”* sebesar Rp. 9.182.245,-. Kemudian ditambah “Transaksi Antar Entitas” sebesar Rp. 54.729.436.919,-, sehingga terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp. 153.504.579.246,- dan nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.525.201.783.030,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi

Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas.

Sedangkan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Pada tahun 2017 merupakan penerapan kali pertama Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Berbasis Akrual Nomor 13 tentang penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, sehingga semua unsur/point laporan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya hingga tahun 2021.

Pada tahun 2022 merupakan penerapan kali pertama full modul aplikasi SAKTI, namun tetap mengacu ke Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 217/PMK.05/2015 diatas. Dengan adanya perubahan penggunaan aplikasi ini, belum semua unsur/point laporan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA. 2024		% thn Angg	TA. 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	175.805.596.000	176.064.992.673	100,15	162.665.920.985
JUMLAH PENDAPATAN		175.805.596.000	176.064.992.673	100,15	162.665.920.985
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	141.723.519.000	141.593.303.556	99,91	116.906.996.881
Belanja Barang	B.4	256.466.290.000	252.494.587.293	98,45	202.127.991.316
Belanja Modal	B.5	140.720.701.000	138.362.585.903	98,32	16.590.046.090
Belanja Bantuan Sosial		-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		538.910.510.000	532.450.476.752	98,80	335.625.034.287
Surplus/(Defisit)					
Surplus/(Defisit)			(356.385.484.079)		(172.959.113.302)
Lain-Lain	B6	-	-	-	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	6.124.262.488	3.369.465.102	2.754.797.386	81,76
PENGUNAAN SAL	C.2	-	-	-	0,00
Sub Total		6.124.262.488	3.369.465.102	2.754.797.386	81,76
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	C.3	(356.385.484.079)	(172.959.113.302)	(183.426.370.777)	106,05
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-	-	0,00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.4	354.705.039.437	175.713.910.688	178.991.128.749	101,87
Pendapatan Alokasi APBN	C.4.1	354.964.435.474	176.740.877.145	178.223.558.329	100,84
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	C.4.2	(259.396.037)	(1.026.966.457)	767.570.420	-74,74
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-	-	0,00
Pengembalian Pendapatan BLU RAYL		-	-	-	0,00
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian	C.5	(1.680.444.642)	2.754.797.386	(4.435.242.028)	-161,00
Sub Total		4.443.817.846	6.124.262.488	(1.680.444.642)	-27,44
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-	-	0,00
Lain-lain		-	-	-	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.6	4.443.817.846	6.124.262.488	(1.680.444.642)	-27,44

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

III. NERACA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1	-	36.313.000	(36.313.000)	-100,00
Kas pada Badan Layanan Umum	D.2	4.443.817.846	6.124.262.488	(1.680.444.642)	-27,44
Piutang dari kegiatan Operasioanl BLU	D.3	3.490.070.750	4.628.625.000	(1.138.554.250)	-24,60
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional BLU	D.4	(17.450.354)	(23.143.125)	5.692.771	-24,60
<i>Piutang dari kegiatan Operasioanl BLU (Netto)</i>	D.5	3.472.620.396	4.605.481.875	(1.132.861.479)	-24,60
Piutang dari kegiatan Non Operasioanl BLU	D.6	1.927.604.136	1.646.536.600	281.067.536	17,07
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	D.7	(1.770.411.011)	(531.146.109)	(1.239.264.902)	233,32
<i>Piutang dari kegiatan Non Ops. BLU (Netto)</i>	D.8	157.193.125	1.115.390.491	(958.197.366)	-85,91
Persediaan	D.9	3.027.339.188	4.093.066.753	(1.065.727.565)	-26,04
JUMLAH ASET LANCAR		11.100.970.555	15.974.514.607	(4.873.544.052)	-30,51
ASET TETAP					
Tanah	D.10	548.557.147.021	548.319.733.021	237.414.000	0,04
Peralatan dan Mesin	D.11	576.437.029.201	486.109.604.310	90.327.424.891	18,58
Gedung dan Bangunan	D.12	784.236.426.976	736.647.656.878	47.588.770.098	6,46
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.13	54.913.109.335	54.913.109.335	-	0,00
Aset Tetap Lainnya	D.14	12.223.475.180	12.223.475.180	-	0,00
Konstruksi dalam pengerjaan	D.15	51.069.577.507	52.582.522.860	(1.512.945.353)	-2,88
Akumulasi Penyusutan	D.16	(551.676.978.389)	(501.114.366.671)	(50.562.611.718)	10,09
JUMLAH ASET TETAP		1.475.759.786.831	1.389.681.734.913	86.078.051.918	6,19
PROPERTI INVESTASI					
Properti Investasi	D.17	50.947.552.056	-	50.947.552.056	0,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	D.18	(8.484.925.980)	-	(8.484.925.980)	0,00
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		42.462.626.076	-	42.462.626.076	0,00
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	D.19	19.680.272.930	19.680.272.930	-	0,00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	D.20	11.331.051.614	-	11.331.051.614	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.21	(19.545.936.805)	(19.419.943.655)	(125.993.150)	0,65
JUMLAH ASET LAINNYA		11.465.387.739	260.329.275	11.205.058.464	4304,19
JUMLAH ASET		1.540.788.771.201	1.405.916.578.795	134.872.192.406	9,59
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	D.22	10.365.818.436	21.508.522.804	(11.142.704.368)	-51,81
Pendapatan Diterima Dimuka	D.23	5.221.169.735	12.710.852.207	(7.489.682.472)	-58,92
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		15.586.988.171	34.219.375.011	(18.632.386.840)	-54,45
JUMLAH KEWAJIBAN		15.586.988.171	34.219.375.011	(18.632.386.840)	-54,45
EKUITAS					
Ekuitas	D.24	1.525.201.783.030	1.371.697.203.784	153.504.579.246	11,19
JUMLAH EKUITAS		1.525.201.783.030	1.371.697.203.784	153.504.579.246	11,19
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.540.788.771.201	1.405.916.578.795	134.872.192.406	9,59

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

IV. LAPORAN OPERASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Alokasi APBN	E.1	354.964.435.474	176.740.877.145	178.223.558.329	100,84
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2	176.771.567.274	148.307.516.727	28.464.050.547	19,19
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	E.3	1.009.991.100	-	1.009.991.100	100,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	E.4	2.942.751.680	3.610.426.471	(667.674.791)	-18,49
Pendapatan BLU Lainnya	E.5	1.705.172.340	1.878.874.530	(173.702.190)	-9,25
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		537.393.917.868	330.537.694.873	206.856.222.995	62,58
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	E.6	177.791.943.316	171.387.915.075	6.404.028.241	3,74
Beban Persediaan	E.7	435.301.672	450.679.275	(15.377.603)	-3,41
Beban Barang dan Jasa	E.8	144.374.483.452	103.584.261.645	40.790.221.807	39,38
Beban Pemeliharaan	E.9	36.130.654.157	25.034.504.816	11.096.149.341	44,32
Beban Perjalanan Dinas	E.10	15.973.875.175	19.248.805.193	(3.274.930.018)	-17,01
Beban Barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	E.11	1.731.550.665	1.428.686.445	302.864.220	21,20
Beban Penyusutan & Amortisasi	E.12	60.119.461.201	51.713.440.984	8.406.020.217	16,26
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.13	1.242.754.376	19.593.000	1.223.161.376	6242,85
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		437.800.024.014	372.867.886.433	64.932.137.581	17,41
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		99.593.893.854	(42.330.191.560)	141.924.085.414	-335,28
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(809.741.772)	-	(809.741.772)	100,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.14	26.502.000	-	26.502.000	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	E.15	836.243.772	-	836.243.772	100,00
Surplus/(Defisit)dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(18.192.000)	471.636.396	(489.828.396)	-103,86
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.16	241.204.037	1.498.602.853	(1.257.398.816)	-83,90
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.17	259.396.037	1.026.966.457	(767.570.420)	-74,74
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		(827.933.772)	471.636.396	(1.299.570.168)	-275,54
SURPLUS/DEFISIT LO	E.18	98.765.960.082	(41.858.555.164)	140.624.515.246	-335,95

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

V. LAPORAN ARUS KAS

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ARUS MASUK KAS					
Pendapatan Alokasi APBN	F.1	354.964.435.474	176.740.877.145	178.223.558.329	100,84
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	F.2	170.437.789.084	155.820.635.189	14.617.153.895	9,38
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	F.3	1.009.991.100	-	1.009.991.100	100,00
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	F.4	2.942.751.680	3.610.426.471	(667.674.791)	-18,49
Pendapatan Usaha Lainnya	F.5	1.415.064.772	1.755.733.372	(340.668.600)	-19,40
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	F.5	-	452.159.496	(452.159.496)	-100,00
Pendapatan PNPB Umum	F.7	232.894.037	1.026.966.457	(794.072.420)	-77,32
JUMLAH ARUS MASUK KAS		531.002.926.147	339.406.798.130	191.596.128.017	56,45
ARUS KELUAR KAS					
Pembayaran Pegawai	F.8	(197.566.988.546)	(160.943.871.444)	(36.623.117.102)	22,76
Pembayaran Barang	F.9	(26.590.442.625)	(37.439.803.242)	10.849.360.617	-28,98
Pembayaran Jasa	F.10	(37.495.095.700)	(14.354.154.852)	(23.140.940.848)	161,21
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	F.11	(1.101.599.972)	(2.193.734.922)	1.092.134.950	-49,78
Pembayaran Pemeliharaan	F.12	(36.147.778.957)	(25.755.872.733)	(10.391.906.224)	40,35
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.13	(15.973.875.175)	(19.248.805.193)	3.274.930.018	-17,01
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	F.14	(79.212.109.874)	(59.098.745.811)	(20.113.364.063)	34,03
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	F.15	(259.396.037)	(1.026.966.457)	767.570.420	-74,74
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(394.347.286.886)	(320.061.954.654)	(74.285.332.232)	23,21
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		136.655.639.261	19.344.843.476	117.310.795.785	606,42
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
ARUS MASUK KAS					
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	F.16	24.000.000	-	24.000.000	100,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	F.17	2.502.000	-	2.502.000	100,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS		26.502.000	-	26.502.000	100,00
ARUS KELUAR KAS					
Perolehan atas Tanah	F.18	(450.000.000)	-	(450.000.000)	100,00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	F.19	(92.382.081.870)	(8.610.228.590)	(83.771.853.280)	972,93
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	F.20	(45.530.504.033)	(7.979.817.500)	(37.550.686.533)	470,57
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(138.362.585.903)	(16.590.046.090)	(121.772.539.813)	734,01
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(138.336.083.903)	(16.590.046.090)	(121.746.037.813)	733,85

URAIAN	CATATAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
ARUS KAS MASUK					
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APRN / RA RIIN Investasi)		-	-	-	0,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-	-	0,00
ARUS KELUAR KAS					
Penyetoran ke Kas Negara		-	-	-	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-	-	0,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-	-	0,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS					
ARUS MASUK KAS					
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	F.21	2.522.020.141	20.590.723.922	(18.068.703.781)	-87,75
JUMLAH ARUS MASUK KAS		2.522.020.141	20.590.723.922	(18.068.703.781)	-87,75
ARUS KELUAR KAS					
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	F.22	(2.558.333.141)	(23.223.402.286)	20.665.069.145	-88,98
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(2.558.333.141)	(23.223.402.286)	20.665.069.145	-88,98
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		(36.313.000)	(2.632.678.364)	2.596.365.364	-98,62
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	F.23	(1.716.757.642)	122.119.022	(1.838.876.664)	-1505,81
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-	-	-	0,00
Saldo Awal Kas	F.24	6.160.575.488	6.038.456.466	122.119.022	2,02
Koreksi Saldo Awal		-	-	-	0,00
SALDO AKHIR KAS	F.25	4.443.817.846	6.160.575.488	(1.716.757.642)	-27,87
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :					
Saldo Akhir Kas pada BLU	F.25.1	4.443.817.846	6.124.262.488	(1.680.444.642)	-27,44
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	F.25.2	-	36.313.000	(36.313.000)	-100,00
Investasi Jangka Pendek BLU		-	-	-	
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		-	-	-	
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		-	-	-	
Jumlah Rincian Saldo		4.443.817.846	6.160.575.488	(1.716.757.642)	-27,87
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :					
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	-	-	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-	-	0,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
EKUITAS AWAL	G.1	1.371.697.203.784	1.408.894.443.181	(37.197.239.397)	-2,64
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	98.765.960.082	(41.858.555.164)	140.624.515.246	-335,95
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	G.3	9.182.245	(1.604.014.853)	1.613.197.098	-100,57
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	G.3.1	-	(1.627.664.967)	1.627.664.967	-100,00
KOREKSI LAIN-LAIN	G.3.2	9.182.245	23.650.114	(14.467.869)	-61,17
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	54.729.436.919	6.265.330.620	48.464.106.299	773,53
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.5	153.504.579.246	(37.197.239.397)	190.701.818.643	-512,68
EKUITAS AKHIR	E.6	1.525.201.783.030	1.371.697.203.784	153.504.579.246	11,19

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis AkruaI pada Pemerintah Pusat;
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 Tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara AkruaI pada Laporan Keuangan;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan Nomor: S-27/PB/PB.6/2022, tanggal 07 Juli 2022, perihal Penyelesaian Data BMN Anomali Dalam Rangka Migrasi Data ke SAKTI;
11. KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;

12. PMK 217/PMK.05.2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
13. PMK 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
14. PMK 232//PMK.05.2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU;
16. Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nomor: 8163/E1/KU.03.02/2024, tanggal 05 Desember 2024, perihal Langkah-langkah Akhir Tahun Anggaran 2024 dan Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan;
17. Surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nomor: 0033/E1/KU.03.02/2025, tanggal 06 Januari 2025, perihal Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan TA. 2024;
18. Surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nomor: 0073/E1/KU.03.02/2025, tanggal 08 Januari 2025, perihal Petunjuk Teknis Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024;
19. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI, Nomor: S-1/PB/PB.6/2025, tanggal 10 Januari 2025, perihal Perpanjangan Penyelesaian Administrasi terkait Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024;
20. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI, Nomor: S-31/PB//2025, tanggal 23 Januari 2025, perihal Pengaturan Kembali atas Perpanjangan Penyelesaian Administrasi terkait Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024;

21. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI, Nomor: S-95/PB//2025, tanggal 21 Maret 2025, perihal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2024 Audited.

Profil BLU
Universitas Negeri
Gorontalo

A.2. PROFIL BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan universitas yang dikembangkan atas dasar perluasan mandat (wider mandate) dari IKIP Negeri Gorontalo. Keberadaan Universitas Negeri Gorontalo dimulai dari Junior College FKIP Universitas Sulawesi Utara-Tengah (UNSULUTTENG) Manado di Gorontalo.

Perubahan IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo ditetapkan dengan surat Keputusan Presiden RI nomor 54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2004. Hari lahir UNG ditetapkan sama dengan lahirnya cabang FKIP UNSULUTTENG di Gorontalo yaitu, tanggal 1 September 1963 sebagaimana dinyatakan dalam surat keputusan menteri PTIP nomor 67 tahun 1963 tanggal 11 Juli 1963. Dalam perjalanannya selama 50 tahun telah mengalami tujuh kali pergantian pimpinan dan enam kali perubahan nama lembaga.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak tahun 2009 telah ditetapkan sebagai unit kerja pada Departemen Pendidikan Nasional yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 131/KMK.05/2009 tertanggal 21 April 2009 dengan status penuh.

1. Landasan Hukum Pendirian

- Junior College FKIP Universitas Sulawesi Utara-Tengah (UNSULUTTENG) Manado di Gorontalo berdasarkan Surat keputusan pejabat Rektor UNSULUTTENG Nomor 1313/II/E/63 tanggal 22 Juni 1963;

- Cabang FKIP UNSULUTTENG di Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP nomor 67 tahun 1963 tanggal 11 Juli 1963;
 - IKIP Manado Cabang Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 114 tahun 1965 tanggal 18 Juni 1965;
 - FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo berdasarkan Keppres nomor 70 tahun 1982 tanggal 7 September 1982;
 - STKIP Gorontalo berdasarkan Kepres RI nomor 9 tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993;
 - IKIP Negeri Gorontalo berdasarkan Kepres RI nomor 19 tahun 2001 tanggal 5 Februari 2001;
 - Universitas Negeri Gorontalo ditetapkan dengan surat Keppres RI nomor 54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2004.
2. Landasan Hukum Struktur Organisasi
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo.
3. Landasan Hukum Operasional/Tugas/Fungsi
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 258/D/O/2006 Tentang Tugas Bagian dan Subbagian di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.
4. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Negeri Gorontalo
- Visi** : Universitas Negeri Gorontalo Unggul dan Berdaya Saing
- Misi** :
1. Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran digital *based learning* guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesionalitas dengan menguasai teknologi di Bidang Kependidikan atau Non Kependidikan;
 2. Meningkatkan kompetensi penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru yang memiliki manfaat untuk

- meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah dan nasional secara berkelanjutan;
3. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama yang luas untuk memajukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 4. Memperkuat nilai-nilai budaya, penerapan sains dan teknologi serta inovasi berbasis potensi regional;
 5. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang profesional, transparan dan akuntabilitas yang tinggi menuju *good university governance*.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satker Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.4. Basis Akuntansi

Universitas Negeri Gorontalo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih,

Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Negeri Gorontalo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yakni Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan

Keuangan Badan Layanan Umum. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang merupakan entitas pelaporan dari Universitas Negeri Gorontalo.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Negeri Gorontalo adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Universitas Negeri Gorontalo adalah sbb:

- Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya berupa :
 - Pemindahtanganan BMN Lainnya
 - Jasa lembaga keuangan (Jasa Giro)
 - Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah
 - Penerimaan kembali belanja pegawai/barang TAYL
 - Penerimaan kembali belanja barang TAYL.
 - Penerimaan kembali persekot/uang muka gaji
 - Pendapatan anggaran lain-lain
- Pendapatan Badan Layanan Umum
 - Pendapatan jasa pelayanan pendidikan
 - Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya
 - Pendapatan hibah terikat dalam negeri-pemda
 - Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha
 - Pendapatan jasa layanan perbankan BLU
 - Pendapatan Lain-lain BLU
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa P & M
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya
 - Pendapatan Penyelesaian TP/ TGR – BLU
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan catatan jumlah unit pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 1. Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 2. Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 3. Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, gedung dan bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan.

Pelaksanaan penilain dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaiani selain Tanah.

- Pada tahun 2019, atas hasil penilaian tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal, dan wajar.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan Aset
Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman

Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, piutang jangka panjang dan Cadangan pemerintah. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Aset Tak Berwujud, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Lain-lain serta Kas yang Dibatasi Penggunaannya.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto

yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama Kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua

Mulai tahun 2015 pengimplementasian akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.

Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas

sesuai dengan akuntansi berbasis akrual.

Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas sudah dapat dipenuhi.

Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2021 adalah merupakan implementasi yang ketujuh.

Mulai tahun 2022 pengimplementasian penyusunan Laporan Keuangan dengan berdasarkan pada Aplikasi SAKTI dan MONSAKTI.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

DIPA

Selama periode berjalan, *Universitas Negeri Gorontalo* telah melakukan 17 (tujuh belas) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Adapun uraian revisi sebagai berikut:

1. Pagu Awal sebesar Rp. 457.290.756.000,- tertanggal 24 November 2023.
2. Revisi 1, berupa Pencantuman Saldo Awal BLU dan Revisi Halaman III DIPA, dengan total pagu Rp. 457.290.756.000,-, tertanggal 17 April 2024.
3. Revisi 2, berupa revisi pembukaan pagu blokir, dengan total pagu Rp. 457.290.756.000,-, tertanggal 25 April 2024.
4. Revisi 3, berupa Pemutakhiran POK, Pergeseran sumber dana BLU-antar KRO dan Revisi Halaman III DIPA, dengan total pagu Rp. 457.290.756.000,-, tertanggal 29 April 2024.
5. Revisi 4, berupa Pemutakhiran POK dan Revisi Hal. III DIPA, dengan total pagu Rp. 457.290.756.000,-, tertanggal 22 Mei 2024.
6. Revisi 5, berupa Pemutakhiran POK, Pergeseran sumber dana BLU-antar KRO dan Revisi Halaman III DIPA, dengan total pagu Rp. 457.290.756.000,-, tertanggal 19 Juni 2024.
7. Revisi 6, berupa Pemutakhiran POK, Pergeseran sumber dana BLU-antar KRO dan Revisi Halaman III DIPA, dengan total pagu Rp. 457.290.756.000,-, tertanggal 16 Juli 2024.
8. Revisi 7, berupa Penambahan Pagu RM terkait kegiatan IKU, dengan total pagu Rp. 462.409.756.000,-, tertanggal 08 Agustus 2024.
9. Revisi 8, berupa Penambahan Pagu RM terkait kegiatan Pengembangan Pusat Penelitian Terumbu Karang, dengan total pagu Rp. 464.409.756.000,-, tertanggal 02 September 2024.
10. Revisi 9,

10. Revisi 9, berupa Pemutakhiran POK dan Revisi Halaman III DIPA, dengan total pagu Rp. 464.409.756.000,-, tertanggal 05 September 2024.
11. Revisi 10, berupa Pemutakhiran POK, Pergeseran sumber dana BLU-antar KRO dan Penambahan Akun Pendapatan, dengan total pagu Rp. 464.409.756.000,-, tertanggal 10 September 2024.
12. Revisi 11, berupa Pemutakhiran POK Pagu Belanja RM dan Revisi Halaman III DIPA, dengan total pagu Rp. 464.409.756.000,-, tertanggal 04 Oktober 2024.
13. Revisi 12, berupa Revisi Buka Blokir Pagu PNBK, dengan total pagu Rp. 464.409.756.000,-, tertanggal 06 November 2024.
14. Revisi 13, berupa Revisi Tambah Pagu Belanja Gaji RM, , dengan total pagu Rp. 480.904.856.000,-, tertanggal 19 November 2024.
15. Revisi 14, berupa Revisi dalam Ambang Batas, Penggunaan Saldo Awal, dan Selft Blocking/ Penghematan Perjalanan Dinas, dengan total pagu Rp. 505.779.118.000,-, tertanggal 28 November 2024.
16. Revisi 15, berupa Revisi dalam Ambang Batas, dan Revisi Administrasi/POK Pagu Minus Belanja Pegawai, dengan total pagu Rp. 526.227.392.000,-, tertanggal 27 Desember 2024.
17. Revisi 16, berupa Revisi dalam Ambang Batas, dengan total pagu Rp. 537.110.510.000,-, tertanggal 07 Januari 2025.
18. Revisi 17, berupa Revisi Administrasi Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai, dengan total pagu Rp. 538.910.510.000,-, tertanggal 04 Februari 2025.

Rincian DIPA terakhir dapat diuraikan sebagai berikut :

Rincian DIPA terakhir dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	125.000.000.000	175.805.596.000
Jumlah Pendapatan	125.000.000.000	175.805.596.000
Belanja		
Belanja Pegawai	123.428.419.000	141.723.519.000
Belanja Barang	201.649.953.000	256.466.290.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Belanja Modal	132.212.384.000	140.720.701.000
Jumlah Belanja	457.290.756.000	538.910.510.000

Realisasi
Pendapatan
Rp. 176.064.992.673,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 176.064.992.673,- atau mencapai 100,15 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 175.805.596.000,-.

Pendapatan Universitas Negeri Gorontalo terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya dan Pendapatan Badan Layanan Umum.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Badan Layanan Umum			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	164.271.077.000	163.809.330.495	99,72
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	6.628.458.000	6.628.458.589	100,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	2.367.751.000	2.367.751.680	100,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	575.000.000	575.000.000	100,00
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	548.247.000	548.247.000	100,00
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	-	461.744.100	0,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	116.488.000	116.488.828	100,00
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan / TGR - BLU	8.310.000	8.310.000	100,00
Pendapatan Lain-lain BLU	406.025.000	406.025.375	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	120.700.000	120.700.000	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	253.364.000	253.364.000	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	173.657.000	173.657.069	100,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	336.519.000	336.519.500	100,00
PNBP Lainnya			
Pendapatan dari Penjualan Tanah Gedung dan Bangunan	-	2.502.000	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	24.000.000	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	133.814.417	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	99.079.620	0,00
Jumlah	175.805.596.000	176.064.992.673	100,15

Realisasi pendapatan diatas merupakan realisasi “berbasis kas” dan dapat dibandingkan dengan pendapatan yang “berbasis akrual”.

Perbandingan/perbedaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Perbandingan/perbedaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Pendapatan LRA (Rp.)		Pendapatan LO (Rp.)			Selisih (Rp.)
	Detil	Jumlah	Detil		Jumlah	
			Operasional	Non Operasional		
Pendapatan Badan Layanan Umum						
- Pendapatan Alokasi APBN			354.964.435.474		354.964.435.474	354.964.435.474
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	163.809.330.495		170.143.108.685			6.333.778.190
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	6.628.458.589		6.628.458.589			-
- Pendapatan Jasa Pelayanan dari Masy.		170.437.789.084			176.771.567.274	6.333.778.190
- Pendapatan Hibah BLU						-
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.367.751.680		2.367.751.680			-
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda	575.000.000		575.000.000			-
- Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		2.942.751.680			2.942.751.680	-
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	548.247.000		548.247.000			-
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	461.744.100		461.744.100			-
- Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		1.009.991.100			1.009.991.100	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	116.488.828		116.488.828			-
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbend. / TGR - BLU	8.310.000			8.310.000		8.310.000
Pendapatan Lain-lain BLU	406.025.375		658.530.029			- 252.504.654
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	120.700.000		173.969.032			- 53.269.032
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	253.364.000		246.007.882			7.356.118
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	173.657.069		173.657.069			-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	336.519.500		336.519.500			-
- Pendapatan BLU Lainnya		1.415.064.772	1.705.172.340		1.713.482.340	298.417.568
PNBP Lainnya						
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.502.000		-	2.502.000		-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000		-	24.000.000		-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	133.814.417		-	133.814.417		-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.079.620		-	99.079.620		-
- Jumlah PNBP Lainnya	-	259.396.037			259.396.037	-
Jumlah	176.064.992.673	176.064.992.673	537.393.917.868	267.706.037	537.661.623.905	xxxxxxx

Penjelasan :

- a. Pada “Pendapatan Badan Layanan Umum” terdapat perbedaan dengan rincian pada “Laporan Operasional” yang penyebabnya berupa perlakuan pencatatan/pengakuan, dimana “Laporan Realisasi Anggaran” yang berbasis kas, sedangkan “Laporan Operasional” berbasis akrual.
- b. Selisih/perbedaan.....

b. Selisih/perbedaan **saldo** pada “**Pendapatan Badan Layanan Umum**” dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Pendapatan LRA (Rp.)	Pendapatan LO (Rp.)	Selisih (Rp.)
Pendapatan Badan Layanan Umum			
Pendapatan Alokasi APBN	-	354.964.435.474	354.964.435.474
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	163.809.330.495	170.143.108.685	6.333.778.190
Pendapatan Lain-lain BLU	406.025.375	658.530.029	252.504.654
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	120.700.000	173.969.032	53.269.032
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	253.364.000	246.007.882	- 7.356.118

- Selisih “Pendapatan Alokasi APBN” merupakan pendapatan yang berasal dari total realisasi belanja Rupiah Murni. Namun pada Laporan Realisasi Anggaran tidak mengakui adanya jenis pendapatan ini.
- Selisih “Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan” sebesar Rp. 6.333.778.190,- merupakan transaksi akrual yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023	12.591.685.522
Penyesuaian Piutang Ops. per 30 September 2024	5.313.306.260
Penyesuaian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Des. 2024	-5.119.353.082
Penyesuaian nilai piutang operasional per 30 Juni 2024	-1.786.020.000
Penyesuaian nilai piutang operasional per 31 Des. 2024	-4.665.840.510
Jumlah Selisih	6.333.778.190

- Selisih “Pendapatan Lain-lain BLU” sebesar Rp. 252.504.654,- merupakan transaksi akrual per tanggal pelaporan, yang berasal dari reklasifikasi kegiatan non operasional, berupa penjualan tiket pesawat, perhotelan dan penjualan lainnya, serta dari kegiatan unit usaha “UNG Lingua” dan “UNG Mart dan Food Service”, yang dapat diuraikan sbb:

Uraian	Jumlah
Penyesuaian nilai piutang non operasional per 30 Juni 2024	287.064.654
Penyesuaian nilai piutang non operasional per 30 Sept. 2024	-9.080.000
Jumlah "Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya" yang direklasifikasi ke "Pendapatan Lain-lain BLU" - (a)	277.984.654
Penyesuaian piutang non. Ops. - piutang BLU lainnya dari kegiatan non Ops. - (b)	-25.480.000
Jumlah Selisih = (a + b)	252.504.654

- Selisih “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah” sebesar Rp. 53.269.032,- merupakan transaksi akrual yang dapat diuraikan sbb:

Uraian	Jumlah
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023	119.166.685
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 Juni 2024	51.418.000
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 September 2024	8.829.000
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024	-101.816.653
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 31 Des. 2024	-24.328.000
Jumlah Selisih	53.269.032

- Selisih “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung” sebesar Rp. 7.356.118,- merupakan transaksi akrual per tanggal pelaporan, yang dapat diuraikan sbb:

Uraian	Jumlah
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 Juni 2024	22.619.095
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 September 2024	-38.068.086
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 31 Des. 2024	8.092.873
Jumlah Selisih	(7.356.118)

- c. Pada “PNBP Lainnya”, tidak terdapat perbedaan dengan rincian pada “Laporan Operasional”, namun pada “Laporan Operasional akun-akun pendapatan ini terkategori sebagai pendapatan non operasional.

Dengan demikian, perbedaan antara “Laporan Realisasi Anggaran” yang berbasis kas, dengan “Laporan Operasional” yang berbasis akrual, hanya terdapat pada akun-akun yang telah diuraikan diatas.

Perbedaan/selisih di atas, juga diuraikan pada “Laporan Operasional” pada Laporan Keuangan ini.

Realisasi Pendapatan pada 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	REALISASI Per 31 Des. 2024	REALISASI Per 31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Badan Layanan Umum			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	163.809.330.495	152.313.384.194	7,55
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	6.628.458.589	3.507.250.995	88,99
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	2.367.751.680	2.754.972.271	-14,06
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	575.000.000	855.454.200	-32,78
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	548.247.000	-	100,00
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	461.744.100	-	100,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	116.488.828	17.137.506	579,73
- Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	-	452.159.496	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan / TGR - BLU	8.310.000	19.476.900	-57,33
Pendapatan Lain-lain BLU	406.025.375	408.130.916	-0,52
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	120.700.000	513.020.000	-76,47
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	253.364.000	132.145.050	91,73
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	173.657.069	186.037.000	-6,65
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	336.519.500	479.786.000	-29,86
PNBP Lainnya			
- Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.502.000	-	100,00
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000	-	100,00
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	133.814.417	45.366.312	194,96
- Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.079.620	981.600.145	-89,91
Jumlah	176.064.992.673	162.665.920.985	8,24

Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 8,24%. Dan dapat dijelaskan penyebab persentase kenaikan maupun penurunan yang lebih dari 50%, sebagai berikut :

1. Kenaikan sebesar 7,55% pada “Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan”, berasal antara lain dari penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) D3/S1 dan S2, Semester Antara, PPL2, KKS/KKN, pendaftaran wisuda, sumbangan bebas perpustakaan, Legalisir, kegiatan PPG, KIP-K dan pendaftaran jalur mandiri.
2. Kenaikan pada “Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya” sebesar 88,99% disebabkan oleh telah diterimanya sejumlah profit sharing dari KSO Hotel Damhil, yang sebelumnya masih tercatat sebagai piutang. Selain itu, juga disebabkan oleh tingginya penerimaan yang berasal dari pendapatan Unit Usaha BPU (Badan Pengelola Usaha) dan Pendapatan Jurnal Dosen. Penerimaan juga berasal dari penerbitan Surat Keterangan/Lainnya, dan pencetakan ulang Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
3. Penurunan pada “Pendapatan Hasil Kerjasamaa Lembaga/ Badan Usaha” sebesar 14,06%. Adapun rinciannya sbb:

No.	Uraian	Rp.
1	Setoran Pembayaran Kerjasama antara PT. Central Bina Rencana dan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo Pada Pekerjaan Rencana Perencanaan Jalan Kabupaten untuk Konektivitas Jalan Daerah (DED).	8.300.000,00
2	Setoran dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals	76.611.500,00
3	Setoran Dana Kerjasama PT. Bahtera Ratu Engineering	54.983.500,00
4	Setoran Kerjasama antara PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	1.650.000,00
5	Setoran Kerjasama Pusat studi Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik DED Pada Pekerjaan Pembangunan EDUNG Rawat Inap RSUD Ainun Habibie	2.900.000,00
6	Setoran Kerjasama Laboratorium Teknik Sipil dan PT. Central Bina Rencana Pada Pekerjaan Penyelidikan Tanah pada ruas jalan Boidu-Longalo-Dulamayo	2.500.000,00
7	Setoran Kerjasama Laboratorium Teknik Sipil dan Dinas PUPR Provinsi Gorontalo Pada Pekerjaan Penyelidikan Tanah Jembatan Bakti	1.600.000,00
8	Setoran Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals	76.611.500,00
9	Setoran Dana Kerjasama PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Preservasi Ruas Jalan Biluhu Barat-Kota Gorontalo-Limboto-Isimu	1.100.000,00
10	Setoran Kontribusi Kerjasama PT Kalipu Wae Tuo dan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo	231.000,00
11	Setoran Kontribusi Kerjasama Dinas PUPR dan Labsipil UNG	498.000,00
12	Setoran Dana Kerjasama antara PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Preservasi Ruas Jalan Biluhu Barat-Kota Gorontalo-Limboto-Isimu.	1.100.000,00
13	Setoran Dana Kerjasama Pelaksanaan Program Riset dan Inovasi	120.000.000,00
14	Setoran dana kerjasama antara PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Relokasi Jalan Masyarakat terdampak bendungan Bolango Ulu	1.650.000,00

Laporan Keuangan BLU Universitas Negeri Gorontalo
Tahun Anggaran 2024 (Audited)

No.	Uraian	Rp.
15	Setoran Pembayaran Kerjasama Antara PT. Bumi karsa dan Labororium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada Pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat terdampak bendungan Bulango Ulu Eks. Quarry Owata.	3.300.000,00
16	Setoran Pembayaran Kerjasama Antara PT. Cahaya Diagram Konsultan dan Labororium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada Pekerjaan Paket Perencanaan DED jalan Lingkar Wonggahu-tangkobu Sta. 3+300	1.300.000,00
17	Setoran Pembayaran Kerjasama Antara PT. Central Bina Rencana dan Labororium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada Pekerjaan Paket Perencanaan DED jalan Sp2 Pangean-Saritani Sta. 3+500	1.300.000,00
18	Setoran Dana Kerjasama antara PT. Adiya Widyajasa dan Labororium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Perencanaan Teknis Coreteam P2JN Provinsi Gorontalo	2.300.000,00
19	Setoran Dana Kerjasama PT. Pani Bersama Tambang dgn Pusat	15.991.337,00
20	Setoran Dana Kerjasama PT. Puncak Emas Tani Sejahtera dgn	31.982.673,00
21	Setoran Dana Kerjasama PT. Gorontalo Sejahtera Mining dgn	21.321.782,00
22	Setoran Dana Kerjasama antara CV. Dharma Bhakti dan Labororium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Pada Pekerjaan Pengujian DMF Timbunan Pengendalian Banjir Sungai Paguyaman.	1.800.000,00
23	Terima Dana Kerjasama PT Bumi Karsa dan Labororium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat Terdampak Bendungan Bolango Ulu	4.100.000,00
24	Terima Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals Dengan Pusat Studi	76.611.500,00
25	Terima Pembayaran Dana Kerjasama Antara CV. 55 Kontruksi dan Labororium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pembangunan Gedung RKB MIN 1 Pohuwato	1.250.000,00
26	Terima Pembayaran Dana Kerjasama antara CV. Bintang Azkia dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Rekabilitasi dan Peningkatan Prasarana air beku Biawu di Kab. Gorontalo Utara	8.800.000,00
27	Terima dana Kerjasama antara PT. Utama Basuki Lestari, KSO dengan Labororium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	1.100.000,00
28	Setoran Dana Kerjasama Antara PT. PBT dan PT PETS	94.000.000,00
29	Pembayaran Dana Kerjasama antara BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo dan Labororium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Pengujian Kepadatan Laston Lapis Antara (AC-BC)	1.500.000,00
30	Pembayaran Dana Kerjasama antara PT. Cahaya Mandiri Persada dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pengujian DmF LFA kelas A dan B.	3.300.000,00
31	Pembayaran Dana Kerjasama antara PT. Cahaya Mandiri Persada dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pengujian DmF Beton.	3.400.000,00
31	Dana Kerjasama antara PT. Cahaya Mandiri Persada dan Labororium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Lanscape Jalan Masuk Bandara Djalaludin, Pengujian DmF Beton K-250	1.500.000,00
32	Pembayaran Dana Kerjasama Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka PMM Batch	441.000.000,00
33	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Syngenta Indonesia dengan Faperta UNG	31.831.800,00
34	Pembayaran Fee Kerjasama LPPM UNG dan PT. PLN PUSMANPRO	16.329.342,00
35	Pembayaran Dana Kerjasama C.V. Bintang Azkia dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada pekerjaan Rehab. dan Peningkatan Prasarana air baku Biawu di Kab. Gorontalo	2.900.000,00
36	Pembayaran dana kerjasama antara CV. Gamma Teknik Konsultan dan Labororium Teknik Sipil UNG pada pekerjaan RKL RPL bangunan pengendali banjir PLTS Isimu Semester 1	200.000,00
37	Kontribusi kerjasama CV. Berkat Yulani dan Labsip UNG	32.400,00
38	kerjasama antara laboratorium Teknik Sipil UNG dengan Hotel Safa Beach	6.600.000,00
39	Pembayaran dana Program pertukaran mahasiswa merdeka	189.000.000,00
40	Dana Kerjasama antara Lab. Teknik Sipil UNG dengan PT. Citra Karya Tobindo .	1.250.000,00
41	Dana kerjasama antara PT. Utama Basuki Lestari, KSO dan Lab. Teknik Sipil Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	1.100.000,00
42	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Sonokeling dengan PSL	53.983.500,00
43	Kerjasama antara PT. PLN dengan Lab. Teknik Sipil Pada Pekerjaan Pembangunan Gardu Induk 150 kv	3.265.000,00
44	Kerjasama antara PT. Utama Basuki Lestari, KSO dengan Lab. Teknik Sipil Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bolango Ulu	1.100.000,00
45	Pembayaran dana kerjasama Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar	12.700.000,00
46	Pembayaran dana kerjasama antara PT. Bumi karsa dan Labororium Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo pada pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat terdampak bendungan Bulango Ulu	900.000,00
47	Pembayaran Kerjasama melakukan Pengujian Lab Sondir Tanah di lokasi Perumnas Pulubala kota gorontalo oleh Ronny Andre Abidin, ST dan Labororium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo.	4.875.000,00
48	Pembayaran Beasiswa Adik	40.800.000,00
49	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals dengan Pusat Studi	76.611.500,00
50	Pembayaran Beasiswa Adik On Going 15 Mahasiswa Angkatan 2023	39.745.000,00
51	SKN/RPL 088 DB PUSLAPDIK 006ADIKADEMUKTCNRPL 050 BLU UNG UTK	36.448.000,00
52	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Sonokeling dgn PSL UNG	212.111.200,00
53	Pembayaran dana kerjasama PT. Syngenta Indonesia dengan Faperta UNG	40.956.916,00
54	Pembayaran dana kerjasama antara PT. Dengan Labororium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo pada Pekerjaan pelaksanaan Campuran Labororium Beton	625.000,00
55	Pembayaran Dana kerjasama PT. Gorontalo Minerals Dgn Pusat Stu	74.725.000,00
56	Pembayaran Kontribusi Kerjasama Labororium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	9.669.900,00
57	Kontribusi Hasil Kerjasama sebagai Saksi ahli dipolda An. Dakia Djou	300.000,00
58	Pembayaran dana kerjasama PT. Utama basuki lestari, KSO dengan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada Pek. Pembangunan Bendungan Bolango Ulu.	1.100.000,00
59	Kontribusi Hasil Kerjasama sebagai Saksi ahli dipolda An. Dakia Djou	60.000,00
60	Pembayaran dana kerjasama PT. Utama Karya dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada pekerjaan Konstruksi Rancang Bangun Tahap 1A Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo (Pengujian DMF Timbunan Cut N Fill)	2.100.000,00

No.	Uraian	Rp.
61	Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals dgn FMIPA UNG	149.450.000,00
62	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik dengan CV. Gamma Teknik Konsultan pada Pengujian Konsentrasi Sedimen Pekerjaan RKL RPL Bangunan Pengendali Banjir PLTS Isimu Semester I.	200.000,00
63	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan CV. Ethnic Konsultan pada pengujian Analisa saringan pekerjaan Survey Investigasi Desain (SID) Saritani 2.	500.000,00
64	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan PT. Cahaya Diagram Konsultan pada pengujian CBR Laboratorium pekerjaan Perencanaan Jalan Provinsi Gorontalo.	2.700.000,00
65	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan PT. Bumi Karsa pada pengujian DMF Kelas A pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat Terdampak Bendungan Bolango Ulu.	1.000.000,00
66	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan PT. Bumi Karsa pada pengujian DMF Kelas S pekerjaan Pemb. Bendungan Bolango Ulu.	1.000.000,00
67	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan CV. Antariksa Persada pada pengujian Kuat Tekan Beton pekerjaan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota.	1.900.000,00
68	Kontribusi Hasil Kerjasama sebagai Saksi ahli dipolda An. Dakia Djou	300.000,00
69	Pembayaran Fee Dana Swakelola Bea Cukai Kerjasama KPPBC dan LPPM UNG	11.662.830,00
70	Pembayaran Beasiswa ADIK	202.245.000,00
71	Pembayaran Beasiswa Pendidikan Indonesia	49.000.000,00
72	Kontribusi Hasil Kerjasama Laboratorium Sipil Fakultas Teknik UNG	1.681.500,00
73	Beasiswa ADIK	19.200.000,00
Total		2.367.751.680,00

4. Penurunan pada “Pendapatan Hasil Kerjasamaa Pemda” sebesar 32,78%, dapat dijelaskan sebagai berikut. Penurunan disebabkan oleh adanya penerimaan yang sampai dengan akhir tahun ini hanya berupa dana beasiswa pemda yang diterima sekaligus selama dua semester, jauh berbeda rinciannya bila dibandingkan dengan penerimaan pada tahun lalu. Penerimaan tersebut berupa beasiswa kedokteran dari pemda Pohuwato sebesar Rp. 450.000.000,- dan bantuan biaya pendidikan 5 mahasiswa afirmasi kedokteran sebesar Rp. 125.000.000,-.
5. Kenaikan 100% masing-masing pada “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian/Lembaga” dan “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU”. Pendapatan ini berasal dari transaksi resiprokal, dan kenaikannya disebabkan oleh Mata Anggaran Pendapatan (MAP 424421 dan 424422) yang baru digunakan pada proses pengesahan pendapatan/penerimaan pada tahun ini.
- “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas

Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian/Lembaga” berasal dari :

- a. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, sebesar Rp. 117.937.000, dan
- b. Balai Pengembangan Talenta Indonesia, sebesar Rp. 430.310.000,-.

Sedangkan “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU” berasal dari :

- a. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sebesar RP. 378.481.600,-, dan
 - b. BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo, sebesar Rp. 64.562.500,-.
6. Kenaikan pada “Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU” sebesar 579,73%, disebabkan adanya penerimaan dari kegiatan deposito, dimana pada periode tahun lalu belum terdapat rekening deposito.
 7. Penurunan pada “Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL” sebesar 100%, disebabkan tidak adanya realisasi pada triwulan tahun ini. Jenis penerimaan ini terkategori sebagai penerimaan non operasional pada periode pelaporan tahun lalu, namun pada periode pelaporan tahun 2024 telah terkategori sebagai pendapatan operasional.
 8. Penurunan pada “Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan/TGR BLU” sebesar 57,33, disebabkan oleh minimnya penerimaan yang berasal dari jenis pendapatan ini pada periode pelaporan tahun ini. Penerimaan ini berasal dari penyetoran dengan kode temuan 1.01.04 oleh BPU dan 1.01.09 oleh FMIPA.
 9. “Pendapatan Lain-lain BLU” yang turun sebesar 0,52% berasal dari pendapatan lainnya dan pengembalian kelebihan bayar dari transaksi tahun anggaran berjalan.

10. Penurunan pada “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah” sebesar 76,47%, disebabkan oleh minimnya kegiatan pengelolaan aset tanah pada periode tahun ini bila dibandingkan dengan periode tahun lalu. Penerimaan ini berasal dari sewa lahan ATM, Sewa lahan stand wisuda, dan sewa lapangan rektorat.
11. Kenaikan pada “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung” sebesar 91,73%, disebabkan adanya pembayaran cicilan atas sewa gedung pemerintah/perumahan kampus yang jumlahnya lebih besar bila dibandingkan dengan periode tahun lalu. Penerimaan ini juga berasal dari sewa lahan kantin, sewa lahan usaha photocopy, sewa SD LAB, Aula perpustakaan, Aula FIS dan Indoor.
12. “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin” turun sebesar 6,65%. Penerimaan ini berasal dari pendapatan laboratorium fakultas, sewa laboratorium pustikom dan pendapatan laboratorium terpadu.
13. “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset tetap Lainnya” turun sebesar 29,86%. Penerimaan ini berasal dari pendapatan PAM/Listrik Damhil, kantin serta dari Media Karya.
14. Kenaikan 100% masing-masing pada :
 - a. “Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan”, yang berupa penjualan material hasil pembongkaran gedung bangunan, dan
 - b. “Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin” yang berupa hasil lelang kendaraan dinas roda empat.
15. Kenaikan pada “Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL” sebesar 194,96%, maupun penurunan pada “Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL” sebesar 89,91%, disebabkan oleh penerimaan ini bukan merupakan kegiatan operasional yang utama, dan tidak dapat dipresiksi waktu realisasi/penerimaannya.

Penerimaan belanja pegawai TAYL berupa pengembalian belanja pegawai baik yang berasal dari setoran tunai maupun dari potongan SPM. Sedangkan penerimaan belanja barang TAYL berupa pengembalian yang berasal dari setoran tunai TGR kegiatan LTMPPT tahun 2022 dan TGR hasil temuan inspektorat.

Realisasi Belanja
Negara
Rp.532.450.476.752,-

B.2 Belanja

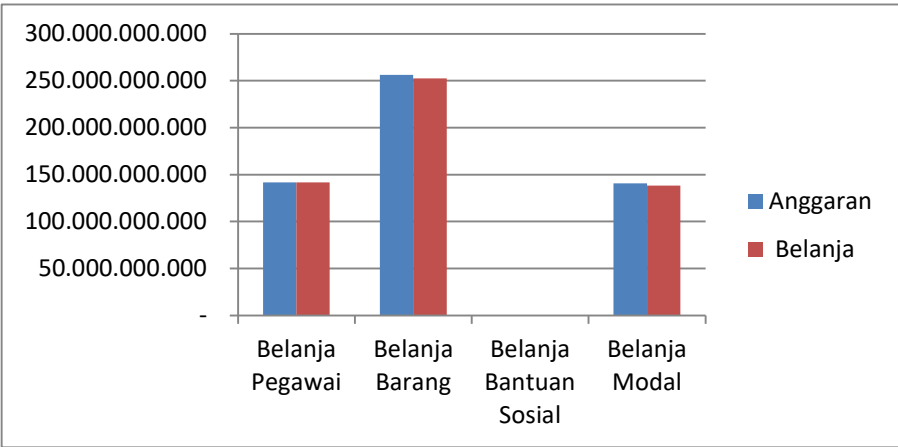
Realisasi Belanja pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 532.450.476.752,- atau 98,80% dari anggaran belanja sebesar Rp. 538.910.510.000,-.

Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024

Uraian	31-Dec-24		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	141.723.519.000	141.719.441.676	100,00
Belanja Barang	256.466.290.000	252.499.137.293	98,45
Belanja Modal	140.720.701.000	138.362.585.903	98,32
Total Belanja Kotor	538.910.510.000	532.581.164.872	98,83
Pengembalian		130.688.120	-
Jumlah	538.910.510.000	532.450.476.752	98,80

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja pada 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	Realisasi Per 31 Des. 2024	Realisasi Per 31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	141.593.303.556	116.906.996.881	21,12
Belanja Barang	252.494.587.293	202.127.991.316	24,92
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	138.362.585.903	16.590.046.090	734,01
Jumlah	532.450.476.752	335.625.034.287	58,64

Secara total, persentase realisasi belanja naik sebesar 37,00%. Perbandingan persentase realisasi belanja diatas dapat dijelaskan dengan rinci sebagai berikut :

Belanja Pegawai
Rp. 141.593.303.556,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 141.593.303.556,- dan Rp. 116.906.996.881,-.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang–undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Belanja Pegawai
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Perbandingan Belanja Pegawai
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	Realisasi Per 31 Des. 2023	Realisasi Per 31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	136.968.407.660	116.459.288.227	17,61
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	4.751.034.016	533.572.132	790,42
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	141.719.441.676	116.992.860.359	21,14
Pengembalian Belanja Pegawai	(126.138.120)	(85.863.478)	46,91
Jumlah Belanja	141.593.303.556	116.906.996.881	21,12

Penjelasan :

1. Belanja Gaji dan Tunjangan PNS maupun PPPK, merupakan realisasi rutin yang dibiayai dari APBN Rupiah Murni;
2. Realisasi belanja pegawai pada 31 Desember 2024, mengalami kenaikan 21,12% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2023. Ini merupakan hal yang wajar setiap tahun. Bisa disebabkan oleh adanya kenaikan pangkat/golongan maupun kenaikan gaji pokok dan tunjangan-tunjangan.
3. Kenaikan signifikan terdapat pada belanja gaji dan tunjangan PPPK, yakni sebesar 790,42%. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan tenaga PPPK selama tahun anggaran 2024.
4. Tidak terdapat perbedaan rincian Belanja Pegawai dengan NP.

Belanja Barang
Rp. 252.494.587.293,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing - masing sebesar Rp. 252.494.587.293,- dan Rp. 202.127.991.316,-.

Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sbb :

Perbandingan Belanja Barang
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Perbandingan Belanja Barang
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	Realisasi Per 31 Des. 2024	Realisasi Per 31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	12.011.524.710	1.635.191.154	634,56
Belanja Barang Non Operasional	5.339.855.466	26.726.088.597	-80,02
Belanja Jasa	36.389.474.200	14.281.756.602	154,80
Belanja Pemeliharaan	25.804.858.057	12.894.397.275	100,12
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.933.019.277	2.548.761.176	15,08
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	0,00
Belanja Barang BLU	170.020.405.583	144.061.808.052	18,02
Jumlah Belanja Kotor	252.499.137.293	202.148.002.856	24,91
Pengembalian Belanja	(4.550.000)	(20.011.540)	-77,26
Jumlah Belanja	252.494.587.293	202.127.991.316	24,92

Penjelasan :

- Total kenaikan atas realisasi belanja barang pada 1 Desember 2024 sebesar 24,92%.
- Kenaikan pada :
 - “Belanja Barang Operasional” sebesar 634,56%;
 - “Belanja Jasa” sebesar 154,80%; dan
 - “Belanja Pemeliharaan” sebesar 100,12%;Kenaikan ini disebabkan adanya sebagian besar penyelesaian kewajiban/utang tahun lalu, terutama pada belanja barang operasional, dan adanya realisasi anggaran UNG menuju PTNBH, serta program SBSN.
- Penurunan pada “Belanja Barang Non Operasional” sebesar 80,02%, disebabkan besarnya nilai pembayaran honor tenaga kontrak yang sebelumnya dibebankan pada sumber dana PNBP, namun pada periode tahun lalu dialihkan ke sumber dana Rupiah Murni (RM).
- Penurunan juga terdapat pada pengembalian belanja, yakni sebesar 77,26%, yang berupa pengembalian belanja barang operasional lainnya.
- Tidak terdapat perbedaan rincian Belanja Barang dengan Neraca Percobaan.

Belanja Modal
Rp. 138.362.585.903,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 138.362.585.903,- dan Rp. 16.590.046.090,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	Realisasi Per 31 Des. 2024	Realisasi Per 31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Tanah BLU	450.000.000	-	100,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	85.366.446.175	1.767.697.000	4.729,25
Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	-	-	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	7.015.635.695	6.842.531.590	2,53
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45.530.504.033	-	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	-	7.979.817.500	-100,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	-	-	0,00
Belanja Modal Lainnya BLU	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	138.362.585.903	16.590.046.090	734,01
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	138.362.585.903	16.590.046.090	734,01

Penjelasan :

- Persentase realisasi belanja modal sampai dengan per 31 Desember 2024 naik hingga 734,01%, bila dibandingkan dengan periode tahun lalu.
- Kenaikan sebesar 100% pada “Belanja Modal Tanah” merupakan aset yang masih dalam bentuk “Konstruksi Dalam Pengerjaan”, yang berlokasi di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Namun pada periode akhir pelaporan telah didefinitifkan sebagai aset tetap.

- Kenaikan cukup signifikan pada “Belanja Modal Peralatan dan Mesin”, yakni sebesar 4.729,25%. Kenaikan ini disebabkan tingginya realisasi BOPTN dan Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri, bila dibandingkan realisasi tahun lalu. Kenaikan juga disebabkan adanya program SBSN pada tahun ini.
- Kenaikan 100% pada “Belanja Modal Gedung dan Bangunan”, juga disebabkan adanya realisasi program SBSN pada tahun ini.
- Sedangkan penurunan pada 100% pada “Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU”, disebabkan tidak adanya penganggaran dengan sumber dana PNPB tahun ini.

B.6 Pengungkapan LRA - Lain-lain

Informasi Program
Prioritas Nasional

1. Informasi Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Universitas Negeri Gorontalo terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III – Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya di antaranya melalui satu program prioritas, dengan satu kegiatan prioritas, dengan pagu mencapai Rp. 70.000.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 67.911.377.533,-, atau sebesar 97,02% dari pagu anggaran.

Program/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
1	2	3	4	5	6	7	8
4471 Bantuan Lembaga							
Sarana Bidang Pendidikan							
- Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	22.582.000.000	22.380.873.500	99,11	Paket	1	0	88,00
Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi							
- Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	47.418.000.000	45.530.504.033	96,02	unit	2	0	88,00
Total	70.000.000.000	67.911.377.533	97,02				

Surat Berharga
Syariah Negara

2. Surat Berharga Syariah Negara

Pagu yang diterima oleh Universitas Negeri Gorontalo dengan sumber dana “Surat Berharga Syariah Negara” sebesar Rp. 70.000.000.000,- dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 67.911.377.533,-, sebagaimana uraian tabel berikut :

No.	Nama Proyek/Pekerjaan	Akun	Anggaran			Capaian Fisik (%)	Kendala/ Permasalahan
			Pagu	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Kemaritiman TA 2024 (SBSN)	533111	45.224.000.000	43.726.612.000	96,69	99,30	Keterlambatan Kedatangan Kabel NYFGBY 4 x 240 mm , keterlambatan kedatangan lift, terjadinya Cuaca Ekstrem di Lokasi Pekerjaan
2	Jasa Konsultasi MK Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Kemaritiman TA 2024 (SBSN)	533111	1.723.887.000	1.333.808.513	77,37	100,00	Nilai yang dikontrakkan sebesar nilai realisasi
3	Pengelolaan Kegiatan	533111	470.113.000	470.083.520	99,99	100,00	
4	Pengadaan Peralatan Laboratorium Riset Terpadu Kemaritiman	532111	10.082.000.000	10.013.490.000	99,32	100,00	
5	Pengembangan E-Learning System dan Smart Class Terintegrasi	532111	10.000.000.000	9.872.800.000	98,73	100,00	
6	Furniture dan Fixture Laboratorium Riset Terpadu Kemaritiman	532111	2.500.000.000	2.494.583.500	99,78	100,00	
Jumlah			70.000.000.000	67.911.377.533	97,02%		

- Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan/pekerjaan yakni berupa keterlambatan kedatangan Kabel NYFGBY 4 x 240 mm, keterlambatan kedatangan lift, terjadinya Cuaca Ekstrem di Lokasi Pekerjaan.
- Sedangkan realisasi yang hanya mencapai 77,37 pada Pekerjaan Jasa Konsultasi Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Kemaritiman, disebabkan nilai yang dituangkan dalam perjanjian kontrak hanya sebesar nilai realisasi dimaksud.

Pengungkapan
Capaian Kinerja

3. Pengungkapan Capaian Kinerja

Penyusunan belanja Pemerintah Pusat yang dirinci menurut fungsi dilakukan untuk melakukan analisis, yaitu mengetahui fungsi-fungsi mana yang menyerap alokasi anggaran paling banyak maupun yang menyerap alokasi anggaran paling sedikit. Klasifikasi menurut fungsi yang diterapkan dalam sistem penganggaran di Indonesia, mengacu pada Classification of the Functions of Government (COFOG) yang disusun oleh United Nations Development Programme (UNDP) dan diadopsi Government Finance Statistics (GFS) manual 2001 –

International Monetary Fund (IMF), dengan sedikit modifikasi berupa pemisahan fungsi agama dari fungsi rekreasi, budaya, dan agama (recreation, culture, and religion).

Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Klasifikasi Fungsi dirinci ke dalam sebelas fungsi sebagai berikut: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial. Selanjutnya, fungsi-fungsi dirinci ke dalam subfungsi, Program, dan Kegiatan.

Unisversitas Negeri Gorontalo yang merupakan bagian dari fungsi pendidikan dapat menyajikan capaian kinerja atas pelaksanaan anggaran sebagai berikut :

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4470	Bantuan Lembaga								
	- PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	41.865.607.000	41.835.917.340	99,93	1	1	Lembaga	100,00	-
	- PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	4.822.960.000	4.816.035.366	99,86	1	1	Lembaga	100,00	-
	- PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	10.760.000.000	10.759.420.365	99,99	1	1	Lembaga	100,00	-
	- PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	5.119.000.000	5.118.502.409	99,99	1	1	Lembaga	100,00	-
4471	Bantuan Lembaga								-
	- Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	72.962.480.000	72.922.850.648	99,95	1	1	Lembaga	100,00	-
	Sarana Bidang Pendidikan								-
	- Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	2.457.492.000	2.233.210.818	90,87	15	15	Paket	100,00	-
	- Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	9.039.276.000	9.035.394.375	99,96	26	26	Paket	100,00	-
	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi								-
	- Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	2.537.631.000	2.537.621.445	100,00	100	100	unit	100,00	-
	- Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	4.985.172.000	4.985.170.566	100,00	100	100	unit	100,00	-
	Pendidikan Tinggi								-
	- Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	24.791.974.000	24.662.241.316	99,48	20000	20000	Orang	100,00	-
	- Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	127.672.424.000	124.313.673.323	97,37	20000	20000	Orang	100,00	-
	- Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	9.721.685.000	9.718.729.435	99,97	1500	1500	Orang	100,00	-
	Sarana Bidang Pendidikan								-
	- Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	22.582.000.000	22.380.873.500	99,11	1	1	Paket	100,00	-
	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi								-
	- Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	47.418.000.000	45.530.504.033	96,02	2	2	unit	100,00	-
4257	Layanan Dukungan Manajemen Internal								-
	- Layanan Perkantoran	152.174.809.000	151.731.019.933	99,71	12	12	Layanan	100,00	-
Sub-Total		538.910.510.000	532.581.164.872	98,83					
Pagu Blokir		2.507.780.000,00							
Pengembalian belanja			130.688.120,00						
Total		538.910.510.000	532.450.476.752	98,80					

Transaksi
Resiprokal

4. Transaksi Resiprokal

Terdapat jenis transaksi resiprokal dengan rincian sebagai berikut :

No	Entitas Pemberi Dana		Nilai Belanja
	Kode Satker	Nama Satker	
1	626397	KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK)	378.481.600
2	890639	BPK PERWAKILAN PROVINSI GORONTALO	64.562.500
3	690525	DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI	82.555.900
4	690525	DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI	35.381.100
5	690516	BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA	430.310.000
JUMLAH			991.291.100

Saldo per tanggal pelaporan sebesar Rp. 991.291.100,- yang sampai dengan periode pelaporan per 31 Desember 2024 telah dilakukan prosedur pengesahan sebagai pendapatan. Dengan uraian sebagai berikut.

- a. Saldo sebesar Rp. 35.381.100,- dan Rp. 82.555.900,- merupakan dana bantuan Program Competitive Fund Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Saldo sebesar Rp. 64.562.500,- merupakan Dana Pelaksanaan Pengujian, Pengukuran, Analisis dan Interpretasi atas Pengujian Pekerjaan Konstruksi serta Pernyataan Kesesuaian dalam rangka Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Terdapat selisih sebesar Rp. 18.700.000,-, dari jumlah yang seharusnya (telah disahkan) sebesar Rp. 83.262.500,-. disebabkan satker pemberi tidak menginput sebagai belanja, namun UNG sudah melakukan pengesahan.
- c. Saldo sebesar Rp. 378.481.600,- merupakan Dana Swakelola Pengadaan Jasa Survei Penilaian Integritas 2024.
- d. Saldo sebesar Rp. 430.310.000,- merupakan dana Bantuan Dana Pemilihan Mahasiswa Berprestasi.

Pagu Blokir

5. Pagu Blokir

Sampai dengan 31 Desember 2024, pada halaman IV DIPA masih terdapat sejumlah pagu blokir. Telah dilakukan upaya proses pembukaan blokir, namun hanya sebagian yang berhasil dibuka. Adapun nilai pagu blokir dimaksud sebagai berikut :

Laporan Keuangan BLU Universitas Negeri Gorontalo
Tahun Anggaran 2024 (Audited)

DAFTAR ISI PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN				 128 0512 3847 3015 4012	
TAHUN ANGGARAN 2024					
NOMOR : DIPA- 023.17.2.677521/2024					
IV A. B L O K I R					
Kementerian/Kepala : (02) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI					
Unit Organisasi : (17) Dikti Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi					
Provinsi : (01) GORONTALO					
Kode dan Nama Satuan : (67521) UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO				Halaman : 16 A - 1 (dalam ribuan rupiah)	
KODE	URAIAN			KODE	URAIAN
67521	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO				
	Jumlah Dana yang tidak dapat dibagikan	Rp.	2.607.700		
	52 - Belanja Barang	Rp.	2.607.700		
023.17.DIK	Program Pendidikan Tinggi				
4171	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Pengajaran Tinggi				
4171.08A	Pendidikan Tinggi				
	605110 - Belanja Perjalanan				
	Tidak Dapat Dibagikan	Rp.	1.584.000		
	Dana dibuang belum lengkap				
	Dibagikan : Akrual harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan harus dokumen teraudit				
605110	Belanja Perjalanan Karyawan dan Guru BLU Lainnya				
	Tidak Dapat Dibagikan	Rp.	661.000		
	Dana dibuang belum lengkap				
	Dibagikan : Akrual harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan harus dokumen teraudit				
605121	Belanja Barang Pemeliharaan Barang Keras Milik - BLU				
	Tidak Dapat Dibagikan	Rp.	153.000		
	Dana dibuang belum lengkap				
	Dibagikan : Akrual harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan harus dokumen teraudit				
023.17.MA	Program Kelengkapan Manajemen				
4257	Subsistem Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya Dikti Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi				
4257.08A	Kelengkapan Kelengkapan Manajemen Internal				
	604111 - Belanja Perjalanan Dinas Karyawan				
	Tidak Dapat Dibagikan	Rp.	100.000		
	Kebijakan 2-1235/MK.020/2024 B dan perijin				
	Dibagikan : Kebijakan Pengawasan Belanja Negara dan Kebijakan Pemeliharaan Lainnya				
Jarak, 24 November 2024 a.n. Vernet Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi P. Dirjen Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Dit. N/2024 NIP. 120107021907101001					

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN
SALDO ANGGARAN LEBIH

SAL Awal
Rp. 6.124.262.488,-

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Nilai SAL Awal pada tanggal 01 Januari 2024 dan 01 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.124.262.488,- dan Rp. 3.369.465.102,-.

Persentase nilai SAL Awal per 01 Januari 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan per 01 Januari 2023, yakni sebesar 81,76%. Hal ini disebabkan, adanya realisasi belanja yang melebihi pendapatan, sehingga pengesahan atas kelebihan belanja dimaksud dibebankan ke saldo awal.

Perbandingan SAL Awal, sebagai berikut :

Perbandingan SAL Awal
Per 01 Jan. 2024 dan 01 Jan. 2023

Uraian	Per 01 Jan. 2024	Per 01 Jan. 2023	Naik/ (Turun) %
Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)	6.124.262.488	3.369.465.102	81,76
Jumlah	6.124.262.488	3.369.465.102	81,76

Penggunaan SAL
Rp.0,-

C.2 Penggunaan SAL

Tidak terdapat transaksi Penggunaan SAL untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 maupun 31 Desember 2023.

Sisa Lebih/Kurang
Pembiayaan Anggaran
(SiLPA/SiKPA)
Rp.(356.385.484.079,-)

C.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. (356.385.484.079,-) dan Rp. (172.959.113.302,-).

Nilai per 31 Desember 2024 merupakan selisih antara realisasi pendapatan dan belanja berbasis kas (surplus/defisit) pada LRA. Pendapatan sebesar Rp. 176.064.992.673,-, dan Belanja sebesar Rp. 532.450.476.752,-.

Perbandingan persentase Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) per 31 Desember 2024 dengan 31 Desember 2023, mengalami mutasi sebesar 106,05%, sebagaimana uraian berikut :

Perbandingan Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian	Per 31 Des. 2024	Per 31 Des. 2023	Naik/ (Turun) %
Perbandingan Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(356.385.484.079)	(172.959.113.302)	-106,05
Jumlah	(356.385.484.079)	(172.959.113.302)	-106,05

Mutasi sebesar 106,05%, dipengaruhi oleh seberapa besar realisasi pendapatan maupun belanja pada periode pelaporan.

Penyesuaian Transaksi
BLU dengan BUN
Rp. 354.705.039.437,-

C.4 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Transaksi Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN yang berakhir pada periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 354.705.039.437,- dan Rp. 175.713.910.688,-.

Nilai per 31 Desember 2024, merupakan selisih antara realisasi Pendapatan Alokasi APBN *Netto* dengan Penyetoran PNBPN ke Kas Negara berbasis kas. Pendapatan sebesar Rp. 354.964.435.474,-, dan Penyetoran PNBPN ke Kas Negara sebesar Rp. 259.396.037,-.

Perbandingan persentase Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN per 31 Desember 2024 deng 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 101,87%, dengan uraian sebagai berikut :

Perbandingan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian	Per 31 Des. 2024	Per 31 Des. 2023	Naik/ (Turun) %
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	354.705.039.437	175.713.910.688	101,87
Jumlah	354.705.039.437	175.713.910.688	101,87

Lebih lanjut dapat diuraikan pada poin-poin berikutnya.

Pendapatan Alokasi
APBN
Rp.354.964.435.474,-

C.4.1 Pendapatan Alokasi APBN

Transaksi Pendapatan dari Alokasi APBN yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 354.964.435.474,- dan Rp. 176.740.877.145,-.

Nilai per 31 Desember 2024 merupakan total realisasi belanja APBN atau yang bersumber dari Rupian Murni (RM).

Perbandingan persentase “Pendapatan dari Alokasi APBN” per 31 Desember 2024 dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 100,84%, sebagaimana uraian berikut :

Perbandingan Pendapatan Alokasi APBN
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian	Per 31 Des. 2024	Per 31 Des. 2023	Naik/ (Turun) %
Pendapatan dari Alokasi APBN	355.095.123.594	176.846.752.163	100,79
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	(36.704.431)	-	100,00
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(45.307)	(16.662)	171,92
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	(74.547)	-	100,00
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	(4.095.066)	(85.541.000)	-95,21
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	(705.000)	-	100,00
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	(16.772)	(160.976)	-89,58
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	-	(144.840)	-100,00
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	(44.255.000)	-	100,00
Pengembalian Belanja Tunj. Profesi Dosen PNS	(40.241.045)	-	100,00
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PPPK	(952)	-	100,00
Pengem.Bnj. Perj. Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	(17.586.540)	-100,00
Pengembalian Belanja Brg. Non Opr. Lainnya	-	(2.425.000)	-100,00
Pengembalian Belanja Brg. Opr. Lainnya	(4.550.000)	-	100,00
Jumlah	354.964.435.474	176.740.877.145	100,84

Penyetoran PNBP ke
Kas Negara
Rp.(259.396.037,-)

C.4.2 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Transaksi Penyetoran PNBP ke Kas Negara untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. (259.396.037,-) dan Rp. (1.026.966.457,-).

Nilai per 31 Desember 2024 merupakan transaksi penerimaan atas pendapatan negara pada akun Pendapatan PNBP Lainnya “425”.

Perbandingan persentase Penyetoran PNBP ke Kas Negara per 31 Desember 2024 dengan 31 Desember 2023, mengalami penurunan hingga 74,74%.

Hal ini disebabkan, realisasi yang sifatnya non operasional ini tidak dapat diprediksi kapan terjadinya.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Penyetoran PNBP ke Kas Negara
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian	Per 31 Des. 2023	Per 31 Des. 2023	Naik/ (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Tanah Gedung dan Bangunan	2.502.000	-	100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000	-	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	133.814.417	45.366.312	194,96
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.079.620	981.600.145	-89,91
Jumlah	259.396.037	1.026.966.457	-74,74

Sisa Lebih/Kurang
Pembiayaan Anggaran
(SiLPA/SiKPA) setelah
penyesuaian
Rp.(1.680.444.642,-)

C.5 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)
setelah penyesuaian

Transaksi “Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)” setelah penyesuaian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (1.680.444.642,-) dan Rp. 2.754.797.386,-.

Nilai per 31 Desember 2024, diperoleh dari “Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)” sebesar Rp.(356.385.484.079,-) ditambah “Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN” sebesar Rp. 354.705.039.437,-.

Perbandingan persentase “Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian” per 31 Desember 2024 dengan 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar 161%. Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya realisasi belanja pada tahun ini.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)
Setelah Penyesuaian Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian	Per 31 Des. 2024	Per 31 Des. 2023	Naik/ (Turun) %
SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian	(1.680.444.642)	2.754.797.386	-161,00
Jumlah	(1.680.444.642)	2.754.797.386	-161,00

Saldo Anggaran
Lebih Akhir
Rp. 4.443.817.846,-

C.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.443.817.846,- dan Rp. 6.124.262.488,-.

Nilai per 31 Desember 2024 diperoleh dari “Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)” sebesar Rp. 6.124.262.488,- ditambah dengan “Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian” sebesar Rp. (1.680.444.642,-).

Perbandingan persentase “Saldo Anggaran Lebih Akhir” per 31 Desember 2024 dengan 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar 27,44%. Penurunan ini dipengaruhi, antara lain :

- Besarnya saldo akhir tahun lalu/ saldo awal tahun ini.
- Besarnya realisasi pendapatan maupun belanja, dan
- Besarnya realisasi pendapatan dari alokasi APBN, yang dikategorikan sebagai pendapatan/penerimaan BLU secara laporan operasional.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Saldo Anggaran Lebih Akhir
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian	Per 31 Des. 2024	Per 31 Des. 2023	Naik/ (Turun) %
Saldo Anggaran Lebih Akhir	4.443.817.846	6.124.262.488	-27,44
Jumlah	4.443.817.846	6.124.262.488	-27,44

Saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.443.817.846,- hanya merupakan saldo “Kas pada BLU”. Selama periode berjalan, “Saldo Anggaran Lebih Akhir” masih berupa “Kas pada BLU” dan “Investasi Jangka Pendek-BLU” pada Neraca. Namun di akhir periode, telah dilakukan penyesuaian pengembalian saldo “Investasi Jangka Pendek-BLU” ke “Kas pada BLU”. Rekening yang digunakan untuk menampung saldo “Investasi Jangka Pendek-BLU” ini telah ditutup. Lebih jelasnya mengenai penutupan rekening telah diuraikan dalam “Pengungkapan Penting Lainnya” pada laporan keuangan ini.

Saldo “Kas pas BLU” per tanggal pelaporan, dapat dipengaruhi oleh adanya BAST/belanja PNPB BLU yang telah diinputkan ke SAKTI namun belum dilakukan pengesahan. Pada periode pelaporan per 31 Desember 2024 ini, tidak terdapat BAST/belanja PNPB BLU dimkasud.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp. 0,-

D.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo *Kas Lainnya dan Setara Kas* per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 36.313.000-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan saldo kas selain *Kas Pada Badan Layanan Umum*, meliputi saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran PNPB yang sumbernya berasal dari dana titipan pihak lain.

Dana titipan ini akan ditransfer ke pihak pengelola kegiatan di Universitas Negeri Gorontalo, dan laporan atas pengelolaan dana tersebut menjadi tanggung jawan pengelola kegiatan.

Saldo *Kas Lainnya dan Setara Kas* per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Rincian Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024									
- Kas tunai pada Bendahara					:				-
- Saldo rekening pada Bank					:				
-	BNI	(	279631574	)	:				-
-	Mandiri	(	1500028890000	)	:				-
-	BRI	(	002701003516301	)	:				-
-	BTN	(	0011001300004785	)	:				-
- Deposito pada Bank					:				
- Dalam Bentuk Pinjaman					:				-
- Dalam Bentuk Uang Muka Kerja					:				-
- SPJ yang belum dipertanggungjawabkan/disahkan					:				-
- Uang titipan pajak					:				-
Jumlah					:				-

Saldo *Kas Lainnya dan Setara Kas* per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 31 Des. 2024 dengan 31 Des. 2023

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 31 Des. 2024 dengan 31 Des. 2023

Uraian		Nomor Rekening	Bank	31-Dec-24		31-Dec-23	
				Jumlah Bank	Jumlah Tunai	Jumlah Bank	Jumlah Tunai
1	Dana Pelaksanaan dan Pengawasan Tes Substantif Seleksi Peserta PPG Prajabatan Gelombang 3 Tahun 2023	279631574	BNI	-	-	16.038.000	-
2	Dana Ukin Retaker dan UTBK UK PPPG	279631574	BNI	-	-	18.000.000	-
3	Dana Beasiswa Unggulan	279631574	BNI	-	-	-	-
4	PT. Gorontalo Minerals	279631574	BNI	-	-	-	-
5	Dana UTBK - SNBT	279631574	BNI	-	-	-	-
6	Sumbangan bebas lab dll	279631574	BNI	-	-	-	-
7	Dana Kelola Lainnya	279631574	BNI	-	-	-	-
8	Dana Kelola Lainnya	0011001300004785	BTN	-	-	-	-
9	Saldo pembukaan rekening	1500028890000	Mandiri	-	-	1.275.000	-
10	Saldo pembukaan rekening	002701003516301	BRI	-	-	1.000.000	-
				-	-	36.313.000	-

Penjelasan :

- Saldo per tanggal pelaporan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,-. Hal ini menandakan bahwa seluruh dana/saldo telah disalurkan ke masing-masing penerima/pengelola kegiatan.
- Naik turunnya saldo pada rekening bank, tergantung dari ada atau tidaknya dana yang dititipkan oleh pihak lain/luar dan permintaan/kebutuhan dari masing-masing pengelola kegiatan.

Kas Pada Badan
Layanan Umum
Rp.4.443.817.846,-

D.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo *Kas Pada Badan Layanan Umum* per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 4.443.817.846,- dan Rp. 6.124.262.488,-. Saldo *Kas Pada Badan Layanan Umum* merupakan saldo kas yang tercantum pada neraca dan sama nilainya dengan catatan pada KPPN yang telah disesuaikan dengan belanja yang belum disahkan.

Terdapat 4 (tujuh) rekening penerimaan dan 1 (satu) rekening pengeluaran PNPB serta 29 (dua puluh sembilan) rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP), yang mengoperasikan *Kas pada Badan Layanan Umum* ini.

Mutasi Saldo Kas pada BLU dapat disajikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah	Ket.
Saldo Awal Kas pada PNB	6.124.262.488	Saldo SP3B terakhir Des. 2023 - Audited
Penyesuaian SAL	-	-
Saldo Kas pada BLU	6.124.262.488	Saldo kas setelah penyesuaian
Ditambah : Pendapatan yang telah disahkan	175.805.596.636	Data Pengesahan/LRA
Dikurang : Belanja yang telah disahkan	177.486.041.278	Data Pengesahan/SIK BLU/LRAB
SP3B terakhir - 31 Desember 2024	4.443.817.846	Saldo kas sebelum penyesuaian
Penyesuaian : Deposito	-	Investasi Jangka Pendek BLU / Neraca Percobaan
Saldo "Neraca" per 31 Desember 2024	4.443.817.846	Saldo kas setelah penyesuaian / Neraca Percobaan

Penjelasan :

- Saldo Awal sebesar Rp. 6.124.262.488,- merupakan saldo tanggal 1 Januari 2024, yang jumlahnya sama dengan Saldo Akhir 2023 Audited.
- Tidak terdapat "Penyesuaian SAL" sampai dengan 31 Desember 2024.
- Pendapatan yang telah disahkan sebesar Rp. 175.805.596.636,- merupakan nilai yang dipeoleh berdasarkan data pengesahan dan Face Laporan Realisasi Anggaran (LRA) SAKTI, serta data pada Bendahara Penerimaan.
- Belanja yang telah disahkan sebesar Rp. 177.486.041.278,- merupakan nilai yang diperoleh berdasarkan data pengesahan dan Sistem Informasi Keuangan Badan Layanan Umum (SIK-BLU), serta Face Laporan Realisasi Anggaran Belanja (LRA-Belanja) SAKTI.
- Saldo "SP3B terakhir- 31 Desember 2024", sebesar Rp. 4.443.817.846,- merupakan saldo "Kas pada BLU" sebelum penyesuaian.
- Penyesuaian berupa "Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya dari Kas dan Bank BLU Yang Sudah Disahkan" sebesar Rp. 0,-. Saldo penyesuaian ini sebelumnya masih ada selama periode berjalan, namun

telah dinihilkan/ditutup pada bulan Oktober 2024 (*surat penutupan rekening terlampir*) dan telah disesuaikan dengan jurnal balik pada bulan Desember 2024. *Rekening-rekening yang mengalami penutupan, diuraikan/dijelaskan pula pada pengungkapan lainnya pada laporan keuangan ini.*

7. Tidak terdapat pendapatan maupun belanja yang belum disahkan sampai dengan 31 Desember 2024. Selama periode berjalan seharusnya terdapat data Bendahara Penerimaan atas “Pendapatan yang belum disahkan”, maupun data Bendahara Pengeluaran PNPB atas “Belanja yang belum disahkan”, namun tidak diakomodir dalam transaksi SAKTI.
8. Saldo “Neraca” sebesar Rp. 4.443.817.846,- adalah saldo “Kas pada BLU” yang telah disesuaikan per tanggal pelaporan, yang tercantum pada Neraca 31 Desember 2024.
9. Saldo “*Kas pada BLU*” pada “Neraca” per 31 Desember 2024 dipengaruhi oleh adanya penyesuaian tertentu dan proses pengesahan yang diajukan oleh satker ke KPPN.

Rincian Saldo *Kas pada BLU* dapat disajikan sebagai berikut :

*Saldo Kas pada BLU
Per 31 Desember 2024*

Saldo Kas pada BLU
Per 31 Desember 2024

Rincian Saldo Kas pada BLU per 31 Desember 2024						
- Saldo rekening pada Bank						
-	BNI	(	0084291626	)	:	714.691.369
-	Mandiri	(	150-00-2333357-6	)	:	19.454.445
-	BRI	(	0027.01.001333.30.9	)	:	365.529.548
-	BTN	(	11001300005244	)	:	3.078.087.890
	BNI	(	0182511154	)	:	8.829
-	BNI	(	0183568406	)	:	686.373
-	BNI	(	0183420639	)	:	13.260
-	BNI	(	0084291717	)	:	10.303
-	BNI	(	0169595608	)	:	13.022
-	BNI	(	0108569317	)	:	12.252
-	BNI	(	0084291693	)	:	4.203
-	BNI	(	0113586326	)	:	1.997
-	BNI	(	0084291671	)	:	14.311
-	BNI	(	0139903255	)	:	2.938
-	BNI	(	0145010582	)	:	103.595
-	BNI	(	0084291751	)	:	2.222
-	BNI	(	0084291762	)	:	362.636
-	BNI	(	0183565880	)	:	25
-	BNI	(	0188036894	)	:	-
-	BNI	(	0187350440	)	:	230
-	BNI	(	0182457560	)	:	835
-	BNI	(	0212820977	)	:	344
-	BNI	(	0244486172	)	:	72
-	BNI	(	0244528410	)	:	30.639
-	BNI	(	0344794853	)	:	4.644
-	BNI	(	0365745653	)	:	1.431
-	BNI	(	0365525489	)	:	1.234
-	BRI	(	0145775031	)	:	1.446
-	BNI	(	0798146815	)	:	9.407
-	BNI	(	0798548129	)	:	-
-	BNI	(	1173170647	)	:	-
-	BNI	(	1173177393	)	:	264.765.936
-	BNI	(	1173167545	)	:	1.479
-	BNI	(	1241244901	)	:	931
- Dalam Bentuk Pinjaman					:	-
- Kas tunai pada BPP					:	-
- Kuitansi yang belum dipertanggungjawabkan					:	-
Jumlah					:	4.443.817.846

Saldo “Kas pada BLU” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sbb :

Perbandingan Saldo Kas pada BLU
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian		Rincian Kas Badan Layanan Umum						Ket	
		No	Nomor Rekening	Bank	31-Dec-24		31 Des. 2023		
					Jumlah (Rp.)		Jumlah (Rp.)		
1.	Rekening Bendahara	1	0084291626	BNI	714.691.369		4.604.106.535		
	Penerimaan	2	150-00-2333357-6	Mandiri	19.454.445		18.179.445		
		3	0027.01.001333.30.9	BRI	365.529.548		974.771.633		
		7	11001300005244	BTN	3.078.087.890		-		
		5	002701003503308	BRI	-		21.045	ditutup	
		6	1349363369	BNI	-			ditutup	
		7	0011001300004777	BTN	-		-	ditutup	
	Jumlah					4.177.763.252		5.597.078.658	
2.	Rek. BPg. PNBP	1	0182511154	BNI	8.829		157.624		
	Jumlah					8.829		157.624	
3.	Rekening BPP	1	0183568406	BNI	686.373		240.376		
		2	0183420639	BNI	13.260		6.499		
		3	0084291717	BNI	10.303		1.051		
		4	0169595608	BNI	13.022		1.003		
		5	0108569317	BNI	12.252		17.950		
		6	0084291693	BNI	4.203		3.935		
		7	0113586326	BNI	1.997		583		
		8	0084291671	BNI	14.311		5.875		
		9	0139903255	BNI	2.938		4.891		
		10	0145010582	BNI	103.595		21.583		
		11	0084291751	BNI	2.222		1.291		
		12	0084291762	BNI	362.636		67.043		
		13	0183565880	BNI	25		109		
		14	0188036894	BNI	-		-		
		15	0187350440	BNI	230		-		
		16	0182457560	BNI	835		5.991		
		17	0212820977	BNI	344		-		
		18	0244486172	BNI	72		-		
		19	0244528410	BNI	30.639		17.291		
		20	0344794853	BNI	4.644		7.606		
		21	0365745653	BNI	1.431		1.372		
		22	0365525489	BNI	1.234		641		
		23	0145775031	BRI	1.446		1.195		
		24	0798146815	BNI	9.407		1.963		
		25	0798548129	BNI	-		2.112		
		26	1173170647	BNI	-		1.986		
		27	1173177393	BNI	264.765.936		526.595.744		
		28	1173167545	BNI	1.479		395		
		29	1241244901	BNI	931		17.721		
		30	289401151	BNI	-		-	ditutup	
		31	799295867	BNI	-		-	ditutup	
	Jumlah					266.045.765		527.026.206	
4.	UP & TUP tunai/ kuitansi pada 29 BPP					-		-	
5.	Pendapatan belum disahkan	1	0084291626	BNI	-		-		
		2	150-00-2333357-6	Mandiri	-		-		
		3	0027.01.001333.30.9	BRI	-		-		
		4	11001300005244	BTN	-		-		
		5	002701003503308	BRI	-		-		
		6	1349363369	BNI	-		-		
		7	0011001300004777	BTN	-		-		
	Jumlah					-		-	
6.	Saldo "Kas & Bank BLU"					4.443.817.846	6.124.262.488	Neraca	

Penjelasan :

1. Selama periode berjalan, rekening yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan sebanyak 7 (tujuh) rekening, namun sampai dengan akhir periode, 3 (tiga) dari 7 (tujuh) rekening tersebut telah dilakukan penutupan pada bulan Desember 2024. Penutupan dilakukan dengan alasan sudah tidak digunakan untuk operasional. *Rekening-rekening yang mengalami penutupan, diuraikan/dijelaskan pula pada pengungkapan lainnya pada laporan keuangan ini.* Adapun 4 (empat) rekening yang masih aktif sampai dengan 31 Desember 2024, dengan total saldo sebesar Rp. 4.177.763.252,-, dapat dirinci sebagai berikut :

No	Nomor Rekening	Bank	Saldo
1	0084291626	BNI	714.691.369
2	150-00-2333357-6	Mandiri	19.454.445
3	0027.01.001333.30.9	BRI	365.529.548
4	11001300005244	BTN	3.078.087.890

2. Rekening “Bendahara Pengeluaran PNPB” sebanyak 1 (satu) rekening, dengan nomor rekening “0182511154”, dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 8.829,-. Saldo tersebut merupakan jasa giro yang belum disetorkan kembali ke rekening penerimaan, namun telah disahkan/diakui sebagai saldo kas BLU.
3. Rekening “Bendahara Pengeluaran Pembantu” (*yang awalnya sebanyak 31 rekening*) sebanyak 29 (dua puluh sembilan) rekening, yakni :

No	Nomor Rekening	Bank	Saldo	No	Nomor Rekening	Bank	Saldo
1	0183568406	BNI	686.373	16	0182457560	BNI	835
2	0183420639	BNI	13.260	17	0212820977	BNI	344
3	0084291717	BNI	10.303	18	0244486172	BNI	72
4	0169595608	BNI	13.022	19	0244528410	BNI	30.639
5	0108569317	BNI	12.252	20	0344794853	BNI	4.644
6	0084291693	BNI	4.203	21	0365745653	BNI	1.431
7	0113586326	BNI	1.997	22	0365525489	BNI	1.234
8	0084291671	BNI	14.311	23	0145775031	BRI	1.446
9	0139903255	BNI	2.938	24	0798146815	BNI	9.407
10	0145010582	BNI	103.595	25	0798548129	BNI	-
11	0084291751	BNI	2.222	26	1173170647	BNI	-
12	0084291762	BNI	362.636	27	1173177393	BNI	264.765.936
13	0183565880	BNI	25	28	1173167545	BNI	1.479
14	0188036894	BNI	-	29	1241244901	BNI	931
15	0187350440	BNI	230	30			

3. Total saldo 29 (dua puluh sembilan) rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 266.045.765,-.
4. Total UP dan TUP yang berupa tunai maupun kuitansi pada 29 (dua puluh sembilan) Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP), sebesar Rp. 0,-. (uraian pada lampiran *Daftar Rincian Kas*). Pada periode pelaporan akhir tahun, saldo *Kas pada BLU* dan *Lampiran Daftar Rincian Kas* dihitung berdasarkan rekening koran, serta informasi/konfirmasi dari seluruh BPP.
5. Tidak terdapat “Pendapatan yang belum disahkan”. Dengan rincian sbb

No	Nomor Rekening	Bank	Saldo
1	0084291626	BNI	-
2	150-00-2333357-6	Mandiri	-
3	0027.01.001333.30.9	BRI	-
4	002701003503308	BRI	-
5	1349363369	BNI	-
6	0011001300004777	BTN	-
6	11001300005244	BTN	-

6. Saldo “Kas dan Bank BLU” pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.443.817.846,-.
- Tidak terdapat perbedaan saldo menurut Neraca maupun Neraca Percobaan.
- Saldo “Kas pada BLU” pada “Neraca” maupun “Kas dan Bank BLU” menurut “Neraca Percobaan” dapat diuraikan sebagai berikut :

Saldo "Kas dan Bank BLU" pada "Neraca Percobaan" per 31 Des. 2024	4.443.817.846	Saldo SP3B terakhir Triwulan IV-2024
Ditambah :		
Pendapatan yang belum disahkan	-	Data Bend. Penerimaan
Dikurang :		
Belanja yang belum disahkan	-	Data BPP. PNBP & SIK-BLU
Saldo "Kas pada BLU" pada "Neraca" per 31 Des. 2024	4.443.817.846	Neraca SAKTI & MonSAKTI

Piutang dari
Kegiatan
Operasional BLU
Rp.3.490.070.750,-

D.3 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo *Piutang dari Kegiatan Operasional-BLU* per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 3.490.070.750,- dan Rp. 4.628.625.000,-. Jenis *Piutang* ini merupakan pendapatan PNPB tahun berjalan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar dan telah timbul hak tagihnya (telah jatuh tempo), namun belum diterima pembayarannya.

Saldo *Piutang dari Kegiatan Operasional-BLU* per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut : *(lebih detil terlampir pada Laporan Keuangan ini)*

No	Jenis Piutang	Nama Debitur	Kualitas Piutang				Jumlah Piutang
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1	2	3	4	5	6	7	8 (4+5+6+7)
1	Piutang Pendidikan	RAHMA YUNIARTI AGONE	1.000.000	-	-	-	1.000.000
2	Piutang Pendidikan	FATMA ISMAIL	1.000.000	-	-	-	1.000.000
3	Piutang Pendidikan	ADIP	1.300.000	-	-	-	1.300.000
4	Piutang Pendidikan	MUHAMMAD ILHAM BOTUTIHE	550.000	-	-	-	550.000
5	Piutang Pendidikan	DITA GUSTIANA GANI	1.000.000	-	-	-	1.000.000
6	Piutang Pendidikan	MOH. ALFATAH BARUADI	2.000.000	-	-	-	2.000.000
7	Piutang Pendidikan	WIZRAM L TAMALA	600.000	-	-	-	600.000
8	Piutang Pendidikan	IRMAN MUSTAMAN	600.000	-	-	-	600.000
9	Piutang Pendidikan	ERIK DUE	1.000.000	-	-	-	1.000.000
10	Piutang Pendidikan	SHINTA OKTAVIA	1.250.000	-	-	-	1.250.000
11	Piutang Pendidikan	ROSWITA A. DUNGGIO	1.500.000	-	-	-	1.500.000
12	Piutang Pendidikan	DIVA QUITZA YUSUF	1.400.000	-	-	-	1.400.000
13	Piutang Pendidikan	AHMAD GUSTI HASAN	500.000	-	-	-	500.000
14	Piutang Pendidikan	NISWA ALAMRI	2.250.000	-	-	-	2.250.000
15	Piutang Pendidikan	MONICA SAVIORY SETYA ABADI	3.000.000	-	-	-	3.000.000
16	Piutang Pendidikan	HASRI A. HAMZAH	600.000	-	-	-	600.000
17	Piutang Pendidikan	WAHYUDIN MAHMUD	1.300.000	-	-	-	1.300.000
18	Piutang Pendidikan	IOBAL ZAKARIA	960.000	-	-	-	960.000
19	Piutang Pendidikan	KRISTI MATA	1.200.000	-	-	-	1.200.000
57	Piutang Pendidikan	MOHAMAD FADIL DETI	2.000.000	-	-	-	2.000.000
119	Piutang Pendidikan	MUWAJIDAH	4.900.000	-	-	-	4.900.000
192	Piutang Pendidikan	AFIYANTI SAPUTRI	2.200.000	-	-	-	2.200.000
413	Piutang Pendidikan	CINDRAWATI B. ALATANI	4.000.000	-	-	-	4.000.000
460	Piutang Pendidikan	SITI NAZWA M. MAMONTO	10.000.000	-	-	-	10.000.000
464	Piutang Pendidikan	MUH RABBILBULA WARTABONE	6.400.000	-	-	-	6.400.000
465	Piutang Pendidikan	MOHAMAD IHSAN PINAU	11.000.000	-	-	-	11.000.000
466	Piutang Pendidikan	ABDILLAH JUNIAWAN BARUADI	8.000.000	-	-	-	8.000.000
467	Piutang Pendidikan	MOH, RIZKI ISA	5.000.000	-	-	-	5.000.000
468	Piutang Pendidikan	SITI AZ ZAHRA SIDARIMAN	155.000.000	-	-	-	155.000.000
469	Piutang Pendidikan	NADIFA ZULFALIA KIAY DEMAK	17.500.000	-	-	-	17.500.000
470	Piutang Pendidikan	BINSAR SUPRIADI	190.000.000	-	-	-	190.000.000
471	Piutang Pendidikan	DISYA FATIMA AZZAHRA GOBEL	166.500.000	-	-	-	166.500.000
472	Piutang Pendidikan	SHAFIRA THALIB	174.000.000	-	-	-	174.000.000
473	Piutang Pendidikan	FAIZAH SALSABILA	195.000.000	-	-	-	195.000.000
474	Piutang Pendidikan	REVHALINA AULIA TANGAHU	79.000.000	-	-	-	79.000.000
475	Piutang Pendidikan	KEVIN PRASTA KADIR	75.000.000	-	-	-	75.000.000
476	Piutang Pendidikan	ILHAM SAPUTRA ABAS	180.000.000	-	-	-	180.000.000
477	Piutang Pendidikan	PUTRI ETANGO	175.000.000	-	-	-	175.000.000
478	Piutang Pendidikan	NUR WARAHMA M, NGIU	23.000.000	-	-	-	23.000.000
479	Piutang Pendidikan	MUSLIH FAIZULHAQ MBUTI LIHAWA	35.000.000	-	-	-	35.000.000
JUMLAH			3.490.070.750	-	-	-	3.490.070.750

Saldo *Piutang dari Kegiatan Operasional-BLU* per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Uraian		31-Dec-24					31-Dec-23				
		Jumlah Piutang Berdasarkan			Penyisihan Piutang		Jumlah Piutang Berdasarkan			Penyisihan Piutang	
		Program Studi	Satuan (Orang)	Jumlah Piutang	Persentase (%)	Jumlah Penyisihan Piutang	Program Studi	Satuan (Orang)	Jumlah Piutang	Persentase (%)	Jumlah Penyisihan Piutang
1	Piutang Pendidikan	-	-	3.490.070.750	0,5	17.450.354	-	-	4.628.625.000	0,5	23.143.125
2	Piutang Sewa	-	-	-	0,5	-	-	-	-	0,5	-
3	Piutang Lain-lain	-	-	-	50	-	-	-	-	50	-
TOTAL		-	-	3.490.070.750	-	17.450.354	-	-	4.628.625.000	-	23.143.125

Penjelasan :

- Penyesuaian kembali atas piutang biaya pendidikan didasarkan pada data mutasi Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) untuk posisi saldo per 31 Desember 2024;
- Terlampit Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) data piutang per 31 Desember 2024.
- Terlampir pula surat klarifikasi Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan tentang kebijakan-kebijakan terkait piutang operasional.

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih-Piutang
dari Kegiatan
Operasional BLU
Rp.(17.450.354,-)

D.4 **Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU**

Nilai *Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU* per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. (17.450.354,-) dan Rp. (23.143.125,-).

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian *Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	31 Des. 2024			31 Des. 2023		
	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak						
Lancar	3.490.070.750	0,50%	17.450.354	4.628.625.000	0,50%	23.143.125
Kurang Lancar	-	10%	-	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-	-	50%	-
Macet	-	100%	-	-	100%	-
Jumlah	3.490.070.750		17.450.354	4.628.625.000		23.143.125

Penjelasan :

1. Naik turunnya nilai Penyisihan Piutang dipengaruhi oleh besarnya nilai piutang.
2. Terkait dengan daftar piutang, dalam kertas kerja konsep temuan BPK tahun 2020 (Halaman TP ; 6 dari 12), disebutkan bahwa satker tidak menyebutkan dan menjelaskan tahun piutang dimaksud terjadi (per tanggal kejadian), untuk mengukur kualitas piutang dan penyisihannya. Hal ini disebabkan, satker Universitas Negeri Gorontalo tidak melakukan penagihan atas piutang yang ada dengan membuat surat penagihan kepada mahasiswa yang bersangkutan. Penyisihan dihitung sebesar 0,5% (kategori lancar) dengan asumsi mahasiswa yang bersangkutan masih berstatus aktif.

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)
Rp.3.472.620.396,-

D.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)

Saldo *Piutang dari Kegiatan Operasional (netto)* per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 3.472.620.396,- dan Rp. 4.605.481.875,-. *Piutang dari Kegiatan Operasional (netto)* merupakan Saldo *Piutang dari Kegiatan Operasional-BLU* yang telah dikurangi dengan penyisihannya.

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto) per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional-(Netto)
Per 31 Desember 2024

No	Jenis Piutang	Nama Debitur	Kualitas Piutang				Jumlah Piutang	% Penyisihan Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Jumlah Piutang Netto
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet		0,50%	10%	50%	100%		
1	2	3	4	5	6	7	8 (4+5+6+7)	9 (4x0,5%)	10 (5x10%)	11 (6x50%)	12 (7x100%)	13 (9+10+11+12)	14 (8-13)
1	Piutang Pendapatan	RAHMA YUNIARTI AGONE	1.000.000	-	-	-	1.000.000	5.000	-	-	-	5.000	995.000
2		FATMA ISMAIL	1.000.000	-	-	-	1.000.000	5.000	-	-	-	5.000	995.000
3		ADIP	1.300.000	-	-	-	1.300.000	6.500	-	-	-	6.500	1.293.500
4		MUHAMMAD ILHAM BOTUTHI	550.000	-	-	-	550.000	2.750	-	-	-	2.750	547.250
5		DITA GUSTIANA GANI	1.000.000	-	-	-	1.000.000	5.000	-	-	-	5.000	995.000
6		MOH. ALFATAH BARUADI	2.000.000	-	-	-	2.000.000	10.000	-	-	-	10.000	1.990.000
7		WIZRAM L TAMALA	600.000	-	-	-	600.000	3.000	-	-	-	3.000	597.000
8		IRMAN MUSTAMAN	600.000	-	-	-	600.000	3.000	-	-	-	3.000	597.000
9		ERIK DUE	1.000.000	-	-	-	1.000.000	5.000	-	-	-	5.000	995.000
10		SHINTA OKTAVIA	1.250.000	-	-	-	1.250.000	6.250	-	-	-	6.250	1.243.750
470		BINSAR SUPRIADI	190.000.000	-	-	-	190.000.000	950.000	-	-	-	950.000	189.050.000
471		DISYA FATIMA AZZAHRA GOBE	166.500.000	-	-	-	166.500.000	832.500	-	-	-	832.500	165.667.500
472		SHAFIRA THALIB	174.000.000	-	-	-	174.000.000	870.000	-	-	-	870.000	173.130.000
473		FAIZAH SALSABILA	195.000.000	-	-	-	195.000.000	975.000	-	-	-	975.000	194.025.000
474		REVHALINA AULIA TANGAHU	79.000.000	-	-	-	79.000.000	395.000	-	-	-	395.000	78.605.000
475		KEVIN PRASTA KADIR	75.000.000	-	-	-	75.000.000	375.000	-	-	-	375.000	74.625.000
476		ILHAM SAPUTRA ABAS	180.000.000	-	-	-	180.000.000	900.000	-	-	-	900.000	179.100.000
477		PUTRI ETANGO	175.000.000	-	-	-	175.000.000	875.000	-	-	-	875.000	174.125.000
478		NUR WARAHMA M, NGIU	23.000.000	-	-	-	23.000.000	115.000	-	-	-	115.000	22.885.000
479		MUSLIH FAIZULHAQ MBUTU LIH	35.000.000	-	-	-	35.000.000	175.000	-	-	-	175.000	34.825.000
JUMLAH			3.490.070.750	-	-	-	3.490.070.750	17.450.354	-	-	-	17.450.354	3.472.620.396

Saldo *Piutang dari Kegiatan Operasional-BLU (Netto)* per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23
Piutang dari kegiatan Operasional-(Netto)	3.472.620.396	4.605.481.875
Jumlah	3.472.620.396	4.605.481.875

Adanya mutasi pada saldo piutang turut mempengaruhi pula saldo *Piutang dari Kegiatan Operasional-BLU (Netto)*.

Piutang dari
Kegiatan Non
Operasional BLU
Rp.1.927.604.136,-

D. 6 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Saldo *Piutang dari Kegiatan Non Operasional-BLU* per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 1.927.604.136,- dan Rp. 1.646.536.600,-. Jenis *Piutang* ini merupakan pendapatan PNPB tahun berjalan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar dan telah timbul hak tagihnya (telah jatuh tempo), namun belum diterima pembayarannya dan bukan merupakan jenis kegiatan ops. utama.

Saldo *Piutang dari Kegiatan Non Operasional-BLU* per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

No	Jenis Piutang	Nama Debitur	Kualitas Piutang				Jumlah Piutang
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1	2	3	4	5	6	7	8 (4+5+6+7)
1	Piutang Sewa	Kantin (Sewa Lahan tahun 2021)	0	0	0	628.000	628.000
2		Kantin (sewa tahun 2022)	0	0	0	5.690.000	5.690.000
3		Kantin (sewa tahun 2022)	0	0	1.222.960	0	1.222.960
4		Percetakan (tarif sewa lahan tahun 2022)	0	0	0	3.258.000	3.258.000
5		Kantin (sewa tahun 2023)	0	7.200.000	0	0	7.200.000
6		Kantin (sewa tahun 2023)		4.200.000	0	0	4.200.000
7		Percetakan (tarif sewa lahan tahun 2023)	0		0	6.516.000	6.516.000
8		Kantin (Sewa lahan tahun 2024)	94.881.000	0	0	0	94.881.000
9		Fotocopy (Sewa lahan tahun 2024)	17.200.000	0	0	0	17.200.000
10		Mini market (Sewa lahan tahun 2024)	7.200.000	0	0	0	7.200.000
11		Kas Rokok (Sewa lahan tahun 2024)	200.000	0	0	0	200.000
12		Kontribusi Tetap periode Januari- Maret 2020 (@Rp. 78.000.000,-)	0	0	0	234.000.000	234.000.000
13		Denda atas kontribusi tetap, 16 s.d 31 Desember 2020 (1/1000 per hari)	0	0	0	25.740.000	25.740.000
14		Profit Sharing 10% tahun 2018 - Other Expense, Reserved For FFnE, Other Insurance	0	0	0	165.558.447	165.558.447
15		Denda atas Profit Sharing tahun 2018 (April 2019 s.d Desember 2020) (1/1000 per hari)	0	0	0	121.519.900	121.519.900
16		Profit Sharing 10% tahun 2019 - Other Expense, Reserved For FFnE, Other Insurance	0	0	0	312.397.397	312.397.397
17		Denda atas Profit Sharing tahun 2019 (April 2020 s.d Desember 2020) (1/1000 per hari)	0	0	0	115.274.639	115.274.639
18		Profit SHARING tahun 2022 An CV Tenteram Hospitality Management	0	0	0	152.570.546	152.570.546
19	Piutang Lain-lain	Tiket pesawat (Aplikasi MMBC)tahun 2022	0	0	0	311.812.796	311.812.796
20		Hotel (Aplikasi MMBC) tahun 2022	0	0	0	4.079.864	4.079.864
21		Penjualan lainnya (Aplikasi MMBC)tahun 2022	0	0	0	79.555.748	79.555.748
22		Tiket pesawat (Aplikasi MMBC)tahun 2023	0	0	0	164.532.472	164.532.472
23		Hotel (Aplikasi MMBC) tahun 2023	990.000	0	0	0	990.000
24		Penjualan lainnya (Aplikasi MMBC)tahun 2023	0	0	0	53.171.866	53.171.866
25		Piutang UNG Mart & Food Service	14.850.000	0	0	0	14.850.000
26		Nur Aprilia Gobel	0	0	23.354.500	0	23.354.500
JUMLAH			135.321.000	11.400.000	24.577.460	1.756.305.676	1.927.604.136

Saldo *Piutang dari Kegiatan Non Operasional-BLU* per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Uraian		31-Dec-24					31-Dec-23				
		Jumlah Piutang Berdasarkan			Penyisihan Piutang		Jumlah Piutang Berdasarkan			Penyisihan Piutang	
		Program Studi	Satuan (Orang)	Jumlah Piutang	Persentase (%)	Jumlah Penyisihan Piutang	Program Studi	Satuan (Orang)	Jumlah Piutang	Persentase (%)	Jumlah Penyisihan Piutang
1	Piutang Pendidikan	-	-	-	0,5	-	-	-	-	0,5	-
2	Piutang Sewa	-	-	135.321.000	0,5	676.605	-	-	346.281.094	0,5	1.731.405
3	Piutang Sewa	-	-	11.400.000	10	1.140.000	-	-	301.782.622	10	30.178.262
4	Piutang Sewa	-	-	24.577.460	50	12.288.730	-	-	975.118.384	50	487.559.192
5	Piutang Sewa	-	-	1.756.305.676	100	1.756.305.676	-	-	-	100	-
6	Piutang Lain-lain	-	-	-	50	-	-	-	23.354.500	50	11.677.250
TOTAL		-	-	1.927.604.136	-	1.770.411.011	-	-	1.646.536.600	-	531.146.109

Penjelasan :

- Penyesuaian kembali atas piutang jenis ini didasarkan pada data mutasi dari Unit Kerja Badan Pengelola Usaha Universitas Negeri Gorontalo;
- Total Piutang Non Operasional sebesar Rp. 1.927.604.136,- merupakan penyesuaian kembali atas piutang sewa jasa/fasilitas kampus dan lainnya per tanggal pelaporan;
- Berdasarkan hasil konfirmasi dari bagian Unit Kerja Badan Pengelola Usaha, jenis kualitas piutang sewa dikelompokkan menjadi empat kategori, dengan uraian sebagai berikut :
 - a. Kategori kualitas lancar sebesar Rp. 135.321.000,-;
 - b. Kategori kualitas kurang lancar sebesar Rp. 11.400.000,-;
 - c. Kategori kualitas diragukan sebesar Rp. 24.577.460,-;
 - d. Kategori kualitas macet sebesar Rp. 1.756.305.676,-.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Rp. (1.770.411.011,-)

D.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang dari Kegiatan Non perasional BLU

Nilai *Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU* per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. (1.770.411.011,-) dan Rp. (531.146.109,-).

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian *Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

Kualitas Piutang	31 Des. 2024			31 Des. 2023		
	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak						
Lancar	135.321.000	0,50%	676.605	346.281.094	0,50%	1.731.405
Kurang Lancar	11.400.000	10%	1.140.000	301.782.622	10%	30.178.262
Diragukan	24.577.460	50%	12.288.730	998.472.884	50%	499.236.442
Macet	1.756.305.676	100%	1.756.305.676	-	100%	0
Jumlah	1.927.604.136		1.770.411.011	1.646.536.600		531.146.109

Penjelasan :

- Naik turunnya nilai Penyisihan Piutang dipengaruhi oleh besarnya nilai piutang.
- Nilai Penyisihan Piutang pada Neraca per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp. 1.770.411.011,- dan Rp. 531.146.109,-.
- Nilai penyisihan piutang tak tertagih tersebut dihitung berdasarkan kualitas piutang yang berbeda-beda.

*Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)
Rp. 157.193.125,-*

D.8 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)

Saldo *Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (netto)* per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 157.193.125,- dan Rp. 1.115.390.491,-.

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (netto) merupakan Saldo *Piutang dari Kegiatan Non Operasional-BLU* yang telah dikurangi dengan penyisihannya.

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto) per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

2024 dapat disajikan sebagai berikut :

No	Jenis Piutang	Nama Debitur	Kualitas Piutang				Jumlah Piutang	% Penyisihan Piutang				Jumlah Penyisihan Piutang	Jumlah Piutang Netto
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet		0,50%	10%	50%	100%		
1	2	3	4	5	6	7	8 (4+5+6+7)	9 (4x0,5%)	10 (5x10%)	11 (6x50%)	12 (7x100%)	13 (9+10+11+12)	14 (8-13)
1	Piutang Sewa	Kantin (Sewa Lahan tahun 2021)	0	0	0	628.000	628.000	0	0	0	628.000	628.000	0
2		Kantin (sewa tahun 2022)	0	0	0	5.690.000	5.690.000	0	0	0	5.690.000	5.690.000	0
3		Kantin (sewa tahun 2022)	0	0	1.222.960	0	1.222.960	0	0	611.480	0	611.480	611.480
4		Percetakan (tarif sewa lahan tahun 2022)	0	0	0	3.258.000	3.258.000	0	0	0	3.258.000	3.258.000	0
5		Kantin (sewa tahun 2023)	0	7.200.000	0	0	7.200.000	0	720.000	0	0	720.000	6.480.000
6		Kantin (sewa tahun 2023)	0	4.200.000	0	0	4.200.000	0	420.000	0	0	420.000	3.780.000
7		Percetakan (tarif sewa lahan tahun 2023)	0	0	0	6.516.000	6.516.000	0	0	0	6.516.000	6.516.000	0
8		Kantin (Sewa lahan tahun 2024)	94.881.000	0	0	0	94.881.000	474.405	0	0	0	474.405	94.406.595
9		Fotocopy (Sewa lahan tahun 2024)	17.200.000	0	0	0	17.200.000	86.000	0	0	0	86.000	17.114.000
10		Mini market (Sewa lahan tahun 2024)	7.200.000	0	0	0	7.200.000	36.000	0	0	0	36.000	7.164.000
11		Kas Rokok (Sewa lahan tahun 2024)	200.000	0	0	0	200.000	1.000	0	0	0	1.000	199.000
12	Piutang Sewa	Kontribusi Tetap periode Januari- Maret 2020 (@Rp. 78.000.000,-)	0	0	0	234.000.000	234.000.000	0	0	0	234.000.000	234.000.000	0
13		Denda atas kontribusi tetap, 16 s.d 31 Desember 2020 (1/1000 per hari)	0	0	0	25.740.000	25.740.000	0	0	0	25.740.000	25.740.000	0
14		Profit Sharing 10% tahun 2018 - Other Expense, Reserved For FFnE, Other Insurance	0	0	0	165.558.447	165.558.447	0	0	0	165.558.447	165.558.447	0
15		Denda atas Profit Sharing tahun 2018 (April 2019 s.d Desember 2020) (1/1000 per hari)	0	0	0	121.519.900	121.519.900	0	0	0	121.519.900	121.519.900	0
16		Profit Sharing 10% tahun 2019 - Other Expense, Reserved For FFnE, Other Insurance	0	0	0	312.397.397	312.397.397	0	0	0	312.397.397	312.397.397	0
17		Denda atas Profit Sharing tahun 2019 (April 2020 s.d Desember 2020) (1/1000 per hari)	0	0	0	115.274.639	115.274.639	0	0	0	115.274.639	115.274.639	0
18		Profit SHARING tahun 2022 An CV Tenteram Hospitality Management	0	0	0	152.570.546	152.570.546	0	0	0	152.570.546	152.570.546	0
19	Piutang Lain-lain	Tiket pesawat (Aplikasi MMBC)tahun 2022	0	0	0	311.812.796	311.812.796	0	0	0	311.812.796	311.812.796	0
20		Hotel (Aplikasi MMBC) tahun 2022	0	0	0	4.079.864	4.079.864	0	0	0	4.079.864	4.079.864	0
21		Penjualan lainnya (Aplikasi MMBC)tahun 2022	0	0	0	79.555.748	79.555.748	0	0	0	79.555.748	79.555.748	0
22		Tiket pesawat (Aplikasi MMBC)tahun 2023	0	0	0	164.532.472	164.532.472	0	0	0	164.532.472	164.532.472	0
23		Hotel (Aplikasi MMBC) tahun 2023	990.000	0	0	0	990.000	4.950	0	0	0	4.950	985.050
24		Penjualan lainnya (Aplikasi MMBC)tahun 2023	0	0	0	53.171.866	53.171.866	0	0	0	53.171.866	53.171.866	0
25		Piutang UNG Mart & Food Service	14.850.000	0	0	0	14.850.000	74.250	0	0	0	74.250	14.775.750
26		Nur Aprilia Gobel	0	0	23.354.500	0	23.354.500	0	0	11.677.250	0	11.677.250	11.677.250
JUMLAH			135.321.000	11.400.000	24.577.460	1.756.305.676	1.927.604.136	676.605	1.140.000	12.288.730	1.756.305.676	1.770.411.011	157.193.125

Saldo *Piutang dari Kegiatan Operasional-BLU (Netto)* per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-23
Piutang dari kegiatan Operasional-(Netto)	157.193.125	1.115.390.491
Jumlah	157.193.125	1.115.390.491

Adanya mutasi pada saldo piutang turut mempengaruhi pula saldo *Piutang dari Kegiatan Non Operasional-BLU (Netto)*.

Persediaan
Rp.3.027.339.188,-

D.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.027.339.188,- dan Rp. 4.093.066.753,-.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo *Persediaan* per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Persediaan

Persediaan	31-Dec-24	31-Dec-23
Barang Konsumsi	335.486.410	404.745.482
Barang untuk Pemeliharaan	-	475.200
Suku Cadang	-	-
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kpd. Masyarakat	2.287.720.341	3.406.756.466
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	404.132.437	281.089.605
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	3.027.339.188	4.093.066.753

Penjelasan :

- Semua persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik;
- Nilai persediaan per 31 Desember 2024 merupakan hasil bentukan aplikasi SAKTI – Modul Persediaan;
- "Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat" merupakan aset hasil dari kegiatan LTMPPT tahun 2022, namun sampai dengan saat ini masih sebagian tercatat pada satker penyelenggara (UNG). Dari jumlah sebelumnya sebesar Rp. 3.406.756.466,-, sejumlah Rp. 1.119.036.125,- telah dilakukan Hibah Keluar dan telah diterbitkan BAST Hibah ke PTNBH yang telah mendapat persetujuan hibah dari Setjen Dikti. Untuk PTNBH yang belum diusulkan masih menunggu surat pernyataan menerima Hibah dari PTNBH.

- "Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat" merupakan persediaan unit-unit usaha pada Badan Pengelola Usaha UNG yang sampai dengan 31 Desember 2024 telah mengalami mutasi pencatatan pemakaian/penggunaan;
- Khusus persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat, dapat dirinci sebagai berikut : *(lebih detil terlampir pada Laporan Keuangan ini)*

No	Kode Satker	Nama Satker	Saldo 31 Desember 2024	Tahun Perolehan	Rincian
A	117124	Peralatan dan Mesin untuk DKM	2.287.720.341		
1	677521	Universitas Negeri Gorontalo	612.378.980	2022	Lap Top
2	677521	Universitas Negeri Gorontalo	719.010.761	2022	P.C Unit
3	677521	Universitas Negeri Gorontalo	52.672.200	2022	Printer (Peralatan Personal Komputer)
4	677521	Universitas Negeri Gorontalo	176.834.400	2022	Scanner (Peralatan Personal Komputer)
5	677521	Universitas Negeri Gorontalo	205.762.500	2022	Switch
6	677521	Universitas Negeri Gorontalo	15.984.000	2022	Router
7	677521	Universitas Negeri Gorontalo	122.932.500	2022	Note Book
8	677521	Universitas Negeri Gorontalo	23.944.000	2022	Microphone
9	677521	Universitas Negeri Gorontalo	78.410.400	2022	Tablet PC
10	677521	Universitas Negeri Gorontalo	107.337.000	2022	Server
11	677521	Universitas Negeri Gorontalo	84.415.500	2022	Camera Conference
12	677521	Universitas Negeri Gorontalo	33.577.500	2022	Lcd Monitor
13	677521	Universitas Negeri Gorontalo	26.315.000	2022	Lcd Projector/infocus
14	677521	Universitas Negeri Gorontalo	24.195.600	2022	Uninterruptible Power Suply (UPS)
15	677521	Universitas Negeri Gorontalo	1.400.000	2022	Metal Detector
16	677521	Universitas Negeri Gorontalo	2.550.000	2022	Tripod LCD
B	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk DKM	404.132.437		
1	677521	Universitas Negeri Gorontalo	320	2024	PLASTIK
2	677521	Universitas Negeri Gorontalo	18.000	2024	ALKOHOL
3	677521	Universitas Negeri Gorontalo	20.000	2024	PLESTER
4	677521	Universitas Negeri Gorontalo	50.000	2024	MASKER
5	677521	Universitas Negeri Gorontalo	62.850	2024	FASIDOL 500 MG
6	677521	Universitas Negeri Gorontalo	26.784	2024	RAMOLIT JERUK
7	677521	Universitas Negeri Gorontalo	22.752	2024	CTM 4 MG PIM DOS
8	677521	Universitas Negeri Gorontalo	126.072	2024	MICRONAZOLE CREAM
9	677521	Universitas Negeri Gorontalo	17.205	2024	ORPHEN
10	677521	Universitas Negeri Gorontalo	23.120	2024	ALOFAR 100 MG
11	677521	Universitas Negeri Gorontalo	141.500	2024	ALOFAR 300 MG
12	677521	Universitas Negeri Gorontalo	77.850	2024	ATORVASTATIN 20 MG KF
13	677521	Universitas Negeri Gorontalo	25.620	2024	CARBIDU 0,75 MG
14	677521	Universitas Negeri Gorontalo	86.000	2024	IBUPROFEN 400 MG TAB THRIMAN
15	677521	Universitas Negeri Gorontalo	27.824	2024	SELVIM 20 MG
16	677521	Universitas Negeri Gorontalo	46.200	2024	SIMVASTATIN 10 MG
17	677521	Universitas Negeri Gorontalo	71.400	2024	CAVIPEX KAP
18	677521	Universitas Negeri Gorontalo	219.780	2024	WELMOVE STRIP
19	677521	Universitas Negeri Gorontalo	29.800	2024	FLUCADEX
20	677521	Universitas Negeri Gorontalo	143.100	2024	SANMOL TABLET
21	677521	Universitas Negeri Gorontalo	220.700	2024	PARAMEX
22	677521	Universitas Negeri Gorontalo	43.450	2024	PARAMEX NYERI OTOT
23	677521	Universitas Negeri Gorontalo	164.172	2024	SILADEX ME 60 ML
24	677521	Universitas Negeri Gorontalo	61.800	2024	PARAMEX FLU & BATUK PE
25	677521	Universitas Negeri Gorontalo	205.227	2024	SILADEX ANTITUSSIVE 60 ML
751	677521	Universitas Negeri Gorontalo	162.480	2024	Ichitan Thai Tea (Toko Alvina)
752	677521	Universitas Negeri Gorontalo	44.400	2024	UHT Milk Life Strawberi (Gonusa)
753	677521	Universitas Negeri Gorontalo	44.400	2024	UHT Milk Life Coklat (Gonusa)
754	677521	Universitas Negeri Gorontalo	51.200	2024	5Days Deli Milk Choco (Gonusa)
755	677521	Universitas Negeri Gorontalo	95.040	2024	Hydro Plus Isotonic 350ml (Gonusa)
756	677521	Universitas Negeri Gorontalo	32.370	2024	Krizzy Strawberry 50gr (Gonusa)
757	677521	Universitas Negeri Gorontalo	57.000	2024	Telur Bak (Toko Raihan)
758	677521	Universitas Negeri Gorontalo	738.000	2024	Telur Butir (Toko Raihan)
759	677521	Universitas Negeri Gorontalo	39.500	2024	Wafello Italian Bites Cokelat (Cipta Niaga)
760	677521	Universitas Negeri Gorontalo	23.700	2024	Wafello Italian Bites Caramel (Cipta Niaga)
761	677521	Universitas Negeri Gorontalo	33.750	2024	Astor Double Cokelat 150gr (Cipta Niaga)
762	677521	Universitas Negeri Gorontalo	23.000	2024	Astor Vanilla Shake (Cipta Niaga)
763	677521	Universitas Negeri Gorontalo	60.000	2024	Wafello Cokelat Big (Cipta Niaga)
764	677521	Universitas Negeri Gorontalo	17.000	2024	Wafello Caramel Cosmo (Cipta Niaga)
765	677521	Universitas Negeri Gorontalo	3.878	2024	Siip Bites Cheese (Pinus Abadi)
766	677521	Universitas Negeri Gorontalo	48.450	2024	Siip Bites Richoco (Pinus Merah)
767	677521	Universitas Negeri Gorontalo	18.825	2024	Nabati Plv (Pinus Merah)
768	677521	Universitas Negeri Gorontalo	805.000	2024	Boneva Botol Karton

Tanah
Rp.548.557.147.021,-

D.10 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Universitas Negeri Gorontalo per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 548.557.147.021,- dan Rp. 548.319.733.021,-. Dengan luas total 1.216.270m² pada posisi per 31 Desember 2024.

Mutasi nilai tanah sebagaimana pada uraian berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	548.319.733.021
Mutasi tambah:	1.039.155.000
Pembelian	0
Penambahan Saldo Awal	0
Transfer masuk	0
Penyelesaian Pengembangan dengan KDP	1.039.155.000
Mutasi kurang:	801.741.000
Koreksi Kesalahan Input IP	0
Koreksi Nilai Barang Berlebih	0
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	801.741.000
Reklas Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2024	548.557.147.021

Keterangan mutasi masuk sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023, sebesar Rp. 548.319.733.021,-;
- * Penyelesaian pengembangan dengan KDP, sebesar Rp. 1.039.155.000,-.

Keterangan mutasi keluar sebagai berikut ::

- * Koreksi pencatatan nilai berkurang, sebesar Rp. 801.741.000,-.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: *(lebih detail terlampir pada Laporan Keuangan ini)*

Rincian Tanah Per 31 Desember 2024

No.	Luas Tanah M2	Nilai Tanah	Alamat Lokasi Tanah	Nomor Dokumen Kepemilikan		Penggunaan	Penguasaan		
				Sertifikat	Dokumen Lain		Penuh	Sebagian	Sengketa
1	2.000	4.861.832.000	JL. JENDERAL SUDIRMAN, Kel. DULALOWO TIMUR, Kec. KOTA TENGAH, KOTA GORONTALO	SHP No. 72		Kampus 1	Penuh		
2	1.400	3.403.282.000	JL. JENDERAL SUDIRMAN, Kel. DULALOWO TIMUR, Kec. KOTA TENGAH, KOTA GORONTALO	SHP No. 01		Kampus 1	Penuh		
3	1.150	2.795.553.000	JL. JENDERAL SUDIRMAN, Kel. DULALOWO, Kec. KOTA TENGAH, KOTA GORONTALO	SHP No. 27		Kampus 1	Penuh		
4	745	1.811.032.000	JL. JENDERAL SUDIRMAN, Kel. DULALOWO, Kec. KOTA TENGAH, KOTA GORONTALO	SHP No. 37		Kampus 1	Penuh		
5	866	2.105.173.000	JL. JENDERAL SUDIRMAN, Kel. DULALOWO, Kec. KOTA TENGAH, KOTA GORONTALO	SHP No. 29		Kampus 1	Penuh		

Laporan Keuangan BLU Universitas Negeri Gorontalo
Tahun Anggaran 2024 (Audited)

No.	Luas Tanah M2	Nilai Tanah	Alamat Lokasi Tanah	Nomor Dokumen Kepemilikan		Penggunaan	Penguasaan		
				Sertifikat	Dokumen Lain		Penuh	Sebagian	Sengketa
6	3.084	8.349.930.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	21	-	KAMPUS I	✓		
7	2.631	7.123.432.500	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	22	-	KAMPUS I	✓		
9	2.700	7.310.250.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	17	-	KAMPUS I	✓		
10	3.794	10.272.255.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. WUMIALO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	17	-	KAMPUS I	✓		
11	151	408.832.500	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	16	-	KAMPUS I	✓		
12	2.815	6.843.029.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	20	-	KAMPUS I	✓		
13	3.545	9.598.088.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. WUMIALO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	20	-	KAMPUS I	✓		
14	196	530.670.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	18	-	KAMPUS I	✓		
15	3.766	10.196.445.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. WUMIALO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	19	-	KAMPUS I	✓		
16	4.700	12.725.250.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	14	-	KAMPUS I	✓		
17	904	2.447.580.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	15	-	KAMPUS I	✓		
18	1.444	3.909.630.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	24	-	KAMPUS I	✓		
19	8.345	20.285.994.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	17	-	KAMPUS I	✓		
20	1.115	2.710.471.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	19	-	KAMPUS I	✓		
21	665	1.800.488.000	JL. JEND. SUDIRMAN, KEL. DULALOWO, KEC. KOTA UTARA, KOTA GORONTALO	23	-	KAMPUS I	✓		
211	17.850	180.621.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.15	-	KAMPUS I	✓		
212	4.064	22.361.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.16	-	KAMPUS I	✓		
213	14.505	147.171.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.21	-	KAMPUS I	✓		
214	4.434	46.461.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.24	-	KAMPUS I	✓		
215	17.866	180.781.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.14		Kampus 1	✓		
216	2.224	24.361.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.17		Kampus 1	✓		
217	2.434	20.376.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.14		Kampus 1	✓		
218	770	9.821.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.22		Kampus 1	✓		
219	5.113	53.251.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.23		Kampus 1	✓		
220	14.976	151.881.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.23		Kampus 1	✓		
221	5.336	55.481.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.23		Kampus 1	✓		
222	2.666	28.781.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.23		Kampus 1	✓		
223	7.140	73.521.060	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.23		Kampus 1	✓		
224	7.649	59.488.560	RAYA ISIMU KAMPUNG JAWA, Kel. PADENGO, Kec. LIMBOTO BARAT, KAB. GORONTALO	SHP No.23		Kampus 1	✓		
225	1.441	237.414.000	Kelurahan Libuo, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato	SHM No. 291		Kampus 1	✓		
	1.216.270	548.557.147.021							

Peralatan dan Mesin
Rp.576.437.029.201,-

D.11 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 576.437.029.201,- dan Rp. 486.109.604.310,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	486.109.604.310
Mutasi Masuk		
Penambahan Saldo Awal	Rp	~
Pembelian	Rp	82.670.082.591
Perolehan Lainnya	Rp	6.889.801.300
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	8.243.387.300
Reklas Masuk dari Persediaan	Rp	179.000.000
Transfer Masuk	Rp	827.287.000
Jumlah	Rp	98.809.558.191
Mutasi Keluar		
Hibah Keluar	Rp	1.349.850.000
Koreksi Pencatatan Nilai	Rp	6.865.633.300
Penghentian Aset dari Penggunaan/Penghapusan	Rp	266.650.000
Jumlah	Rp	8.482.133.300
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	576.437.029.201
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(439.352.826.090)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	137.084.203.111

Keterangan mutasi masuk sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023, sebesar Rp. 486.109.604.310,-;
- * Pembelian :
 - Alat Bengkel dan Alat Ukur, sebesar Rp. 596.161.500,-;
 - Alat Pertanian, sebesar Rp. 97.120.000,-;
 - Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp. 8.609.838.257 ,-;
 - Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar sebesar Rp. 2.298.786.215 ,-;
 - Alat Kedokteran dan Kesehatan, sebesar Rp. 1.194.487.550,-;
 - Alat Laboratorium, sebesar Rp. 20.595.251.870,-;
 - Komputer sebesar Rp. 47.335.408.199,-;
 - Alat Keselamatan Kerja, sebesar Rp. 1.776.539.000,-;
 - Peralatan Proses/Produksi, sebesar Rp. 16.445.000,- dan
 - Peralatan Olahraga, sebesar Rp. 150.045.000,-.

- * Perolehan Lainnya :
 - Alat Bengkel dan Alat Ukur, sebesar Rp. 1.066.998.000,-;
 - Alat Kantor dan Rumah Tangga, sebesar Rp. 24.168.000,-; dan
 - Alat Laboratorium, sebesar Rp. 5.798.635.300,-.
- * Transfer Masuk :
 - Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar sebesar Rp. 57.248.000,-; dan
 - Alat Kantor dan Rumah Tangga, sebesar Rp. 770.039.000,-;
- * Penyelesaian Pembangunan dengan KDP :
 - Alat Laboratorium, sebesar Rp. 8.243.387.300,-.
- * Reklasifikasi Masuk dari Persediaan :
 - Komputer, sebesar Rp. 179.000.000,-.

Keterangan mutasi keluar sebagai berikut :

- * Penghentian Aset dari Penggunaan berupa “Alat Besar” sebesar Rp. 266.650.000,-.
- * Koreksi Pencatatan Nilai :
 - Alat Laboratorium, sebesar Rp. 6.865.633.300,-.
- * Koreksi Pencatatan Nilai :
 - Komputer, sebesar Rp. 1.249.850.000,-.

Akumulasi Penyusutan pada semester ini turut mempengaruhi nilai buku pada 31 Desember 2024.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan
Rp.784.236.426.976,-

D.12 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 784.236.426.976,- dan Rp. 736.647.656.878,-.

Mutasi nilai Gedung dan Bangunan sebagaimana uraian berikut :

Mutasi Masuk		
Koreksi Susulan Nilai Bertambah	Rp	26.069.607.297
Perolehan Lainnya	Rp	777.573.000
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Rp	53.746.336.794
Pengembangan Melalui KDP	Rp	22.059.139.495
Penyelesaian Pembangunan	Rp	22.142.133.865
Jumlah	Rp	124.794.790.451
Mutasi Keluar		
Koreksi Susulan Nilai Bertambah	Rp	26.069.607.297
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	188.861.000
Reklasifikasi BMN ke Properti Investasi	Rp	50.947.552.056
Jumlah	Rp	77.206.020.353
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	784.236.426.976
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(92.263.867.398)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	691.972.559.578

Keterangan mutasi masuk sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023, sebesar Rp. 736.647.656.878,-;
- * Mutasi tambah pada “Bangunan Gedung” dengan rincian sebagai berikut :
 - Koreksi Susulan Nilai Bertambah, sebesar Rp. 26.069.607.297,-;
 - Perolehan Lainnya, sebesar Rp. 777.573.000,-;
 - Penerimaan Aset Tetap Renovasi, sebesar Rp. 53.746.336.794,-;
 - Pengembangan Melalui KDP, sebesar Rp. 22.059.139.495,-; dan
 - Penyelesaian Pembangunan, sebesar Rp. 22.142.133.865,-.

Keterangan mutasi keluar sebagai berikut :

- * Mutasi kurang pada “Bangunan Gedung” dengan rincian sebagai berikut :
 - Penghentian Aset dari Penggunaan, sebesar Rp. 188.861.000,-;
 - Koreksi Susulan Nilai Berkurang, sebesar Rp. 26.069.607.297,-; dan
 - Reklasifikasi BMN ke Properti Investasi, sebesar Rp. 50.947.552.056,-.

Akumulasi Penyusutan pada tahun ini turut mempengaruhi nilai buku pada 31 Desember 2024.

Pada hasil audit laporan keuangan tahun buku 2024, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 835.183.979.032,- dikoreksi menjadi Rp. 784.236.426.976,-. Selisih sebesar 50.947.552.056,- direklasifikasi menjadi aset “Properti Investasi”. Lebih lanjut mengenai “Properti Investasi” diuraikan pada item nomor 17 pada laporan keuangan ini.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi &
Jaringan
Rp.54.913.109.335,-

D.13 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nilai *Jalan, Irigasi dan Jaringan* per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 54.913.109.335,- dan Rp. 54.913.109.335,-.

Mutasi transaksi terhadap *Jalan, Irigasi, dan Jaringan* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	54.913.109.335
Mutasi Masuk		
Perolehan Hasil TindakLanjut Normalisasi	Rp	~
Transfer Masuk	Rp	~
Reklasifikasi Masuk (Reval)	Rp	~
Penyelesaiain Pembangunan dengan KDP	Rp	~
Pembelian	Rp	~
Jumlah	Rp	~
Mutasi Keluar		
Koreksi Transfer Masuk (Reval)	Rp	~
Reklasifikasi Keluar(Reval)	Rp	~
Transaksi Normalisasi BMN	Rp	~
Koreksi semu hasil penilaian kembali	Rp	~
Jumlah	Rp	~
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	54.913.109.335
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(17.340.634.498)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	37.572.474.837

Keterangan mutasi sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023, sebesar Rp. 54.913.109.335,-;
- * Tidak terdapat mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan, baik mutasi tambah maupun mutasi kurang sampai dengan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan pada semester ini turut mempengaruhi nilai buku pada 31 Desember 2024.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp.12.223.475.180,-

D.14 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 12.223.475.180,- dan Rp. 12.223.475.180,-.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya sebagaimana uraian berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	12.223.475.180
Mutasi Masuk		
Saldo Awal	Rp	~
Mapping Kode Barang	Rp	~
Koreksi Reklas. Masuk akibat Koreksi Penilaian Kembali 224	Rp	~
Koreksi semu hasil penilaian kembali	Rp	~
Pembelian	Rp	~
Jumlah	Rp	~
Mutasi Keluar		
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	Rp	~
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	~
Koreksi Reklas. Masuk akibat Koreksi Penilaian Kembali 224	Rp	~
Koreksi Pencatatan	Rp	~
Jumlah	Rp	~
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	12.223.475.180
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(2.719.650.403)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	9.503.824.777

Keterangan mutasi sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023, sebesar Rp. 12.223.475.180,-;

* Tidak terdapat mutasi nilai Aset Tetap Lainnya, baik mutasi tambah maupun mutasi kurang sampai dengan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan pada semester ini turut mempengaruhi nilai buku pada 31 Desember 2024.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp.51.069.577.507,-

D.15 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 51.069.577.507,- dan Rp. 52.582.522.860,-.

Mutasi transaksi terhadap konstruksi dalam pengerjaan sebagaimana uraian berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	52.582.522.860
Mutasi Masuk		
Transfer Masuk	Rp	~
Perolehan/Penambahan KDP	Rp	1.847.187.300
Pengembangan KDP	Rp	50.123.683.007
Jumlah	Rp	51.970.870.307
Mutasi Keluar		
Penyelesaian KDP	Rp	53.483.815.660
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	~
Koreksi Pencatatan	Rp	~
Jumlah	Rp	53.483.815.660
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	51.069.577.507
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	~
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	51.069.577.507

Keterangan mutasi masuk sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023, sebesar Rp. 52.582.522.860,-;
- * Perolehan/Penambahan KDP, sebesar Rp. 1.847.187.300,-; dan
- * Pengembangan KDP, sebesar Rp. 50.123.683.007,-.

Keterangan mutasi keluar sebagai berikut :

- * Penyelesaian KDP, sebesar Rp. 53.483.815.660,-.

Akumulasi Penyusutan tidak berlaku untuk jenis aset Konstruksi Dalam Pengerjaan.
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan
Rp.
(551.676.978.389,-)

D.16 Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (551.676.978.389,-) dan Rp. (501.114.366.671,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).
Rincian Akum. Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sbb :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Per 31 Desember 2024			Per 31 Des. 2023
		Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	
1	Peralatan dan Mesin	576.437.029.201	439.352.826.090	137.084.203.111	401.609.217.599
2	Gedung dan Bangunan	784.236.426.976	92.263.867.398	691.972.559.578	83.569.204.089
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	54.913.109.335	17.340.634.498	37.572.474.837	13.243.598.181
4	Aset Tetap Lainnya	12.223.475.180	2.719.650.403	9.503.824.777	2.692.346.802
Akumulasi Penyusutan		1.427.810.040.692	551.676.978.389	876.133.062.303	501.114.366.671

Keterangan mutasi sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023.
- * Perolehan/Penambahan Akumulasi Penyusutan :

No	Uraian	Mutasi Neraca			Beban LO
		Saldo 31 Des. 2023	Perolehan/Penambahan Akumulasi Penyusutan	Saldo 31 Des. 2024	
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	401.609.217.599	37.743.608.491	439.352.826.090	38.661.996.616
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	83.569.204.089	8.694.663.309	92.263.867.398	17.207.131.517
3	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	10.681.015.757	3.651.985.530	14.333.001.287	3.651.985.530
4	Akumulasi Penyusutan Irigasi	1.207.931.080	272.676.169	1.480.607.249	272.676.169
5	Akumulasi Penyusutan Jaringan	1.354.651.344	172.374.618	1.527.025.962	172.374.618
6	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	2.692.346.802	27.303.601	2.719.650.403	27.303.601
Akumulasi Penyusutan		501.114.366.671	50.562.611.718	551.676.978.389	59.993.468.051

Penjelasan :

- Total mutasi penambah Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 50.562.661.718,- merupakan nilai mutasi menurut neraca dan Modul Aset – SAKTI.
- Total mutasi penambah Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 59.993.468.051,- merupakan mutasi nilai beban pada Laporan Operasional Modul GLP.
- Selisih antara keduanya sebesar Rp. 9.430.806.333,- merupakan nilai yang diperoleh dari transaksi diluar aset intern baik yang berasal dari transfer masuk maupun koreksi pencatatan. Termasuk didalamnya adalah koreksi yang berasal dari jurnal koreksi KAP atas aset Gedung dan Bangunan, sebesar Rp. 8.484.925.980,-.

Properti Investasi
Rp. 50.947.552.056,-

D.17 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 50.947.552.056,- dan Rp. 0,-.

Mutasi nilai Properti Investasi sebagaimana uraian berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	~
Mutasi Masuk		
Reklasifikasi BMN ke Properti Investasi	Rp	50.947.552.056
Perolehan Lainnya	Rp	~
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Rp	~
Jumlah	Rp	50.947.552.056
Mutasi Keluar		
Koreksi Susulan Nilai Bertambah	Rp	~
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	~
Jumlah	Rp	~
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	50.947.552.056
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(8.484.925.980)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	42.462.626.076

Keterangan mutasi masuk sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023, sebesar Rp. 0,-;
- * Mutasi tambah pada “Properti Investasi” sebesar Rp. 50.947.552.056,- merupakan hasil audit laporan keuangan tahun buku 2024, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 835.183.979.032,- dikoreksi menjadi Rp. 784.236.426.976,-. Selisih sebesar 50.947.552.056,- direklasifikasi menjadi aset “Properti Investasi”. Kantor Akuntan Publik (KAP) mengoreksi sebagian aset Gedung dan Bangunan yang berupa Training Center (UTC) DAMHIL, menjadi aset Properti Investasi disebabkan beberapa kriteria. Antara lain, Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya.

Keterangan mutasi keluar sebagai berikut :

- * Tidak terdapat mutasi kurang selama periode berjalan.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan Properti
Investasi
Rp. (8.484.925.980,-)

D.18 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (8.484.925.980,-) dan Rp. 0,-.

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset investasi yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

No	Aset PI	Per 31 Des. 2024			Per 31 Des. 2023
		Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	
1	Properti Investasi	50.947.552.056	8.484.925.980	42.462.626.076	0
Jumlah		50.947.552.056	8.484.925.980	42.462.626.076	0

Keterangan mutasi sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023, sebesar Rp. 0,-.
- * Perolehan/Penambahan Akumulasi Penyusutan :

No	Uraian	Mutasi Neraca			Beban LO
		Saldo 31 Des. 2023	Perolehan/Penambahan Akumulasi Penyusutan	Saldo 31 Des. 2024	
1	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	8.484.925.980	8.484.925.980	0
Akumulasi Penyusutan		0	8.484.925.980	8.484.925.980	0

Penjelasan :

- Saldo Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024, diperoleh dari jurnal koreksi atas reklasifikasi dari Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Gedung dan Bangunan.
- Koreksi reklasifikasi dilakukan pada akhir periode tahun buku, sehingga nilai beban atas transaksi ini tidak terbentuk secara sistem.

Aset Tak Berwujud
Rp. 19.680.272.930,-

D.19 Aset Tak Berwujud

Saldo *Aset Tak Berwujud* per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 19.680.272.930,- dan Rp. 19.680.272.930,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Negeri Gorontalo berupa *software, Lisensi, dan Hasil kajian/penelitian* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi nilai Aset Tak Berwujud sebagaimana uraian berikut:

Mutasi Aset Tak berwujud

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	19.680.272.930
Mutasi Masuk		
Pembelian	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Jumlah	Rp	-
Mutasi Keluar		
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp	-
Jumlah	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	19.680.272.930
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	(19.545.936.805)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	134.336.125

- Keterangan mutasi sebagai berikut :
- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023, sebesar Rp. 19.680.272.930,-;
 - * Tidak terdapat mutasi nilai Aset Tak Berwujud, baik mutasi tambah maupun mutasi kurang sampai dengan 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan pada semester ini turut mempengaruhi nilai buku pada 31 Desember 2024.

Rincian Aset Tak Berwujud pada 31 Desember 2024, sebagai berikut :

Rincian Aset Tak berwujud

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Software	12.743.078.930	12.743.078.930
Lisensi	6.932.244.000	6.932.244.000
Hasil kajian/penelitian	4.950.000	4.950.000
Jumlah	Rp 19.680.272.930	Rp 19.680.272.930

Rincian detil Aset Tak Berwujud disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp. 11.331.051.614,-

D.20 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. 11. 331.051.614,- dan Rp. 0. Yang dimaksud dari “Dana Yang Dibatasi Penggunaannya” ada dana yang hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu dan tidak dapat dihabiskan secara bebas untuk keperluan lain. Batasan ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana, serta mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pemberi dana. Kebijakan ini diterbitkan pada pelaksanaan anggarna tahun 2024, sebagai tindak lanjut atas adanya pelaksanaan anggaran tidak dapat terselesaikan di tahun 2024.

“Dana Yang Dibatasi Penggunaannya” ini telah didaftarkan sebagai transaksi Revaluasi, Properti, Aset Tetap dan Aktiva (RPATA) , dengan rincian sebagai berikut :

NOMOR DOKUMEN	Tgl Dok.	NILAI	KETERANGAN
2628/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	291.665.000	Pengadaan Jasa Layanan Internet UNG Tahun 2024
2622/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	872.727.000	Pengadaan Jasa Kebersihan UNG Tahun 2024
2392/UN47.A2/PPK-APBN/2024	30-12-2024	8.765.197.938	Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium terpadu Kemaritiman TA 2024 (SBSN)
2609/UN47.A2/PPK-APBN/2024	30-12-2024	66.690.426	Pekerjaan Jasa Konsultansi MK Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Kemaritiman TA 2024 (SBSN)
2628/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	734.771.250	Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Jurusan Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan
2625/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	600.000.000	PENGADAAN JASA KEAMANAN DAN PARKIR UNG TAHUN 2024
11.331.051.614			

Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp.
(19.545.936.805,-)

D.21 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (19.545.936.805,-) dan Rp. (19.419.943.655,-). Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset lainnya yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Per 31 Des. 2024			Per 31 Des. 2023
		Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	
1	Software	12.743.078.930	12.618.188.305	124.890.625	12.492.794.555
2	Lisensi	6.932.244.000	6.927.748.500	4.495.500	6.927.149.100
3	Hasil Kajian/Penelitian	4.950.000	0	4.950.000	0
Aset Tak Berwujud		19.680.272.930	19.545.936.805	134.336.125	19.419.943.655

Keterangan mutasi sebagai berikut :

- * Saldo awal diperoleh dari saldo akhir 2023.
- * Perolehan/Penambahan Akumulasi Penyusutan :

No	Uraian	Mutasi Neraca			Beban LO
		Saldo 31 Des. 2023	Perolehan/Penambahan Akumulasi Penyusutan	Saldo 31 Des. 2024	
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0	0
2	Akumulasi Amortisasi Software	12.492.794.555	125.393.750	12.618.188.305	125.393.750
3	Akumulasi Amortisasi Lisensi	6.927.149.100	599.400	6.927.748.500	599.400
Akumulasi Penyusutan		19.419.943.655	125.993.150	19.545.936.805	125.993.150

Penjelasan :

- Tidak terdapat perbedaan nilai mutasi Akumulasi Penyusutan menurut neraca dan Modul Aset dengan mutasi nilai beban pada Laporan Operasional Modul GLP.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp.10.365.818.436,-

D.22 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai *Utang kepada Pihak Ketiga* per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 10.365.818.436,- dan Rp. 21.508.522.804,. *Utang kepada Pihak Ketiga* merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Akun ini merupakan lawan akun *Kas Lainnya dan Setara Kas ditambah dengan beban-beban akrual* dari belanja APBN/RM maupun PNPB.

Saldo *Utang kepada Pihak Ketiga* per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Kode Akun	Uraian Akun	31 Des. 2024	31 Des. 2023
111826	Kas Lainnya di BLU	-	36.313.000
511153	Belanja Tunj. Profesi Dosen	-	2.256.430.600
511154	Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	-	270.268.300
511129	Uang Makan Dosen dan Pegawai	711.143.000	780.928.000
511628	Uang Makan P3K	59.274.000	-
522113	Belanja Jasa Langganan PDAM	218.000.000	154.721.950
525111	Belanja Gaji BLU	299.370.848	17.537.206.178
525112	Belanja Barang BLU	-	10.334.500
525114	Belanja Pemeliharaan BLU	-	17.600.000
525119	Belanja Barang Jasa Lainnya BLU	-	444.720.276
218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	9.078.030.588	-
Jumlah		10.365.818.436	21.508.522.804

- Penjelasan :
- Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar (212111)* per 31 Desember 2024, terdiri dari :
 - Belanja Uang Makan Dosen dan Pegawai; dan
 - Belanja Uang Makan PPPK.
 - Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar (212112)* per 31 Desember 2024, berupa belanja jasa langganan air.

3. *Utang kepada Pihak Ketiga BLU (212121) berupa belanja gaji dengan sumber dana PNBPN (525111), yang terdiri dari :*
- Remunerasi Tenaga Kependidikan bulan Desember, sebesar Rp. 190.860.848,-; dan
 - Uang Makan Tenaga Kontrak bulan Desember, sebesar Rp. 108.510.000,-.
4. *Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya (212191) berupa utang yang belum diterima tagihannya. Utang ini telah didaftarkan sebagai transaksi RPATA, dengan rincian sebagai berikut :*

NOMOR DOKUMEN	Tgl Dok.	NILAI	KETERANGAN
2574/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	538.832.250	Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Jurusan Farmasi
2575/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	195.939.000	Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Jurusan Farmasi
2622/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	872.727.000	Pengadaan Jasa Kebersihan UNG Tahun 2024
2625/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	600.000.000	Pengadaan jasa keamanan dan parkir tahun 2024
2628/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	291.665.000	Pengadaan Jasa Layanan Internet UNG Tahun 2024
657/UN47.A2/PPK-APBN/2024	31-12-2024	6.578.867.338	Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium terpadu Kemaritiman TA 2024 (SBSN)
9.078.030.588			

Seluruh rincian/detil atas “Utang kepada Pihak Ketiga” terlampir pada laporan keuangan ini.

Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp.5.221.169.735,-

D.23 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai *Pendapatan Diterima Dimuka* per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 5.221.169.735,- dan Rp.12.710.852.207,-. *Pendapatan Diterima Dimuka* merupakan kewajiban yang masih harus segera diselesaikan kepada pihak lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Nilai “*Pendapatan Diterima Dimuka*” ini merupakan sewa lahan ATM oleh masyarakat di lingkungan kampus dan penerimaan atas jasa layanan pendidikan.

Saldo *Pendapatan Diterima Dimuka* per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

Pendapatan Diterima Dimuka

No	Uraian Pendapatan	31 Des. 2024	31 Des. 2023
1	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	101.816.653	119.166.685
2	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	0
3	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa ATL	0	0
4	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	5.119.353.082	12.591.685.522
Jumlah		5.221.169.735	12.710.852.207

Penjelasan :

1. Saldo *Pendapatan Diterima Dimuka* diatas merupakan penyesuaian atas penerimaan/pendapatan pada per tanggal pelaporan;
2. *Pendapatan Diterima Dimuka* dari sewa tanah, sebesar Rp. 101.816.653,- merupakan penyesuaian atas kontrak-kontrak sewa lahan sebagai berikut :
 - ATM BTN Kampus I : Rp. 34.650.000,-;
 - ATM BTN Kampus IV : Rp. 15.166.661;
 - ATM BRI Kampus IV : Rp. 8.666.664,-; dan
 - ATM BNI : Rp. 43.333.328,-.

Pendapatan Diterima Dimuka dari sewa tanah didasarkan pada data yang diperoleh dari Unit Kerja Badan Pengelola Usaha (BPU);

3. *Pendapatan Diterima Dimuka* yang berasal dari Jasa Layanan Pendidikan, di dasarkan pada data yang diperoleh dari Bendahara Penerimaan, yang berupa Penerimaan dari Jasa Layanan Pendidikan, baik UKT maupun SPI sebesar Rp. 5.119.353.082,-; dan

Ekuitas
Rp.1.525.201.783.030,-

D.24 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.525.201.783.030,- dan Rp. 1.371.697.203.784,-.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Saldo *Ekuitas* per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Saldo *Ekuitas* per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Ekuitas
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian Akun	31 Des. 2024	31 Des. 2023
Ekuitas	1.525.201.783.030	1.371.697.203.784
Jumlah	1.525.201.783.030	1.371.697.203.784

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Alokasi
APBN Rp.
354.964.435.474,-

E.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 354.964.435.474,- dan Rp. 176.740.877.145,-.

Realisasi Pendapatan dari Alokasi APBN per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Alokasi APBN
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	Rp 355.095.123.594	Rp 176.846.752.163	100,79
Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	Rp 130.688.120	Rp 105.875.018	23,44
Jumlah	Rp 354.964.435.474	Rp 176.740.877.145	100,84

Penjelasan :

- Pendapatan dari alokasi APBN adalah nilai yang berasal dari realisasi pagu APBN sampai dengan 31 Desember 2024.
- “Laporan Operasional” yang berbasis akrual mengakui adanya “Pendapatan dari Alokasi APBN”, sedangkan “Laporan Realisasi Anggaran” yang berbasis kas tidak mengakui adanya “Pendapatan dari Alokasi APBN”.
- “Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN” merupakan pengembalian beban belanja pegawai, yang terdiri dari :
 1. Pengembalian Gaji Pokok PNS, sebesar 36.704.431;
 2. Pengembalian beban pembulatan Gaji PNS, sebesar Rp. 45.307,-;
 3. Pengembalian beban tunjangan Suami/Istri PNS, sebesar Rp. 74.547,-;

- 4. Pengembalian beban tunjangan anak PNS, sebesar Rp. 16.772,-;
- 5. Pengembalian beban tunjangan struktural, sebesar Rp. 705. 000,-;
- 6. Pengembalian beban tunjangan fungsional PNS, sebesar RP. 44.255.000,-;
- 7. Pengembalian beban tunjangan umum PNS, sebesar Rp. 4.095.066,-;
- 8. Pengembalian beban tunjangan profesi dosen, sebesar Rp. 40.241.045,-;
- 9. Pengembalian beban pembulatan gaji PPPK, sebesar Rp. 952,-; dan
- 10. Pengembalian beban barang operasional lainnya, sebesar Rp. 4.550.000,-.

Pendapatan Jasa
Layanan dari
Masyarakat
Rp.
176.771.567.274,-

E.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 176.771.567.274,- dan Rp. 148.307.516.727,-.

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat
per 31 Des. 2023 dan 31 Des. 2022

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (Netto)	Rp 170.143.108.685	Rp 144.885.774.122	17,43
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya (Netto)	Rp 6.628.458.589	Rp 3.421.742.605	93,72
Jumlah	Rp 176.771.567.274	Rp 148.307.516.727	19,19

Penjelasan :

Penjelasan :

- Pendapatan Negara Bukan Pajak terdiri dari pendapatan yang bersumber APBN (PNBP Lainnya) dan PNBP BLU;
- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 19,19%;
- Kenaikan sebesar 17,43% pada “Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan”, berasal antara lain dari penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) D3/S1 dan S2, Semester Antara, PPL2, KKS/KKN, pendaftaran wisuda, sumbangan bebas perpustakaan, Legalisir, kegiatan PPG, KIP-K dan pendaftaran jalur mandiri.;
- Kenaikan pada “Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya” sebesar 93,72% disebabkan oleh telah diterimanya sejumlah profit sharing dari KSO Hotel Damhil, yang sebelumnya masih tercatat sebagai piutang. Selain itu, juga disebabkan oleh tingginya penerimaan yang berasal dari pendapatan Unit Usaha BPU (Badan Pengelola Usaha) dan Pendapatan Jurnal Dosen. Penerimaan juga berasal dari penerbitan Surat Keterangan/Lainnya, dan pencetakan ulang Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- Kenaikan juga dipengaruhi oleh adanya penyesuaian transaksi akrual pada akhir periode pelaporan.

Selain itu, terdapat pula perbedaan dengan “Laporan Realisasi Anggaran”. Perbedaan dimaksud disebabkan “Laporan Realisasi Anggaran” berbasis “kas”, sedangkan pada “Laporan Operasional” berbasis “akrual”. Perbedaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Rp 170.143.108.685	Rp 163.809.330.495	(6.333.778.190,00)
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	Rp 6.628.458.589	Rp 6.628.458.589	-
Jumlah	176.771.567.274	170.437.789.084	(6.333.778.190,00)

- Selisih “Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan” sebesar Rp. 6.333.778.190,- merupakan transaksi akrual yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023	12.591.685.522
Penyesuaian Piutang Ops. per 30 September 2024	5.313.306.260
Penyesuaian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Des. 2024	-5.119.353.082
Penyesuaian nilai piutang operasional per 30 Juni 2024	-1.786.020.000
Penyesuaian nilai piutang operasional per 31 Des. 2024	-4.665.840.510
Jumlah Selisih	6.333.778.190

Pendapatan Jasa
Layanan dari
Entitas Lain
Rp. 1.009.991.100,-

E.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 512.865.900,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	548.247.000	0	100,00
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	461.744.100	0	100,00
Jumlah	Rp 1.009.991.100	Rp -	100,00

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan hingga 100%.

- b. Kenaikan 100% masing-masing pada “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian/Lembaga” dan “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU”. Pendapatan ini berasal dari transaksi resiprokal, dan kenaikannya disebabkan oleh Mata Anggaran Pendapatan (MAP 424421 dan 424422) yang baru digunakan pada proses pengesahan pendapatan/penerimaan pada tahun ini. “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian/Lembaga” berasal dari :
- Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, sebesar Rp. 117.937.000, dan
 - Balai Pengembangan Talenta Indonesia, sebesar Rp. 430.310.000,-.

Sedangkan “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU” berasal dari :

- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sebesar RP. 378.481.600,-, dan
- BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo, sebesar Rp. 64.562.500,-.

Selain itu, tidak terdapat perbedaan dengan “Laporan Realisasi Anggaran”. Namun perbandingan dapat disajikan sebagai berikut:

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	548.247.000	548.247.000	0
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	461.744.100	461.744.100	0
Jumlah	548.247.000	548.247.000	-

Pendapatan Hasil
Kerja Sama BLU
Rp. 2.942.751.680.

E.4 Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 2.942.751.680,- dan Rp. 3.610.426.471,-. Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023. Perbandingannya sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	2.367.751.680	2.754.972.271	(14,06)
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemda	575.000.000	855.454.200	(32,78)
Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	Rp 2.942.751.680	Rp 3.610.426.471	(18,49)

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan 18,49%.
- b. Penurunan pada “Pendapatan Hasil Kerjasamaa Lembaga/ Badan Usaha” sebesar 14,06%. Adapun rinciannya sbb:

No.	Uraian	Rp.
1	Setoran Pembayaran Kerjasama antara PT. Central Bina Rencana dan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo Pada Pekerjaan Rencana Perencanaan Jalan Kabupaten untuk Konektivitas Jalan Daerah (DED).	8.300.000,00
2	Setoran dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals	76.611.500,00
3	Setoran Dana Kerjasama PT. Bahtera Ratu Engineering	54.983.500,00
4	Setoran Kerjasama antara PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	1.650.000,00
5	Setoran Kerjasama Pusat studi Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik DED Pada Pekerjaan PembangunanEDUNG Rawat Inap RSUD Ainun Habibie	2.900.000,00
6	Setoran Kerjasama Laboratorium Teknik Sipil dan PT. Central Bina Rencana Pada Pekerjaan Penyelidikan Tanah pada ruas jalan Boidu-Longalo-Dulamayo	2.500.000,00
7	Setoran Kerjasama Laboratorium Teknik Sipil dan Dinas PUPR Provinsi Gorontalo Pada Pekerjaan Penyelidikan Tanah Jembatan Bakti	1.600.000,00
8	Setoran Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals	76.611.500,00
9	Setoran Dana Kerjasama PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Preservasi Ruas Jalan Biluhu Barat-Kota Gorontalo-Limboto-Isimu	1.100.000,00
10	Setoran Kontribusi Kerjasama PT Kalipu Wae Tuo dan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo	231.000,00
11	Setoran Kontribusi Kerjasama Dinas PUPR dan Labsipil UNG	498.000,00
12	Setoran Dana Kerjasama antara PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Preservasi Ruas Jalan Biluhu Barat-Kota Gorontalo-Limboto-Isimu.	1.100.000,00
13	Setoran Dana Kerjasama Pelaksanaan Program Riset dan Inovasi	120.000.000,00
14	Setoran dana kerjasama antara PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Relokasi Jalan Masyarakat terdampak bendungan Bolango Ulu	1.650.000,00

Laporan Keuangan BLU Universitas Negeri Gorontalo
Tahun Anggaran 2024 (Audited)

No.	Uraian	Rp.
15	Setoran Pembayaran Kerjasama Antara PT. Bumi karsa dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada Pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat terdampak bendungan Bulango Ulu Eks. Quarry Owata.	3.300.000,00
16	Setoran Pembayaran Kerjasama Antara PT. Cahaya Diagram Konsultan dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada Pekerjaan Paket Perencanaan DED jalan Lingkar Wonggahu-tangkobu Sta. 3+300	1.300.000,00
17	Setoran Pembayaran Kerjasama Antara PT. Central Bina Rencana dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada Pekerjaan Paket Perencanaan DED jalan Sp2 Pangean-Saritani Sta. 3+500	1.300.000,00
18	Setoran Dana Kerjasama antara PT. Adiya Widyajasa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Perencanaan Teknis Coreteam P2JN Provinsi Gorontalo	2.300.000,00
19	Setoran Dana Kerjasama PT. Pani Bersama Tambang dgn Pusat	15.991.337,00
20	Setoran Dana Kerjasama PT. Puncak Emas Tani Sejahtera dgn	31.982.673,00
21	Setoran Dana Kerjasama PT. Gorontalo Sejahtera Mining dgn	21.321.782,00
22	Setoran Dana Kerjsama antara CV. Dharma Bhakti dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Pada Pekerjaan Pengujian DMF Timbunan Pengendalian Banjir Sungai Paguyaman.	1.800.000,00
23	Terima Dana Kerjasama PT Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat Terdampak Bendungan Bolango Ulu	4.100.000,00
24	Terima Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals Dengan Pusat Studi	76.611.500,00
25	Terima Pembayaran Dana Kerjasama Antara CV. 55 Kontruksi dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pembangunan Gedung RKB MIN 1 Pohuwato	1.250.000,00
26	Terima Pembayaran Dana Kerjasama antara CV. Bintang Azkia dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Rekabilitasi dan Peningkatan Prasarana air beku Biawu di Kab. Gorontalo Utara	8.800.000,00
27	Terima dana Kerjasama antara PT. Utama Basuki Lestari, KSO dengan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	1.100.000,00
28	Setoran Dana Kerjasama Antara PT. PBT dan PT PETS	94.000.000,00
29	Pembayaran Dana Kerjasama antara BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Pengujian Kepadatan Laston Lapis Antara (AC-BC)	1.500.000,00
30	Pembayaran Dana Kerjasama antara PT. Cahaya Mandiri Persada dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pengujian DmF LFA kelas A dan B.	3.300.000,00
31	Pembayaran Dana Kerjasama antara PT. Cahaya Mandiri Persada dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pengujian DmF Beton.	3.400.000,00
31	Dana Kerjasama antara PT. Cahaya Mandiri Persada dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Lanscape Jalan Masuk Bandara Djalaludin, Pengujian DmF Beton K-250	1.500.000,00
32	Pembayaran Dana Kerjasama Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka PMM Batch	441.000.000,00
33	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Syngenta Indonesia dengan Faperta UNG	31.831.800,00
34	Pembayaran Fee Kerjasama LPPM UNG dan PT. PLN PUSMANPRO	16.329.342,00
35	Pembayaran dana kerjasama CV. Bintang Azkia dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada pekerjaan Rehab. dan Peningkatan Prasarana air baku Biawu di Kab. Gorontalo	2.900.000,00
36	Pembayaran dana kerjasama antara CV. Gamma Teknik Konsultan dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada pekerjaan RKL RPL bangunan pengendali banjir PLTS Isimu Semester 1	200.000,00
37	Kontribusi kerjasama CV. Berkat Yulani dan Labsip UNG	32.400,00
38	kerjasama antara laboratorium Teknik Sipil UNG dengan Hotel Safa Beach	6.600.000,00
39	Pembayaran dana Program pertukaran mahasiswa merdeka	189.000.000,00
40	Dana Kerjasama antara Lab. Teknik Sipil UNG dengan PT. Citra Karya Tobindo .	1.250.000,00
41	Dana kerjasama antara PT. Utama Basuki Lestari, KSO dan Lab. Teknik Sipil Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	1.100.000,00
42	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Sonokeling dengan PSL	53.983.500,00
43	Kerjasama antara PT. PLN dengan Lab. Teknik Sipil Pada Pekerjaan Pembangunan Gardu Induk 150 kv	3.265.000,00
44	Kerjasama antara PT. Utama Basuki Lestari, KSO dengan Lab. Teknik Sipil Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bolango Ulu	1.100.000,00
45	Pembayaran dana kerjasama Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar	12.700.000,00
46	Pembayaran dana kerjasama antara PT. Bumi karsa dan Laboratorium Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo pada pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat terdampak bendungan Bulango Ulu	900.000,00
47	Pembayaran Kerjasama melakukan Pengujian Lab Sondir Tanah di lokasi Perumnas Pulubala kota gorontalo oleh Ronny Andre Abidin, ST dan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo.	4.875.000,00
48	Pembayaran Beasiswa Adik	40.800.000,00
49	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals dengan Pusat Studi	76.611.500,00
50	Pembayaran Beasiswa Adik On Going 15 Mahasiswa Angkatan 2023	39.745.000,00
51	SKN/RPL 088 DB PUSLAPDIK 006ADIKADEMUKTCNRPL 050 BLU UNG UTK	36.448.000,00
52	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Sonokeling dgn PSL UNG	212.111.200,00
53	Pembayaran dana kerjasama PT. Syngenta Indonesia dengan Faperta UNG	40.956.916,00
54	Pembayaran dana kerjasama antara PT. Dengan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo pada Pekerjaan pelaksanaan Campuran Laboratorium Beton	625.000,00
55	Pembayaran Dana kerjasama PT. Gorontalo Minerals Dgn Pusat Stu	74.725.000,00
56	Pembayaran Kontribusi Kerjasama Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	9.669.900,00
57	Kontribusi Hasil Kerjasama sebagai Saksi ahli dipolda An. Dakia Djou	300.000,00
58	Pembayaran dana kerjasama PT. Utama basuki lestari, KSO dengan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada Pek. Pembangunan Bendungan Bolango Ulu.	1.100.000,00
59	Kontribusi Hasil Kerjasama sebagai Saksi ahli dipolda An. Dakia Djou	60.000,00
60	Pembayaran dana kerjasama PT. Utama Karya dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada pekerjaan Konstruksi Rancang Bangun Tahap 1A Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo (Pengujian DMF Timbunan Cut N Fill)	2.100.000,00

No.	Uraian	Rp.
61	Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals dgn FMIPA UNG	149.450.000,00
62	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik dengan CV. Gamma Teknik Konsultan pada Pengujian Konsentrasi Sedimen Pekerjaan RKL RPL Bangunan Pengendali Banjir PLTS Isimu Semester I.	200.000,00
63	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan CV. Ethnic Konsultan pada pengujian Analisa saringan pekerjaan Survey Investigasi Desain (SID) Saritani 2.	500.000,00
64	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan PT. Cahaya Diagram Konsultan pada pengujian CBR Laboratorium pekerjaan Perencanaan Jalan Provinsi Gorontalo.	2.700.000,00
65	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan PT. Bumi Karsa pada pengujian DMF Kelas A pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat Terdampak Bendungan Bolango Ulu.	1.000.000,00
66	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan PT. Bumi Karsa pada pengujian DMF Kelas S pekerjaan Pemb. Bendungan Bolango Ulu.	1.000.000,00
67	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan CV. Antiriksa Persada pada pengujian Kuat Tekan Beton pekerjaan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota.	1.900.000,00
68	Kontribusi Hasil Kerjasama sebagai Saksi ahli dipolda An. Dakia Djou	300.000,00
69	Pembayaran Fee Dana Swakelola Bea Cukai Kerjasama KPPBC dan LPPM UNG	11.662.830,00
70	Pembayaran Beasiswa ADIK	202.245.000,00
71	Pembayaran Beasiswa Pendidikan Indonesia	49.000.000,00
72	Kontribusi Hasil Kerjasama Laboratorium Sipil Fakultas Teknik UNG	1.681.500,00
73	Beasiswa ADIK	19.200.000,00
Total		2.367.751.680,00

c. Penurunan pada “Pendapatan Hasil Kerjasamaa Pemda” sebesar 32,78%, dapat dijelaskan sebagai berikut. Penurunan disebabkan oleh adanya penerimaan yang sampai dengan akhir tahun ini hanya berupa dana beasiswa pemda yang diterima sekaligus selama dua semester, jauh berbeda rinciannya bila dibandingkan dengan penerimaan pada tahun lalu. Penerimaan tersebut berupa beasiswa kedokteran dari pemda Pohuwato sebesar Rp. 450.000.000,- dan bantuan biaya pendidikan 5 mahasiswa afirmasi kedokteran sebesar Rp. 125.000.000,-.

Selain itu, tidak terdapat perbedaan dengan “Laporan Realisasi Anggaran”. Namun demikian, perbandingan dapat disajikan sebagai berikut:

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.367.751.680	2.367.751.680	0
- Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda	575.000.000	575.000.000	0
Jumlah	2.942.751.680	2.942.751.680	-

Pendapatan BLU
Lainnya
Rp. 1.705.172.340,-

E.5 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah “Pendapatan BLU Lainnya” untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.705.172.340,- dan Rp. 1.878.874.530,-.

“Pendapatan BLU Lainnya” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan BLU Lainnya
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	116.488.828	17.137.506	579,73
Pendapatan Lain-lain - BLU	658.530.029	408.130.916	61,35
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	173.969.032	576.554.611	(69,83)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	246.007.882	292.071.714	(15,77)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan & Mesin	173.657.069	186.037.000	(6,65)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset tetap Lainnya	336.519.500	398.942.783	(15,65)
Jumlah	1.705.172.340	1.878.874.530	(9,25)

Penjelasan :

- a. Persentase total realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan 8,80%.
- b. Kenaikan pada “Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU” sebesar 579,73%, disebabkan adanya penerimaan dari kegiatan deposito, dimana pada periode tahun lalu belum terdapat rekening deposito.
- c. “Pendapatan Lain-lain BLU” yang naik sebesar 61,35% berasal dari pendapatan lainnya dan pengembalian kelebihan bayar dari transaksi tahun anggaran berjalan. Selain itu juga berasal dari adanya *reklasifikasi antar akun pendapatan*. Dimana *akun Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya* direklas ke akun *Pendapatan Lain-Lain* sebesar Rp. 277.984.654,-. Kenaikan ini dipengaruhi pula oleh transaksi akrual pada periode pelaporan.

- d. Penurunan pada “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah” sebesar 69,83%, disebabkan oleh minimnya kegiatan pengelolaan aset tanah pada periode tahun ini bila dibandingkan dengan periode tahun lalu. Penerimaan ini berasal dari sewa lahan ATM, Sewa lahan stand wisuda, dan sewa lapangan rektorat. Penurunan ini dipengaruhi pula oleh transaksi akrual pada periode pelaporan.
- e. Penurunan pada “ Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung sebesar 15,77%. Penerimaan ini berasal dari adanya pembayaran cicilan atas sewa gedung pemerintah/perumahan kampus Penerimaan ini juga berasal dari sewa lahan kantin, sewa lahan usaha photocopy, sewa SD LAB, Aula perpustakaan, Aula FIS dan Indoor. Penurunan ini dipengaruhi pula oleh transaksi akrual pada periode pelaporan.
- f. “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin” turun sebesar 6,65%. Penerimaan ini berasal dari pendapatan laboratorium fakultas, sewa laboratorium pustikom dan pendapatan laboratorium terpadu.
- g. “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset tetap Lainnya” turun sebesar 15,65%. Penerimaan ini berasal dari pendapatan PAM/Listrik Damhil, kantin serta dari Media Karya.

Selain itu, terdapat pula perbedaan dengan “Laporan Realisasi Anggaran”. Perbedaannya terdapat pada akun-akun sbb:

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	116.488.828	116.488.828	0
Pendapatan Lain-lain - BLU	658.530.029	406.025.375	252.504.654
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	173.969.032	120.700.000	53.269.032
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	246.007.882	253.364.000	-7.356.118
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan & Mesin	173.657.069	173.657.069	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset tetap Lainnya	336.519.500	336.519.500	0
Jumlah	1.705.172.340	1.406.754.772	-

Perbedaan/selisih dapat dijelaskan sebagai berikut :

Perbedaan/selisih dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Selisih “Pendapatan Lain-lain BLU” sebesar Rp. 252.504.654,- merupakan transaksi akrual per tanggal pelaporan, yang berasal dari reklasifikasi kegiatan non operasional, berupa penjualan tiket pesawat, perhotelan dan penjualan lainnya, serta dari kegiatan unit usaha “UNG Lingua” dan “UNG Mart dan Food Service”, yang dapat diuraikan sbb:

Uraian	Jumlah
Penyesuaian nilai piutang non operasional per 30 Juni 2024	287.064.654
Penyesuaian nilai piutang non operasional per 30 Sept. 2024	-9.080.000
Jumlah "Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya" yang direklasifikasi ke "Pendapatan Lain-lain BLU" - (a)	277.984.654
Penyesuaian piutang non. Ops. - piutang BLU lainnya dari kegiatan non Ops. - (b)	-25.480.000
Jumlah Selisih = (a + b)	252.504.654

- Selisih “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah” sebesar Rp. 53.269.032,- merupakan transaksi akrual yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023	119.166.685
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 Juni 2024	51.418.000
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 September 2024	8.829.000
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024	-101.816.653
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 31 Des. 2024	-24.328.000
Jumlah Selisih	53.269.032

- Selisih “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung” sebesar Rp. 7.356.118,- merupakan transaksi akrual per tanggal pelaporan, yang dapat diuraikan sbb :

yang dapat diuraikan sbb :

Uraian	Jumlah
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 Juni 2024	22.619.095
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 September 2024	-38.068.086
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 31 Des. 2024	8.092.873
Jumlah Selisih	(7.356.118)

Perbedaan/selisih diatas, juga diuraikan pada bagian “Laporan Realisasi Anggaran” pada Laporan Keuangan ini.

Beban Pegawai
Rp.177.791.943.316,-

E.6 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 177.791.943.316,- dan Rp. 171.387.915.075,-.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sbb:

Rincian Beban Pegawai
Per 31 Des. 2024 dan 2023

Rincian Beban Pegawai
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	60.273.842.269	54.806.935.182	9,97
Beban Pembulatan Gaji PNS	870.145	773.983	12,42
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	4.145.123.973	3.764.797.266	10,10
Beban Tunj. Anak PNS	1.192.211.449	1.079.243.438	10,47
Beban Tunj. Struktural PNS	220.425.000	121.240.000	81,81
Beban Tunj. Fungsional PNS	11.026.027.000	10.589.410.000	4,12
Beban Tunj. PPh PNS	974.748.587	390.453.122	149,65
Beban Tunj. Beras PNS	2.883.329.880	2.869.352.820	0,49
Beban Uang Makan PNS	8.290.438.000	8.672.967.000	-4,41
Beban Tunj. Umum PNS	410.744.934	543.104.000	-24,37
Beban Tunj. Profesi Dosen	35.060.162.455	29.417.803.400	19,18
Beban Tunj. Kehormatan Profesor	9.767.862.900	6.620.200.300	47,55
Beban Gaji Pokok PPPK	3.431.526.800	382.894.000	796,21
Beban Pembulatan Gaji PPPK	44.440	3.572	1.144,12
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	158.272.370	17.264.480	816,75
Beban Tunjangan Anak PPPK	37.686.534	3.947.600	854,67
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	394.405.000	46.080.000	755,91
Beban Tunjangan Beras PPPK	150.343.920	0	100,00
Beban Tunjangan Kemahalan PPPK	0	17.670.480	-100,00
Beban Uang Makan PPPK	638.028.000	65.712.000	870,95
Beban Gaji dan Tunj. BLU	38.735.849.660	51.978.062.432	-25,48
Jumlah	177.791.943.316	171.387.915.075	3,74

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 3,74%.
- b. Mutasi realisasi yang lebih dari 50% dapat diuraikan pada point-point berikut.
- c. Kenaikan pada “Beban Tunjangan Struktural” sebesar 81,81%, disebabkan oleh adanya penyesuaian belanja/transaksi akrual pada periode pelaporan semester
- d. Pada “Beban Tunjangan PPh PNS”, naik hingga sebesar 149,65%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan gaji pokok dan tunjangan-tunjangan lainnya.

e. Kenaikan pada :

- Beban Gaji Pokok PPPK, sebesar 796,21%;
- Beban Pembulatan Gaji PPPK, sebesar 1.144,12%;
- Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK, sebesar 816,75%;
- Beban Tunjangan Anak PPPK, sebesar 854,67;
- Beban Tunjangan Fungsional PPPK, sebesar 755,91%
- Beban Tunjangan Beras PPPK, sebesar 100%; dan
- Beban Uang Makan PPPK, sebesar 870,95%.

Kenaikan ini disebabkan oleh periode penganggaran pagu belanja tenaga PPPK yang berbeda dengan tahun lalu. Pagu belanja tenaga PPPK tahun lalu baru dianggarkan pada triwulan IV, sedangkan pada tahun ini telah dianggarkan sejak awal triwulan I. Selain itu, juga disebabkan oleh adanya penambahan kuota tenaga PPPK di tahun 2024.

f. Penurunan pada “Beban Tunjangan Kemahalan PPPK” sebesar 100%, disebabkan oleh adanya kekeliruan penggunaan mata anggaran belanja, yang seharusnya adalah “Beban Tunjangan Beras PPPK”.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan pula perbedaan realisasinya dengan belanja pegawai.

Perbedaan realisasi beban pegawai dengan belanja pegawai, dapat diuraikan sebagai berikut :

*Rincian realisasi antara
Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai*

Rincian realisasi antara
Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai

URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	SELISIH
Beban Gaji Pokok PNS	60.273.842.269	60.310.546.700	- 36.704.431
Beban Pembulatan Gaji PNS	870.145	915.452	- 45.307
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	4.145.123.973	4.145.198.520	- 74.547
Beban Tunj. Anak PNS	1.192.211.449	1.192.228.221	- 16.772
Beban Tunj. Struktural PNS	220.425.000	221.130.000	- 705.000
Beban Tunj. Fungsional PNS	11.026.027.000	11.070.282.000	- 44.255.000
Beban Tunj. PPh PNS	974.748.587	974.748.587	-
Beban Tunj. Beras PNS	2.883.329.880	2.883.329.880	-
Beban Uang Makan PNS	8.290.438.000	8.360.223.000	- 69.785.000
Beban Tunj. Umum PNS	410.744.934	414.840.000	- 4.095.066
Beban Tunj. Profesi Dosen	35.060.162.455	37.356.834.100	- 2.296.671.645
Beban Tunj. Kehormatan Profesor	9.767.862.900	10.038.131.200	- 270.268.300
Beban Gaji Pokok PPPK	3.431.526.800	3.431.526.800	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	44.440	45.392	- 952
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	158.272.370	158.272.370	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	37.686.534	37.686.534	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	394.405.000	394.405.000	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	150.343.920	150.343.920	-
Beban Tunjangan Kemahalan PPPK	0	0	-
Beban Uang Makan PPPK	638.028.000	578.754.000	59.274.000
Beban Gaji dan Tunj. BLU	38.735.849.660	55.973.684.990	- 17.237.835.330
Jumlah	177.791.943.316	197.693.126.666	- 19.901.183.350

Selisih Realisasi Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Selisih pada :
- Beban Gaji Pokok PNS, sebesar Rp. 36.704.431,-;
 - Beban Pembulatan Gaji PNS, sebesar Rp. 45,307,-;
 - Beban Tunjangan Suami/Istri PNS, sebesar Rp. 74.547,-;
 - Beban Tunjangan Anak PNS, sebesar Rp. 16.772,-;
 - Beban Tunjangan Struktural PNS, sebesar Rp. 705.000,-;
 - Beban Tunjangan Fungsional PNS, sebesar Rp. 44.255.000,-;
 - Beban Tunjangan Umum PNS, sebesar Rp. 4.095.000,-; dan
 - Beban Pembulatan Gaji PPPK, sebesar Rp. 952,-.

Beban-beban diatas merupakan beban pengembalian atas belanja pada akun-akun yang bersangkutan.

- b. Selisih pada “Beban Uang Makan PNS” sebesar Rp. 69.785.000,- merupakan selisih transaksi akrual, dengan uraian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp.)
Penyesuaian per 31 Desember 2023	780.928.000
Penyesuaian per 31 Desember 2024	711.143.000
Jumlah selisih	69.785.000

- c. Selisih pada “Beban Tunjangan Profesi Dosen” sebesar Rp. 2.296.671.645,-, dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (Rp.)
Penyesuaian per 31 Desember 2023	2.256.430.600
Beban Pengembalian belanja	40.241.045
Jumlah selisih	2.296.671.645

- d. Selisih pada “Beban Tunjangan Kehormatan Profesor”, sebesar Rp. 270.268.300,- merupakan penyesuaian transaksi akrual per 31 Desember 2023.
- e. Selisih pada “Beban Uang Makan PPPK”, sebesar Rp. 59.274.000,- merupakan penyesuaian transaksi akrual per 31 Desember 2024.
- f. Selisih pada “Beban Gaji dan Tunjangan BLU” sebesar Rp. 17.237.835.330,-, dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (Rp.)
Penyesuaian per 31 Desember 2023	17.537.206.178
Penyesuaian per 31 Desember 2024	299.370.848
Jumlah selisih	17.237.835.330

- g. Uraian detail beban pegawai yang merupakan kewajiban/utang ini terlampir sebagai detail utang pada laporan keuangan ini.

Beban Persediaan
Rp. 435.301.672,-

E.7 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 435.301.672,- dan Rp. 450.679.275,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Beban Persediaan
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	435.301.672	447.288.375	(2,68)
Beban Persediaan Lainnya	0	3.390.900	(100,00)
Jumlah Beban Persediaan	435.301.672	450.679.275	(3,41)

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar 3,41%.
- b. Nilai “Beban Persediaan” ini berasal dari Jurnal Modul Aset pada Aplikasi SAKTI. Sehingga tidak dapat dibandingkan antara “Beban Persediaan” dengan realisasi “Belanja Persediaan”.

Beban Barang dan
Jasa
Rp. 144.374.483.452,-

E.8 Beban Barang dan Jasa

Jumlah “Beban Barang dan Jasa” 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 144.374.483.452,- dan Rp. 103.584.261.645,-.

“Beban Barang dan Jasa” adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

“Beban Barang dan Jasa” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban barang operasional lainnya	10.441.184.754	102.940.000	10042,98
Beban barang non operasional lainnya	5.081.605.466	25.336.753.597	-79,94
Beban Honor operasional Satker	615.710.000	552.557.800	11,43
Beban Keperluan perkantoran	950.079.956	979.693.354	-3,02
Beban Bahan	258.250.000	459.771.000	-43,83
Beban Honor Output Kegiatan	0	67.500.000	-100,00
Beban langganan listrik	7.350.481.280	8.617.446.846	-14,70
Beban langganan Telepon	20.322.397	0	100,00
Beban langganan air	2.803.701.573	2.178.743.275	28,68
Beban langganan daya dan jasa lainnya	4.648.547.000	2.877.102.006	61,57
Beban Sewa	484.200.000	570.100.000	-15,07
Beban Jasa Lainnya	21.145.500.000	49.780.000	42377,90
Beban Barang BLU	9.233.277.949	8.885.863.280	3,91
Beban Jasa BLU	1.105.621.500	72.398.250	1427,14
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstra. BLU	2.875.320	0	100,00
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	239.537.940	0	100,00
Beban Aset Ekstra. PM	881.390.590	22.546.875	3809,15
Beban Aset Ekstra. PM BLU	344.808.129	375.176.486	-8,09
Beban Penye. Brg dan Jasa BLU Lainnya	78.767.389.598	52.435.888.876	50,22
Jumlah	144.374.483.452	103.584.261.645	39,38

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 39,38%;
- b. Mutasi yang lebih dari 50% dapat dijelaskan pada item-item berikutnya;
- c. Kenaikan pada “Beban Barang Operasional Lainnya” sebesar 10.042,98%.. Kenaikan ini disebabkan adanya sebagian besar penyelesaian kewajiban/utang tahun lalu, terutama pada belanja barang operasional, dan adanya realisasi anggaran UNG menuju PTNBH, serta program SBSN.

- d. Penurunan pada “Beban Barang Non Operasional Lainnya” sebesar 79,94%, disebabkan oleh besarnya nilai pembayaran honor tenaga kontrak pada periode tahun lalu, yang sebelumnya dibebankan pada sumber dana PNPB.
- e. Penurunan pada “Beban Honor Output Kegiatan” sebesar 100%, disebabkan oleh tidak adanya pagu anggaran pada periode tahun ini.
- f. Kenaikan pada “Beban Langganan Telepon”, sebesar 100%, disebabkan oleh pembebanan/penggunaan sumber mata anggaran belanja yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun lalu, beban langganan telepon dibebankan pada sumber dana PNPB.
- g. Kenaikan pada “Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya, sebesar 61,57%, disebabkan oleh lebih besarnya pagu anggaran pada tahun ini bila dibandingkan dengan tahun lalu.
- h. Kenaikan cukup signifikan pada “Beban Jasa Lainnya” sebesar 43,377,90%, disebabkan oleh tingginya belanja pada kegiatan pembayaran jasa keamanan dan parkir, jasa kebersihan, serta jasa internet, bila dibandingkan dengan tahun lalu.
- i. Kenaikan pada “Beban Jasa BLU”, sebesar 1.427,14%, disebabkan oleh tingginya belanja jasa konsultan, baik kegiatan yang dibiayai oleh tingkat rektorat maupun unit Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Negeri Gorontalo, bila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.
- j. Kenaikan pada “Beban Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin”, sebesar 3.809,15%, dan “Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomtable”, sebesar 100%, disebabkan oleh besarnya belanja yang tidak memenuhi nilai kapitalisasi pada tahun ini, yang bersumber dari kegiatan SBSN maupun kegiatan UNG menuju PTNBH. Dimana kegiatan ini baru dianggarkan pada tahun ini.
- k. Kenaikan pada “Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomtable BLU”, sebesar 100%, disebabkan oleh adanya perbedaan penggunaan akun beban pada Modul Aset – Aplikasi SAKTI, bila dibandingkan

dengan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun lalu masih tetap menggunakan akun “Beban Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin BLU”.

- I. Kenaikan pada “Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya”, sebesar 50,22%. Total pendapatan pada tahun ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan ini tentu saja sebanding dengan adanya kegiatan-kegiatan yang membutuhkan biaya.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan pula perbedaan realisasinya dengan belanja barang dan jasa.

Perbedaan realisasi beban barang dan jasa dengan belanja barang dan jasa, dapat diuraikan sebagai berikut :

Rincian realisasi antara
Beban Barang dan Jasa dengan Belanja Barang dan Jasa

URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	SELISIH
Beban barang operasional lainnya	10.441.184.754	10.445.734.754	- 4.550.000
Beban barang non operasional lainnya	5.081.605.466	5.081.605.466	-
Beban Honor operasional Satker	615.710.000	615.710.000	-
Beban Keperluan perkantoran	950.079.956	950.079.956	-
Beban Bahan	258.250.000	258.250.000	-
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	-
Beban langganan listrik	7.350.481.280	7.350.481.280	-
Beban langganan Telepon	20.322.397	20.322.397	-
Beban langganan air	2.803.701.573	2.740.423.523	63.278.050
Beban langganan daya dan jasa lainnya	4.648.547.000	4.648.547.000	-
Beban Sewa	484.200.000	484.200.000	-
Beban Jasa Lainnya	21.145.500.000	21.145.500.000	-
Beban Barang BLU	9.233.277.949	9.243.612.449	- 10.334.500
Beban Jasa BLU	1.105.621.500	1.105.621.500	-
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstra. BLU	2.875.320	0	2.875.320
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomp	239.537.940	0	239.537.940
Beban Aset Ekstra. PM	881.390.590	0	881.390.590
Beban Aset Ekstra. PM BLU	344.808.129	0	344.808.129
Beban Penye. Brg dan Jasa BLU Lainnya	78.767.389.598	79.212.109.874	- 444.720.276
Jumlah	144.374.483.452	143.302.198.199	1.072.285.253

Penjelasan :

- a. Selisih “Beban Barang Operasional Lainnya” sebesar Rp. 4.550.000,- merupakan transaksi pengembalian belanja.
- b. Selisih “Beban Langganan Air”, sebesar Rp. 63.278.050,- merupakan transaksi akrual, dengan uraian sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (Rp.)
Penyesuaian per 31 Desember 2023	154.721.950
Penyesuaian per 31 Desember 2024	218.000.000
Jumlah selisih	(63.278.050)

- c. Selisih pada “Beban Barang BLU”, sebesar Rp. 10.334.500,- merupakan jurnal balik atas transaksi akrual per 31 Desember 2023.
- d. Selisih pada :
 - Beban PM – Ekstrakomtable BLU, sebesar Rp. 2.875.320,-;
 - Beban PM – Ekstrakomtable, sebesar Rp. 239.537.940,-;
 - Beban Aset Ekstrakomtable PM, sebesar Rp. 881.390.590,-;
 - Baban Aset Ekstra. PM BLU, sebesar Rp. 344.808.129,-.Selisih-selisih tersebut merupakan transaksi yang dihasilkan dari perjurnalan/pencatatan pada Modul Aset – Aplikasi SAKTI.
- e. Selisih pada “Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya”, sebesar Rp. 444.720.276,- merupakan jurnal atas transaksi akrual per 31 Desember 2023.

Pemeliharaan
Rp. 36.130.654.157,-

E.9 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 36.130.654.157,- dan Rp. 25.034.504.816,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.275.842.101	7.061.383.691	215,46
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.529.015.956	5.233.023.584	-32,56
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	11.800.000	-100,00
Beban Pemeliharaan BLU	10.325.320.900	12.724.389.041	-18,85
Beban Persediaan Bahan utk. Pemeliharaan	475.200	3.908.500	-87,84
Jumlah	36.130.654.157	25.034.504.816	44,32

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan 44,32;
- b. Kenaikan pada “Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan” yakni naik hingga sebesar 215,46%. Hal ini disebabkan adanya pembayaran/kewajiban tahun sebelumnya.
- c. Penurunan pada “Beban Pemeliharaan Lainnya”, sebesar 100% disebabkan tidak adanya pagu anggaran pada tahun ini.
- d. Sedangkan “Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan” yang turun sebesar 87,84%, merupakan beban yang terbentuk dari hasil penjurnalan BMN pada Modul Aset-SAKTI.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan pula perbedaan realisasinya dengan belanja pemeliharaan.

Perbedaan realisasi beban pemeliharaan dengan belanja pemeliharaan, dapat diuraikan sebagai berikut :

Rincian realisasi antara
Beban Pemeliharaan dengan Belanja Pemeliharaan

Rincian realisasi antara
Beban Pemeliharaan dengan Belanja Pemeliharaan

URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	SELISIH
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.275.842.101	22.275.842.101	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.529.015.956	3.529.015.956	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	
Beban Pemeliharaan BLU	10.325.320.900	10.342.920.900	- 17.600.000
Beban Persediaan Bahan utk. Pemeliharaan	475.200	0	475.200
Jumlah	36.130.654.157	36.147.778.957	- 17.124.800

Penjelasan :

- a. Selisih pada “Beban Pemeliharaan BLU” merupakan selisih dari transaksi jurnal balik belanja akrual per 31 Desember 2023.
- b. Sedangkan “Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan” merupakan beban yang terbentuk dari hasil penjurnalan BMN pada Modul Aset-SAKTI.

Beban Perjalanan Dinas
Rp. 15.973.875.175,-

E.10 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.973.875.175,- dan Rp. 19.248.805.193,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.933.019.277	2.184.399.176	34,27
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	346.775.460	-100,00
Beban Perjalanan BLU	13.040.855.898	16.717.630.557	-21,99
Jumlah	15.973.875.175	19.248.805.193	-17,01

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami penurunan sebesar 17,01%.
- b. “Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota” turun hingga 100%, disebabkan oleh sudah tidak adanya pagu anggaran pada tahun ini.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan pula perbedaan realisasinya dengan belanja perjalanan dinas.

Perbedaan realisasi beban perjalanan dinas dengan belanja perjalanan dinas, dapat diuraikan sebagai berikut :

Rincian realisasi antara
Beban Perjalanan Dinas dengan Belanja Perjalanan Dinas

URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	SELISIH
Beban Perjalanan Biasa	2.933.019.277	2.933.019.277	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Lua	0	0	-
Beban Perjalanan BLU	13.040.855.898	13.040.855.898	-
Jumlah	15.973.875.175	15.973.875.175	-

Tidak terdapat selisih antara realisasi “Beban Perjalanan Dinas” dengan realisasi “Belanja Perjalanan Dinas”.

Beban Barang Untuk
Diserahkan Kepada
Masyarakat
Rp. 1.731550.665,-

E.11 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.731.550.665,- dan Rp. 1.428.686.445,-. Beban barang ini merupakan Beban Barang Persediaan Lainnya yang ditujukan untuk dijual maupun diserahkan kepada masyarakat.

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
Per 31 Des. 2024. dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	0	0	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/diserahkan ke Masyarakat	1.731.550.665	1.428.686.445	21,20
Jumlah Beban Persediaan	1.731.550.665	1.428.686.445	21,20

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 21,20%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada aktivitas realisasi pada unit usaha di unit kerja Badan Pengelola Usaha;
- b. Nilai “Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat” ini berasal dari jurnal Modul Persediaan dan Modul Aset pada Aplikasi SAKTI, sehigga tidak dapat dibandingkan antara beban dan belanjanya.

Beban Penyusutan
& Amortisasi
Rp. 60.119.461.201,-

E.12 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 60.119.461.201,- dan Rp. 51.713.440.984,-. Beban tersebut merupakan beban penyusutan dan amortisasi yang terjadi atas aset yang dimiliki oleh satker.

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan & Amortisasi
Per 31 Des. 2024 dan 2023

Rincian Beban Penyusutan & Amortisasi
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	38.661.996.616	30.621.539.421	26,26
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	17.207.131.517	16.754.894.031	2,70
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.651.985.530	3.730.547.530	-2,11
Beban Penyusutan Irigasi	272.676.169	272.676.168	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	172.374.618	172.374.618	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	27.303.601	13.651.816	100,00
Beban Amortisasi Software	125.393.750	122.618.750	2,26
Beban Amortisasi Lisensi	599.400	599.400	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	24.539.250	-100,00
Jumlah	60.119.461.201	51.713.440.984	16,26

Perolehan beban ditahun berjalan :

No	Uraian	Mutasi Neraca			Beban LO
		Saldo 31 Des. 2023	Perolehan/Penambahan Akumulasi Penyusutan	Saldo 31 Des. 2024	
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	401.609.217.599	37.743.608.491	439.352.826.090	38.661.996.616
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	83.569.204.089	17.179.589.289	100.748.793.378	17.207.131.517
3	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	10.681.015.757	3.651.985.530	14.333.001.287	3.651.985.530
4	Akumulasi Penyusutan Irigasi	1.207.931.080	272.676.169	1.480.607.249	272.676.169
5	Akumulasi Penyusutan Jaringan	1.354.651.344	172.374.618	1.527.025.962	172.374.618
6	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	2.692.346.802	27.303.601	2.719.650.403	27.303.601
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak di	0	0	0	0
8	Akumulasi Amortisasi Software	12.492.794.555	125.393.750	12.618.188.305	125.393.750
9	Akumulasi Amortisasi Lisensi	6.927.149.100	599.400	6.927.748.500	599.400
Akumulasi Penyusutan		520.534.310.326	59.173.530.848	579.707.841.174	60.119.461.201

Penjelasan :

- a. Total mutasi penambahan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 59.173.530.848,- merupakan nilai mutasi menurut neraca dan Modul Aset – SAKTI.
- b. Total mutasi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 60.119.461.201,- merupakan mutasi nilai beban pada Laporan Operasional Modul GLP.

- c. Selisih antara keduanya sebesar Rp. 945.930.353,- merupakan nilai yang diperoleh dari transaksi diluar aset intern baik yang berasal dari transfer masuk maupun koreksi pencatatan.
- d. Nilai “Beban Penyusutan dan Amortisasi” ini berasal dari jurnal BMN pada Aplikasi SAKTI, sehigga tidak dapat dibandingkan antara beban dan belanjanya.

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp. 1.242.754.376,-

E.13 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

“Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih” untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.242.754.376,- dan Rp. 19.593.000,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi atas piutang yang dimungkinkan tidak akan tertagih.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Tidak Tertagih Piutang Lainnya	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang tidak tertagih BLU Pelayanan Pendidikan	3.237.329	19.593.000	-83,48
Beban penyisihan piutang tidak tertagih - piutang sewa tanah BLU	11.200.129	0	100,00
Beban penyisihan piutang tidak tertagih - piutang sewa Gedung BLU	639.093.350	0	100,00
Beban penyisihan piutang tidak tertagih - piutang sewa lainnya BLU	589.223.568	0	100,00
Jumlah	1.242.754.376	19.593.000	6242,85

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 6.242,85%.
- b. “Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih” pada periode tahun ini berupa “Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan” yang berasal dari adanya mutasi

penyesuaian nilai penyisihan piutang. Penurunan pada “Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan” sebesar 83,48%.

- c. Kenaikan “Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih”, sebesar 100%, baik dari sewa tanah maupun sewa gedung dan sewa lainnya, disebabkan oleh adanya penyesuaian nilai penyisihan piutang non operasional per tanggal pelaporan. Saat periode pelaporan audited, nilai beban penyisihan ini kembali dikoreksi oleh KAP, dengan rincian sebagai berikut :

1. Audit KAP

Kualitas Piutang	% Penyisihan	Nilai Piutang		Nilai Penyisihan Piutang		Kurang Catat Penyisihan Piutang
		Neraca	Audit	Neraca	Audit	
1	2	3	4	5	6	7=(5-6)
Lancar	0,50%	505.595.884	135.321.000	2.527.979	676.605	1.851.374
Kurang lancar	10%	406.848.408	11.400.000	40.684.841	1.140.000	39.544.841
Diragukan	50%	999.067.844	24.577.460	499.533.922	12.288.730	487.245.192
Macet	100%	16.092.000	1.756.305.676	16.092.000	1.756.305.676	-1.740.213.676
Jumlah		1.927.604.136	1.927.604.136	558.838.742	1.770.411.011	-1.211.572.269

2. Tindak lanjut

Kualitas Piutang	% Penyisihan	Nilai Piutang		Nilai Reklasifikasi Antar Jenis	Nilai Penyisihan Piutang		Mutasi Nilai Penyesuaian Penyisihan	Kurang Catat Penyisihan Piutang
		Neraca	Audit		Neraca	Audit		
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(6-7)
Lancar	0,50%	505.595.884	135.321.000	-370.274.884	2.527.979	676.605	-1.851.374	1.851.374
Kurang lancar	10%	406.848.408	11.400.000	-395.448.408	40.684.841	1.140.000	-39.544.841	39.544.841
Diragukan	50%	999.067.844	24.577.460	-974.490.384	499.533.922	12.288.730	-487.245.192	487.245.192
Macet	100%	16.092.000	1.756.305.676	1.740.213.676	16.092.000	1.756.305.676	1.740.213.676	-1.740.213.676
Jumlah		1.927.604.136	1.927.604.136	0	558.838.742	1.770.411.011	1.211.572.269	-1.211.572.269

- d. Uraian “Penyisihan Piutang Tak Tertagih” per Desember 2024 disajikan mengikuti pengklasifikasian atas piutang non operasional pada form kelengkapan laporan yang diterbitkan oleh eselon I.
- e. Nilai “Beban Penyisihan” tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Realisasi Anggaran. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan pencatatan. Beban penyisihan menggunakan basis akrual, sedangkan realisasi anggaran menggunakan basis ka.

Pendapatan
Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp. 26.502.000,-

E.14 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan bagian dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tupoksi entitas.

“Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar” untuk 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023 masing-masing adalah Rp. 26.502.000,- dan Rp. 0,-.

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
Per 31 Des.2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gdg, dan Bgn.	2.502.000	0	100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000	0	100,00
Jumlah	26.502.000	0	100,00

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 100%.
- b. Hal ini disebabkan tidak adanya realisasi pada tahun lalu, dan pendapatan yang sifatnya non operasional ini tidak dapat diprediksi kapan terjadinya.
- c. “Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan”, yang berupa penjualan material hasil pembongkaran gedung bangunan.
- d. “Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin” yang berupa hasil lelang kendaraan dinas roda empat.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan pula perbandingan realisasinya secara basis kas, sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
Per 31 Des. 2024 dan 2023

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.502.000	2.502.000	0
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000	24.000.000	0
Jumlah	26.502.000	26.502.000	0

Nilai Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sama-sama diakui baik secara LRA maupun LO. Namun pada Laporan Operasional (LO), jenis pendapatan ini dikategorikan sebagai pendapatan non operasional.

Beban Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp. 836.243.772,-

E.15 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar merupakan bagian dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

“Beban Pelepasan Aset Non Lancar” untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp. 836.243.772,- dan Rp. 0,-.

Beban Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Beban Pelepasan Aset Non Lancar
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	836.243.772	0	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	836.243.772	0	100,00

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 100%.

- b. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian atas sejumlah aset tidak lancar pada Modul Aset – Aplikasi SAKTI, dan beban yang sifatnya non operasional ini tidak dapat diprediksi kapan terjadinya.
- c. Akun “Beban Pelepasan Aset” pada periode pelaporan tahun ini sudah tidak termasuk bagian dari “Beban Barang dan Jasa”. Pada lampiran (*lihat form excel lampiran LK*) telah dicantumkan pada bagian “Beban Penyusutan dan Amortisasi” .

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan pula perbandingan realisasinya secara basis kas, sebagai berikut :

Rincian Beban Pelepasan Aset Non Lancar
Per 31 Des. dan 2023

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Beban dari Penjualan Peralatan dan Mesin	836.243.772	0	836.243.772
Total	836.243.772	0	836.243.772

Nilai Beban Pelepasan Aset Non Lancar diperoleh berdasarkan perhitungan Modul Aset pada Aplikasi SAKTI, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Realisasi Anggaran.

Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp. 241.204.037,-

E.16 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

“Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya” untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp. 241.204.037,- dan Rp. 1.498.602.853,-.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	0	452.159.496	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	133.814.417	45.366.312	194,96
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.079.620	981.600.145	-89,91
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan/TGR-BLU	8.310.000	19.476.900	-57,33
Jumlah	241.204.037	1.498.602.853	-83,90

Penjelasan :

- a. Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar 83,90%.
- b. Penurunan pada “Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL” dan “Pendapatan Penyelesaian TP/TGR-BLU”, masing-masing sebesar 100% dan 57,33. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya perbedaan pengakuan pendapatan ini, dimana menurut SAP kedua jenis pendapatan ini diakui sebagai pendapatan operasional, namun menurut SAK diakui sebagai pendapatan non operasional.
- c. Kenaikan pada “Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL” sebesar 194,96%, maupun penurunan pada “Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL” sebesar 89,91%, disebabkan oleh penerimaan ini bukan merupakan kegiatan operasional yang utama, dan tidak dapat dipresiksi waktu realisasi/penerimaannya. Penerimaan belanja pegawai TAYL berupa pengembalian belanja pegawai baik yang berasal dari setoran tunai maupun dari potongan SPM. Sedangkan penerimaan belanja barang TAYL berupa pengembalian yang berasal dari setoran tunai TGR kegiatan LTMPPT tahun 2022 dan TGR hasil temuan inspektorat.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan pula perbedaan realisasinya secara basis kas, sebagai berikut :

Rincian realisasi
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	133.814.417	133.814.417	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.079.620	99.079.620	-
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan/TGR-BLU	8.310.000	8.310.000	-
Jumlah	241.204.037	241.204.037	-

Tidak terdapat selisih/perbedaan antara realisasi LO dan LRA, namun pada Laporan Operasioanl, akun-akun ini terkategoriikan sebagai pendapatan non operasional.

Beban Kegiatan
Non Operasional
Lainnya
Rp. 259.396.037,-

E.17 Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

“Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya” per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 259.396.037,- dan Rp. 1.026.966.457,-

Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Rincian Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	133.814.417	45.366.312	194,96
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.079.620	981.600.145	(89,91)
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan B	2.502.000	-	100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000	-	100,00
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	259.396.037	1.026.966.457	(74,74)

- Total persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar 74,74%.
- Mutasi kenaikan maupun penurunan tidak dapat diprediksi karena bukan merupakan kegiatan operasional inti.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, terdapat pula perbedaan realisasinya dengan akun belanja.

Rincian Realisasi
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	133.814.417	133.814.417	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.079.620	99.079.620	-
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.502.000	2.502.000	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000	24.000.000	-
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	259.396.037	259.396.037	-

Tidak terdapat perbedaan/selisih antara realisasi basis akrual maupun basis kas;

Surplus/
Defisit LO
Rp.
98.765.960.082,-

E.18 Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing- masing sebesar Rp. 98.765.960.082,- dan Rp. (41.858.555.164,-). Surplus/Defisit tersebut hasil dari kegiatan operasional satker sampai dengan 31 Desember 2024.

Surplus/Defisit LO per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Surplus/Defisit LO
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit LO	98.765.960.082	(41.858.555.164)	-335,95
Jumlah	98.765.960.082	-41.858.555.164	-335,95

Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami mutasi sebesar 335,95%.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Pendapatan dari
Alokasi APBN
Rp. 354.964.435.474,-

F.1 Pendapatan dari Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan dari Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 354.964.435.474,- dan Rp. 176.740.877.145,-.

Realisasi Pendapatan dari Alokasi APBN per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Alokasi APBN
per 30 Sept. 2024 dan 30 Sept. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	Rp 355.095.123.594	Rp 176.846.752.163	100,79
Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	Rp 130.688.120	Rp 105.875.018	23,44
Jumlah	Rp 354.964.435.474	Rp 176.740.877.145	100,84

Penjelasan :

- Pendapatan dari alokasi APBN adalah nilai yang berasal dari realisasi pagu APBN sampai dengan 31 Desember 2024.
- “Laporan Operasional” yang berbasis akrual mengakui adanya “Pendapatan dari Alokasi APBN”, sedangkan “Laporan Realisasi Anggaran” yang berbasis kas tidak mengakui adanya “Pendapatan dari Alokasi APBN”.
- “Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN” merupakan pengembalian beban belanja pegawai, yang terdiri dari :
 1. Pengembalian Gaji Pokok PNS, sebesar 36.704.431;
 2. Pengembalian beban pembulatan Gaji PNS, sebesar Rp. 45.307,-;
 3. Pengembalian beban tunjangan Suami/Istri PNS, sebesar Rp. 74.547,-;

- 4. Pengembalian beban tunjangan anak PNS, sebesar Rp. 16.772,-;
- 5. Pengembalian beban tunjangan struktural, sebesar Rp. 705. 000,-;
- 6. Pengembalian beban tunjangan fungsional PNS, sebesar RP. 44.255.000,-;
- 7. Pengembalian beban tunjangan umum PNS, sebesar Rp. 4.095.066,-;
- 8. Pengembalian beban tunjangan profesi dosen, sebesar Rp. 40.241.045,-;
- 9. Pengembalian beban pembulatan gaji PPPK, sebesar Rp. 952,-; dan
- 10. Pengembalian beban barang operasional lainnya, sebesar Rp. 4.550.000,-.

Pendapatan dari Jasa
Layanan kepada
Masyarakat
Rp.170.437.789.084,-

F.2 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Jumlah “Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat” untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 170.437.789.084,- dan Rp. 155.820.635.189,-.

Realisasi “Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, yang mengalami kenaikan sebesar 9,38%. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Rp 163.809.330.495	Rp 152.313.384.194	7,55
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	Rp 6.628.458.589	Rp 3.507.250.995	88,99
Jumlah	Rp 170.437.789.084	Rp 155.820.635.189	9,38

Penjelasan :

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 9,38%.
- Kenaikan sebesar 7,55% pada “Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan”, berasal antara lain dari penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) D3/S1 dan S2, Semester Antara, PPL2, KKS/KKN, pendaftaran wisuda, sumbangan bebas perpustakaan, Legalisir, kegiatan PPG, KIP-K dan pendaftaran jalur mandiri.
- Kenaikan pada “Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya” sebesar 88,99% disebabkan oleh telah diterimanya sejumlah profit sharing dari KSO Hotel Damhil, yang sebelumnya masih tercatat sebagai piutang. Selain itu, juga disebabkan oleh tingginya penerimaan yang berasal dari pendapatan Unit Usaha BPU (Badan Pengelola Usaha) dan Pendapatan Jurnal Dosen. Penerimaan juga berasal dari penerbitan Surat Keterangan/Lainnya, dan pencetakan ulang Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- Terdapat *selisih lebih* pada akun “Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan” bila dibandingkan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar Rp. 6.333.778.190,-, sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	170.437.789.084
LO (basis AkruaI)	176.771.567.274
Jumlah	6.333.778.190

Dapat dirinci sebagai berikut :

Dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Rp 170.143.108.685	Rp 163.809.330.495	(6.333.778.190,00)
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	Rp 6.628.458.589	Rp 6.628.458.589	-
Jumlah	176.771.567.274	170.437.789.084	(6.333.778.190,00)

- Selisih “Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan” sebesar Rp. 6.333.778.190,- merupakan transaksi akrual yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023	12.591.685.522
Penyesuaian Piutang Ops. per 30 September 2024	5.313.306.260
Penyesuaian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Des. 2024	-5.119.353.082
Penyesuaian nilai piutang operasional per 30 Juni 2024	-1.786.020.000
Penyesuaian nilai piutang operasional per 31 Des. 2024	-4.665.840.510
Jumlah Selisih	6.333.778.190

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain
Rp. 1.009.991.100,-

F.3 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain

Jumlah “Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain” untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.009.991.100,- dan Rp. 0,-.

Realisasi “Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, yang mengalami kenaikan sebesar 100%. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	548.247.000	0	100,00
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	461.744.100	0	100,00
Jumlah	Rp 1.009.991.100	Rp -	100,00

Penjelasan :

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 100%.
- Kenaikan 100% masing-masing pada “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian/Lembaga” dan “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU”. Pendapatan ini berasal dari transaksi resiprokal, dan kenaikannya disebabkan oleh Mata Anggaran Pendapatan (MAP 424421 dan 424422) yang baru digunakan pada proses pengesahan pendapatan/penerimaan pada tahun ini. “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian/Lembaga” berasal dari :
 1. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, sebesar Rp. 117.937.000, dan
 2. Balai Pengembangan Talenta Indonesia, sebesar Rp. 430.310.000,-.

Sedangkan “Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU” berasal dari :

- 1. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sebesar RP. 378.481.600,-, dan
 - 2. BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo, sebesar Rp. 64.562.500,-.
- Hal ini dapat dijelaskan lebih lanjut pada perbandingan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	1.009.991.100
LO (basis AkruaI)	1.009.991.100
Jumlah	-

Dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	548.247.000	548.247.000	0
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	461.744.100	461.744.100	0
Jumlah	548.247.000	548.247.000	-

- Tidak terdapat selisih antara realisasi menurut LO maupun realisasi menurut LRA.

Pendapatan dari Hasil
Kerja Sama
Rp. 2.942.751.680,-

F.4 Pendapatan dari Hasil Kerja Sama

Jumlah “Pendapatan dari Hasil Kerja Sama” untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 2.942.751.680,- dan Rp. 3.610.426.471,-.

“Pendapatan dari Hasil Kerja Sama” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan dari Hasil Kerja Sama
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Rincian Pendapatan dari Hasil Kerja Sama
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	2.367.751.680	2.754.972.271	(14,06)
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemda	575.000.000	855.454.200	(32,78)
Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	Rp 2.942.751.680	Rp 3.610.426.471	(18,49)

Penjelasan :

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan 18,49%.
- Penurunan pada “Pendapatan Hasil Kerjasamaa Pemda” sebesar 32,78%, dapat dijelaskan sebagai berikut. Penurunan disebabkan oleh adanya penerimaan yang sampai dengan akhir tahun ini hanya berupa dana beasiswa pemda yang diterima sekaligus selama dua semester, jauh berbeda rinciannya bila dibandingkan dengan penerimaan pada tahun lalu. Penerimaan tersebut berupa beasiswa kedokteran dari pemda Pohuwato sebesar Rp. 450.000.000,- dan bantuan biaya pendidikan 5 mahasiswa afirmasi kedokteran sebesar Rp. 125.000.000,-.
- Penurunan pada “Pendapatan Hasil Kerjasamaa Lembaga/ Badan Usaha” sebesar 14,06%. Adapun rinciannya sbb:

No.	Uraian	Rp.
1	Setoran Pembayaran Kerjasama antara PT. Central Bina Rencana dan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo Pada Pekerjaan Rencana Perencanaan Jalan Kabupaten untuk Konektivitas Jalan Daerah (DED).	8.300.000,00
2	Setoran dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals	76.611.500,00
3	Setoran Dana Kerjasama PT. Bahtera Ratu Engineering	54.983.500,00
4	Setoran Kerjasama antara PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	1.650.000,00
5	Setoran Kerjasama Pusat studi Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik DED Pada Pekerjaan PembangunanEDUNG Rawat Inap RSUD Ainun Habibie	2.900.000,00
6	Setoran Kerjasama Laboratorium Teknik Sipil dan PT. Central Bina Rencana Pada Pekerjaan Penyelidikan Tanah pada ruas jalan Boidu-Longalo-Dulamayo	2.500.000,00
7	Setoran Kerjasama Laboratorium Teknik Sipil dan Dinas PUPR Provinsi Gorontalo Pada Pekerjaan Penyelidikan Tanah Jembatan Bakti	1.600.000,00
8	Setoran Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals	76.611.500,00
9	Setoran Dana Kerjasama PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Preservasi Ruas Jalan Biluhu Barat-Kota Gorontalo-Limboto-Isimu	1.100.000,00
10	Setoran Kontribusi Kerjasama PT Kalipu Wae Tuo dan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo	231.000,00
11	Setoran Kontribusi Kerjasama Dinas PUPR dan Labsipil UNG	498.000,00
12	Setoran Dana Kerjasama antara PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Preservasi Ruas Jalan Biluhu Barat-Kota Gorontalo-Limboto-Isimu.	1.100.000,00
13	Setoran Dana Kerjasama Pelaksanaan Program Riset dan Inovasi	120.000.000,00
14	Setoran dana kerjasama antara PT. Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Relokasi Jalan Masyarakat terdampak bendungan Bolango Ulu	1.650.000,00

Laporan Keuangan BLU Universitas Negeri Gorontalo
Tahun Anggaran 2024 (Audited)

No.	Uraian	Rp.
15	Setoran Pembayaran Kerjasama Antara PT. Bumi karsa dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada Pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat terdampak bendungan Bulango Ulu Eks. Quarry Owata.	3.300.000,00
16	Setoran Pembayaran Kerjasama Antara PT. Cahaya Diagram Konsultan dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada Pekerjaan Paket Perencanaan DED jalan Lingkar Wonggahu-tangkobu Sta. 3+300	1.300.000,00
17	Setoran Pembayaran Kerjasama Antara PT. Central Bina Rencana dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada Pekerjaan Paket Perencanaan DED jalan Sp2 Pangean-Saritani Sta. 3+500	1.300.000,00
18	Setoran Dana Kerjasama antara PT. Adiya Widyajasa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Perencanaan Teknis Coreteam P2JN Provinsi Gorontalo	2.300.000,00
19	Setoran Dana Kerjasama PT. Pani Bersama Tambang dgn Pusat	15.991.337,00
20	Setoran Dana Kerjasama PT. Puncak Emas Tani Sejahtera dgn	31.982.673,00
21	Setoran Dana Kerjasama PT. Gorontalo Sejahtera Mining dgn	21.321.782,00
22	Setoran Dana Kerjasama antara CV. Dharma Bhakti dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Pada Pekerjaan Pengujian DMF Timbunan Pengendalian Banjir Sungai Paguyaman.	1.800.000,00
23	Terima Dana Kerjasama PT Bumi Karsa dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat Terdampak Bendungan Bolango Ulu	4.100.000,00
24	Terima Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals Dengan Pusat Studi	76.611.500,00
25	Terima Pembayaran Dana Kerjasama Antara CV. 55 Kontruksi dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pembangunan Gedung RKB MIN 1 Pohuwato	1.250.000,00
26	Terima Pembayaran Dana Kerjasama antara CV. Bintang Azkia dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Rekabilitasi dan Peningkatan Prasarana air beku Biawu di Kab. Gorontalo Utara	8.800.000,00
27	Terima dana Kerjasama antara PT. Utama Basuki Lestari, KSO dengan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	1.100.000,00
28	Setoran Dana Kerjasama Antara PT. PBT dan PT PETS	94.000.000,00
29	Pembayaran Dana Kerjasama antara BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo dan Laboratorium Teknik Sipil UNG Pada Pekerjaan Pengujian Kepadatan Laston Lapis Antara (AC-BC)	1.500.000,00
30	Pembayaran Dana Kerjasama antara PT. Cahaya Mandiri Persada dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pengujian DmF LFA kelas A dan B.	3.300.000,00
31	Pembayaran Dana Kerjasama antara PT. Cahaya Mandiri Persada dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Pengujian DmF Beton.	3.400.000,00
31	Dana Kerjasama antara PT. Cahaya Mandiri Persada dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada Pekerjaan Lanscape Jalan Masuk Bandara Djalaludin, Pengujian DmF Beton K-250	1.500.000,00
32	Pembayaran Dana Kerjasama Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka PMM Batch	441.000.000,00
33	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Syngenta Indonesia dengan Faperta UNG	31.831.800,00
34	Pembayaran Fee Kerjasama LPPM UNG dan PT. PLN PUSMANPRO	16.329.342,00
35	Pembayaran Dana Kerjasama CV. Bintang Azkia dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG pada pekerjaan Rehab. dan Peningkatan Prasarana air baku Biawu di Kab. Gorontalo	2.900.000,00
36	Pembayaran dana kerjasama antara CV. Gamma Teknik Konsultan dan Laboratorium Teknik Sipil UNG pada pekerjaan RKL RPL bangunan pengendali banjir PLTS Isimu Semester 1	200.000,00
37	Kontribusi kerjasama CV. Berkat Yulani dan Labsip UNG	32.400,00
38	kerjasama antara laboratorium Teknik Sipil UNG dengan Hotel Safa Beach	6.600.000,00
39	Pembayaran dana Program pertukaran mahasiswa merdeka	189.000.000,00
40	Dana Kerjasama antara Lab. Teknik Sipil UNG dengan PT. Citra Karya Tobindo .	1.250.000,00
41	Dana kerjasama antara PT. Utama Basuki Lestari, KSO dan Lab. Teknik Sipil Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	1.100.000,00
42	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Sonokeling dengan PSL	53.983.500,00
43	Kerjasama antara PT. PLN dengan Lab. Teknik Sipil Pada Pekerjaan Pembangunan Gardu Induk 150 kv	3.265.000,00
44	Kerjasama antara PT. Utama Basuki Lestari, KSO dengan Lab. Teknik Sipil Pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bolango Ulu	1.100.000,00
45	Pembayaran dana kerjasama Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar	12.700.000,00
46	Pembayaran dana kerjasama antara PT. Bumi karsa dan Laboratorium Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo pada pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat terdampak bendungan Bulango Ulu	900.000,00
47	Pembayaran Kerjasama melakukan Pengujian Lab Sondir Tanah di lokasi Perumnas Pulubala kota gorontalo oleh Ronny Andre Abidin, ST dan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo.	4.875.000,00
48	Pembayaran Beasiswa Adik	40.800.000,00
49	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals dengan Pusat Studi	76.611.500,00
50	Pembayaran Beasiswa Adik On Going 15 Mahasiswa Angkatan 2023	39.745.000,00
51	SKN/RPL 088 DB PUSLAPDIK 006ADIKADEMUKTENRPL 050 BLU UNG UTK	36.448.000,00
52	Pembayaran Dana Kerjasama PT. Sonokeling dgn PSL UNG	212.111.200,00
53	Pembayaran dana kerjasama PT. Syngenta Indonesia dengan Faperta UNG	40.956.916,00
54	Pembayaran dana kerjasama antara PT. Dengan Laboratorium Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo pada Pekerjaan pelaksanaan Campuran Laboratorium Beton	625.000,00
55	Pembayaran Dana kerjasama PT. Gorontalo Minerals Dgn Pusat Stu	74.725.000,00
56	Pembayaran Kontribusi Kerjasama Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	9.669.900,00
57	Kontribusi Hasil Kerjasama sebagai Saksi ahli dipolda An. Dakia Djou	300.000,00
58	Pembayaran dana kerjasama PT. Utama basuki lestari, KSO dengan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada Pek. Pembangunan Bendungan Bolango Ulu.	1.100.000,00
59	Kontribusi Hasil Kerjasama sebagai Saksi ahli dipolda An. Dakia Djou	60.000,00
60	Pembayaran dana kerjasama PT. Utama Karya dan Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada pekerjaan Konstruksi Rancang Bangun Tahap 1A Pelabuhan Anggrek Provinsi Gorontalo (Pengujian DMF Timbunan Cut N Fill)	2.100.000,00

No.	Uraian	Rp.
61	Dana Kerjasama PT. Gorontalo Minerals dgn FMIPA UNG	149.450.000,00
62	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik dengan CV. Gamma Teknik Konsultan pada Pengujian Konsentrasi Sedimen Pekerjaan RKL RPL Bangunan Pengendali Banjir PLTS Isimu Semester I.	200.000,00
63	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan CV. Ethnic Konsultan pada pengujian Analisa saringan pekerjaan Survey Investigasi Desain (SID) Saritani 2.	500.000,00
64	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan PT. Cahaya Diagram Konsultan pada pengujian CBR Laboratorium pekerjaan Perencanaan Jalan Provinsi Gorontalo.	2.700.000,00
65	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan PT. Bumi Karsa pada pengujian DMF Kelas A pekerjaan Proyek Relokasi Jalan Masyarakat Terdampak Bendungan Bolango Ulu.	1.000.000,00
66	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan PT. Bumi Karsa pada pengujian DMF Kelas S pekerjaan Pemb. Bendungan Bolango Ulu.	1.000.000,00
67	Pembayaran dana kerjasama antara Laboratorium Teknik Sipil Fakultas Teknik UNG dengan CV. Antarksa Persada pada pengujian Kuat Tekan Beton pekerjaan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota.	1.900.000,00
68	Kontribusi Hasil Kerjasama sebagai Saksi ahli dipolda An. Dakia Djou	300.000,00
69	Pembayaran Fee Dana Swakelola Bea Cukai Kerjasama KPPBC dan LPPM UNG	11.662.830,00
70	Pembayaran Beasiswa ADIK	202.245.000,00
71	Pembayaran Beasiswa Pendidikan Indonesia	49.000.000,00
72	Kontribusi Hasil Kerjasama Laboratorium Sipil Fakultas Teknik UNG	1.681.500,00
73	Beasiswa ADIK	19.200.000,00
Total		2.367.751.680,00

- Hal ini dapat dijelaskan lebih lanjut pada perbandingan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	2.942.751.680
LO (basis AkruaI)	2.942.751.680
Jumlah	-

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.367.751.680	2.367.751.680	0
- Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda	575.000.000	575.000.000	0
Jumlah	2.942.751.680	2.942.751.680	-

Tidak terdapat selisih antara realisasi menurut LO maupun realisasi menurut LRA.

Pendapatan Usaha
Lainnya
Rp. 1.415.064.772,-

F.5 Pendapatan Usaha Lainnya

Jumlah “Pendapatan Usaha Lainnya” untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.415.064.772,- dan Rp. 1.755.733.372,-. Pendapatan Usana Lainnya per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Usaha Lainnya
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2023	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	116.488.828	17.137.506	579,73
Pendapatan Penyelesaian TP/TGR - BLU	8.310.000	19.476.900	(57,33)
Pendapatan Lain-lain - BLU	406.025.375	408.130.916	(0,52)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	120.700.000	513.020.000	(76,47)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	253.364.000	132.145.050	91,73
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan & Mesin	173.657.069	186.037.000	(6,65)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset tetap Lainnya	336.519.500	479.786.000	(29,86)
Jumlah	1.415.064.772	1.755.733.372	(19,40)

Penjelasan :

- Persentase total realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan 19,40%.
- Kenaikan pada “Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU” sebesar 579,73%, disebabkan adanya penerimaan dari kegiatan deposito, dimana pada periode tahun lalu belum terdapat rekening deposito.
- Penurunan pada “Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan/TGR BLU” sebesar 57,33, disebabkan oleh minimnya penerimaan yang berasal dari jenis pendapatan ini pada

periode pelaporan tahun ini. Penerimaan ini berasal dari penyetoran dengan kode temuan 1.01.04 oleh BPU dan 1.01.09 oleh FMIPA.

- “Pendapatan Lain-lain BLU” yang turun sebesar 0,52% berasal dari pendapatan lainnya dan pengembalian kelebihan bayar dari transaksi tahun anggaran berjalan.
- Penurunan pada “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah” sebesar 76,47%, disebabkan oleh minimnya kegiatan pengelolaan aset tanah pada periode tahun ini bila dibandingkan dengan periode tahun lalu. Penerimaan ini berasal dari sewa lahan ATM, Sewa lahan stand wisuda, dan sewa lapangan rektorat.
- Kenaikan pada “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung” sebesar 91,73%, disebabkan adanya pembayaran cicilan atas sewa gedung pemerintah/perumahan kampus yang jumlahnya lebih besar bila dibandingkan dengan periode tahun lalu. Penerimaan ini juga berasal dari sewa lahan kantin, sewa lahan usaha photocopy, sewa SD LAB, Aula perpustakaan, Aula FIS dan Indoor.
- “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin” turun sebesar 6,65%. Penerimaan ini berasal dari pendapatan laboratorium fakultas, sewa laboratorium pustikom dan pendapatan laboratorium terpadu.
- “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset tetap Lainnya” turun sebesar 29,86%. Penerimaan ini berasal dari pendapatan PAM/Listrik Damhil, kantin serta dari Media Karya.
- Mutasi kenaikan maupun penurunan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut pada adanya *selisih kurang* bila dibandingkan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	1.415.064.772
LO (basis AkruaI)	1.713.482.340
Jumlah	298.417.568

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	LRA	LO	SELISIH
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	116.488.828	116.488.828	0
Pendapatan Penyelesaian TP/TGR - BLU	8.310.000	8.310.000	0
Pendapatan Lain-lain - BLU	406.025.375	658.530.029	-252.504.654
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	120.700.000	173.969.032	-53.269.032
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	253.364.000	246.007.882	7.356.118
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan & Mesin	173.657.069	173.657.069	0
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset tetap Lainnya	336.519.500	336.519.500	0
Jumlah	1.415.064.772	1.713.482.340	-

Perbedaan/selisih dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Selisih “Pendapatan Lain-lain BLU” sebesar Rp. 252.504.654,- merupakan transaksi akrual per tanggal pelaporan, yang berasal dari reklasifikasi kegiatan non operasional, berupa penjualan tiket pesawat, perhotelan dan penjualan lainnya, serta dari kegiatan unit usaha “UNG Lingua” dan “UNG Mart dan Food Service”, yang dapat diuraikan sbb:

Uraian	Jumlah
Penyesuaian nilai piutang non operasional per 30 Juni 2024	287.064.654
Penyesuaian nilai piutang non operasional per 30 Sept. 2024	-9.080.000
Jumlah "Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya" yang direklasifikasi ke "Pendapatan Lain-lain BLU" - (a)	277.984.654
Penyesuaian piutang non. Ops. - piutang BLU lainnya dari kegiatan non Ops. - (b)	-25.480.000
Jumlah Selisih = (a + b)	252.504.654

- Selisih “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung” sebesar Rp. 7.356.118,- merupakan transaksi akrual per tanggal pelaporan, yang dapat diuraikan sbb :

yang dapat diuraikan sbb :

Uraian	Jumlah
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 Juni 2024	22.619.095
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 September 2024	-38.068.086
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 31 Des. 2024	8.092.873
Jumlah Selisih	(7.356.118)

- Selisih “Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah” sebesar Rp. 53.269.032,- merupakan transaksi akrual yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023	119.166.685
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 Juni 2024	51.418.000
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 30 September 2024	8.829.000
Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024	-101.816.653
Penyesuaian Piutang Non Ops. per 31 Des. 2024	-24.328.000
Jumlah Selisih	53.269.032

Pendapatan dari
Pengembalian Belanja
BLU TAYL
Rp. 0,-

F.6 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

“Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL” Kegiatan Non Operasional yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

“Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL” untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp. 0,- dan Rp. 452.159.496,-.

“Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL”per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL
Per 31 Des. 2024 dan 2023

Rincian Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	0	452.159.496	-100,00
Jumlah	0	452.159.496	-100,00

- “Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL” turun hingga 100%, disebabkan tidak adanya realisasi pada tahun ini;
- Pendapatan ini sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.
- Tidak terdapat perbedaaan dengan *face Laporan Operasional*, namun pendapatan ini dikategorikan sebagai non operasional.

Pendapatan PNB
Umum
Rp. 232.894.037,-

F.7 Pendapatan PNB Umum

Jumlah “Pendapatan PNB Umum” untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 232.894.037,- dan Rp. 1.026.966.457,-.

Realisasi akun Pendapatan PNB Umum per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pendapatan PNB Umum
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	133.814.417	45.366.312	194,96
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.079.620	981.600.145	(89,91)
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan B	-	-	-
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
Jumlah	232.894.037	1.026.966.457	(77,32)

Penjelasan :

Penjelasan :

- Total persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar 77,32%.
- Pendapatan ini merupakan “Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara”.
- Pendapatan ini sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.
- Kenaikan pada “Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL” sebesar 194,96%, maupun penurunan pada “Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL” sebesar 89,91%, disebabkan oleh penerimaan ini bukan merupakan kegiatan operasional yang utama, dan tidak dapat dipresiksi waktu realisasi/penerimaannya. Penerimaan belanja pegawai TAYL berupa pengembalian belanja pegawai baik yang berasal dari setoran tunai maupun dari potongan SPM. Sedangkan penerimaan belanja barang TAYL berupa pengembalian yang berasal dari setoran tunai TGR kegiatan LTMPPT tahun 2022 dan TGR hasil temuan inspektorat.
- Tidak terdapat perbedaaan dengan *face Laporan Operasional*, namun pendapatan ini dikategorikan sebagai non operasional., sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	232.894.037
LO (basis AkruaI)	232.894.037
Jumlah	-

Dapat dirinci sebagai berikut :

Dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	133.814.417	133.814.417	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.079.620	99.079.620	-
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	232.894.037	232.894.037	-

- Jenis pendapatan ini dikategorikan sebagai pendapatan PNBPN non operasional.

Perbedaan/selisih diatas, juga diuraikan pada bagian “Laporan Realisasi Anggaran” dan “Laporan Operasional” pada LK ini.

Pembayaran Pegawai
Rp. 197.566.988.546,-

F.8 Pembayaran Pegawai

Jumlah Pembayaran Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 197.566.988.546,- dan Rp. 160.943.871.444,-.

Pembayaran Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Pembayaran Pegawai per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat diuraikan sebagai berikut :

Rincian Pembayaran Pegawai
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Rincian Pembayaran Pegawai
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS Belanja	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Gaji Pokok PNS	60.273.842.269	54.824.050.320	9,94
Belanja Pembulatan Gaji PNS	870.145	773.983	12,42
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	4.145.123.973	3.764.797.266	10,10
Belanja Tunj. Anak PNS	1.192.211.449	1.079.243.438	10,47
Belanja Tunj. Struktural PNS	220.425.000	121.240.000	81,81
Belanja Tunj. Fungsional PNS	11.026.027.000	10.589.410.000	4,12
Belanja Tunj. PPh PNS	974.748.587	390.453.122	149,65
Belanja Tunj. Beras PNS	2.883.329.880	2.869.352.820	0,49
Belanja Uang Makan PNS	8.360.223.000	8.679.695.000	(3,68)
Belanja Tunj. Umum PNS	410.744.934	543.104.000	(24,37)
Belanja Tunj. Profesi Dosen	37.316.593.055	27.161.372.800	37,39
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	10.038.131.200	6.349.932.000	58,08
Beban Gaji Pokok PPPK	3.431.526.800	382.894.000	796,21
Beban Pembulatan Gaji PPPK	44.440	3.572	1.144,12
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	158.272.370	17.264.480	816,75
Beban Tunjangan Anak PPPK	37.686.534	3.947.600	854,67
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	394.405.000	46.080.000	755,91
Beban Tunjangan Kemahalan PPPK	0	17.670.480	(100,00)
Beban Tunjangan Beras PPPK	150.343.920	0	100,00
Beban Uang Makan PPPK	578.754.000	65.712.000	780,74
Belanja Gaji dan Tunj. BLU	55.973.684.990	44.036.874.563	27,11
Jumlah	197.566.988.546	160.943.871.444	22,76

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 22,76%.
- Mutasi realisasi yang lebih dari 50% dapat diuraikan pada point-point berikut.
- Pada “Beban Tunjangan PPh PNS”, naik hingga sebesar 149,65%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan gaji pokok dan tunjangan-tunjangan lainnya.
- Kenaikan pada “Beban Tunjangan Struktural” sebesar 81,81% dan “Beban Tunjangan Kehormatan Profesor” sebesar 58,08% disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah pegawai yang berhak menerima tunjangan dimaksud per periode pelaporan.
- Saldo per 31 Desember merupakan saldo bersih setelah dikurangi pengembalian belanja pegawai total sebesar Rp. 126.138.120,-.

- Kenaikan pada :
 1. Beban Gaji Pokok PPPK, sebesar 796,21%;
 2. Beban Pembulatan Gaji PPPK, sebesar 1.144,12%;
 3. Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK, sebesar 816,75%;
 4. Beban Tunjangan Anak PPPK, sebesar 854,67;
 5. Beban Tunjangan Fungsional PPPK, sebesar 755,91%
 6. Beban Tunjangan Beras PPPK, sebesar 100%; dan
 7. Beban Uang Makan PPPK, sebesar 780,74%.

Kenaikan ini disebabkan oleh periode penganggaran pagu belanja tenaga PPPK yang berbeda dengan tahun lalu. Pagu belanja tenaga PPPK tahun lalu baru dianggarkan pada triwulan IV, sedangkan pada tahun ini telah dianggarkan sejak awal triwulan I. Selain itu, juga disebabkan oleh adanya penambahan kuota tenaga PPPK di tahun 2024.
- Penurunan pada “Beban Tunjangan Kemahalan PPPK” sebesar 100%, disebabkan oleh adanya kekeliruan penggunaan mata anggaran belanja, yang seharusnya adalah “Beban Tunjangan Beras PPPK”.
- Mutasi kenaikan maupun penurunan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut pada perbandingan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	197.566.988.546
LO (basis AkruaI)	177.791.943.316
Jumlah	19.775.045.230

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	SELISIH
Beban Gaji Gaji Pokok PNS	60.273.842.269	60.273.842.269	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	870.145	870.145	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	4.145.123.973	4.145.123.973	-
Beban Tunj. Anak PNS	1.192.211.449	1.192.211.449	-
Beban Tunj. Struktural PNS	220.425.000	220.425.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	11.026.027.000	11.026.027.000	-
Beban Tunj. PPh PNS	974.748.587	974.748.587	-
Beban Tunj. Beras PNS	2.883.329.880	2.883.329.880	-
Beban Uang Makan PNS	8.290.438.000	8.360.223.000	- 69.785.000
Beban Tunj. Umum PNS	410.744.934	410.744.934	-
Beban Tunj. Profesi Dosen	35.060.162.455	37.316.593.055	- 2.256.430.600
Beban Tunj. Kehormatan Profesor	9.767.862.900	10.038.131.200	- 270.268.300
Beban Gaji Pokok PPPK	3.431.526.800	3.431.526.800	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	44.440	44.440	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	158.272.370	158.272.370	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	37.686.534	37.686.534	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	394.405.000	394.405.000	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	150.343.920	150.343.920	-
Beban Uang Makan PPPK	638.028.000	578.754.000	59.274.000
Beban Gaji dan Tunj. BLU	38.735.849.660	55.973.684.990	- 17.237.835.330
Jumlah	177.791.943.316	197.566.988.546	- 19.775.045.230

Selisih Realisasi Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Selisih “Beban Gaji Pokok dan tunjangan-tunjangan lainnya baik PNS maupun PPPK, merupakan transaksi-transaksi belanja Rupiah Murni (RM) yang telah diinput pada modul komitmen SAKTI, yang telah diakui sebagai pengeluaran/belanja yang membebani pagu, walaupun belum terbit SP2D, dan adanya penyesuaian transaksi akrual pada periode pelaporan
- Sedangkan selisih “Beban dan Tunjangan BLU” merupakan transaksi-transaksi akrual belanja PNBPN BLU.
- Uraian detail beban pegawai yang merupakan kewajiban/utang ini terlampir sebagai detail utang pada laporan keuangan ini.
- Perbedaan/selisih diatas, juga diuraikan pada pos “Laporan Operasional” pada Laporan Keuangan ini.

Pembayaran Barang
Rp. 26.590.442.625,-

F.9 Pembayaran Barang

Jumlah “Pembayaran Barang” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 26.590.442.625,- dan Rp. 37.439.803.242,-. Pembayaran Barang adalah konsumsi atas barang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Pembayaran Barang per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pembayaran Barang
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS PEMBAYARAN BARANG	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	950.079.956	979.693.354	(3,02)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	615.710.000	552.557.800	11,43
Belanja Barang Operasional Lainnya	10.441.184.754	102.940.000	10.042,98
Belanja Bahan	258.250.000	1.319.410.000	(80,43)
Belanja Honor Output Kegiatan	0	67.500.000	(100,00)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.081.605.466	25.336.753.597	(79,94)
Belanja Barang BLU	9.243.612.449	9.080.948.491	1,79
Belanja Barang BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	-
Belanja Brg. Non Ops.-Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	-
Jumlah	26.590.442.625	37.439.803.242	(28,98)

- Pembayaran Barang di atas merupakan pembayaran yang dananya bersumber dari Rupiah Murni/APBN maupun PNB/BLU.
- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami penurunan sebesar 28,98%;
- Mutasi yang lebih dari 50% terdapat pada akun-akun berikut :
- Kenaikan pada “Beban Barang Operasional Lainnya” sebesar 10.042,98%.. Kenaikan ini disebabkan adanya sebagian besar penyelesaian kewajiban/utang tahun lalu, terutama pada belanja barang operasional, dan adanya realisasi anggaran UNG menuju PTNBH, serta program SBSN.

- Penurunan pada “Beban Barang Non Operasional Lainnya” sebesar 79,94% dan “Beban Bahan” 80,43%, disebabkan oleh besarnya nilai pembayaran honor tenaga kontrak pada periode tahun lalu, yang sebelumnya dibebankan pada sumber dana PNBPNP.;
- Penurunan pada “Beban Honor Output Kegiatan” sebesar 100%, disebabkan oleh tidak adanya pagu anggaran pada periode tahun ini.
- Mutasi kenaikan maupun penurunan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut pada adanya *perbandingan* dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	26.590.442.625
LO (basis Akrua)	26.590.442.625
Jumlah	-

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	LAK (basis kas)	LO (basis akrual)	SELISIH
Belanja Keperluan Perkantoran	950.079.956	950.079.956	0
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	615.710.000	615.710.000	0
Belanja Barang Operasional Lainnya	10.441.184.754	10.441.184.754	0
Belanja Bahan	258.250.000	258.250.000	0
Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.081.605.466	5.081.605.466	0
Belanja Barang BLU	9.243.612.449	9.233.277.949	10.334.500
Jumlah	26.590.442.625	26.580.108.125	-

- Selisih “Beban Barang BLU” sebesar Rp. 10.334.500,- merupakan transaksi/belanja akrual per tanggal pelaporan.
- Saldo per 31 Desember merupakan saldo bersih setelah dikurangi pengembalian belanja pegawai sebesar Rp. 4.550.000,-. Pengembalian belanja tersebut terdapat pada akun “Beban Barang Operasional Lainnya”.

Pembayaran Jasa
Rp. 37.495.095.700,-

F.10 Pembayaran Jasa

Jumlah “Pembayaran Jasa” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 37.495.095.700,- dan Rp. 14.354.154.852,-. Pembayaran Jasa adalah konsumsi atas jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Realisasi Pembayaran Jasa per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pembayaran Jasa
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS PEMBAYARAN JASA	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganan Listrik	7.350.481.280	8.617.446.846	(14,70)
Belanja Langganan Telepon	20.322.397	0	100,00
Belanja Langganan Air	2.740.423.523	2.167.327.750	26,44
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.648.547.000	2.877.102.006	61,57
Belanja Sewa	484.200.000	570.100.000	(15,07)
Belanja Jasa Lainnya	21.145.500.000	49.780.000	42.377,90
Belanja Jasa Profesi	0	0	-
Belanja Jasa BLU	1.105.621.500	72.398.250	1.427,14
Belanja Jasa BLU-Penanganan Pandemi	0	0	-
Belanja Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	-
Jumlah	37.495.095.700	14.354.154.852	161,21

- Pembayaran Jasa di atas merupakan pembayaran yang dananya bersumber dari Rupiah Murni/APBN maupun PNBPN/BLU.
- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 161,21%;
- Kenaikan pada “Beban Langganan Telepon”, sebesar 100%, disebabkan oleh pembebanan/penggunaan sumber mata anggaran belanja yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun lalu, beban langganan telepon dibebankan pada sumber dana PNBPN.

- Kenaikan pada “Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya, sebesar 61,57%, disebabkan oleh lebih besarnya pagu anggaran pada tahun ini bila dibandingkan dengan tahun lalu.
- Kenaikan cukup signifikan pada “Beban Jasa Lainnya” sebesar 43,377,90%, disebabkan oleh tingginya belanja pada kegiatan pembayaran jasa keamanan dan parkir, jasa kebersihan, serta jasa internet, bila dibandingkan dengan tahun lalu.
- Kenaikan pada “Beban Jasa BLU”, sebesar 1.427,14%, disebabkan oleh tingginya belanja jasa konsultan, baik kegiatan yang dibiayai oleh tingkat rektorat maupun unit Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Negeri Gorontalo, bila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.
- Mutasi kenaikan maupun penurunan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut pada perbandingan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	37.495.095.700
LO (basis Akruai)	37.558.373.750
Jumlah	63.278.050

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	LAK (basis kas)	LO (basis akrual)	SELISIH
Belanja Langganan Listrik	7.350.481.280	7.350.481.280	0
Belanja Langganan Telepon	20.322.397	20.322.397	0
Belanja Langganan Air	2.740.423.523	2.803.701.573	-63.278.050
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.648.547.000	4.648.547.000	0
Belanja Sewa	484.200.000	484.200.000	0
Belanja Jasa Lainnya	21.145.500.000	21.145.500.000	0
Belanja Jasa Profesi	0	0	0
Belanja Jasa BLU	1.105.621.500	1.105.621.500	0
Jumlah	37.495.095.700	37.558.373.750	-

Penjelasan :

- Selisih “Beban Langganan Air”, sebesar Rp. 63.278.050,- merupakan transaksi akrual, dengan uraian sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (Rp.)
Penyesuaian per 31 Desember 2023	154.721.950
Penyesuaian per 31 Desember 2024	218.000.000
Jumlah selisih	(63.278.050)

Pembayaran Barang
Menghasilkan
Persediaan
Rp.1.101.599.972,-

F.11 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Jumlah “Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.101.599.972,- dan Rp. 2.193.734.922,-. “Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan” adalah konsumsi atas barang yang menghasilkan persediaan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan. Realisasi “Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS PEMBAYARAN JASA	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	375.522.000	504.832.700	(25,61)
Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat-BLU	726.077.972	1.688.902.222	(57,01)
Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU	0	0	-
Jumlah	1.101.599.972	2.193.734.922	(49,78)

- Pembayaran di atas merupakan pembayaran yang dananya bersumber dari PNBP/BLU;
- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar 49,78%.

- Hal ini disebabkan oleh penurunan pada aktivitas realisasi unit usaha pada unit kerja Badan Pengelola Usaha.
- Mutasi kenaikan maupun penurunan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut pada adanya *selisih* perbandingan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	1.101.599.972
LO (basis Akrual)	435.301.672
Jumlah	- 666.298.300

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	LAK (basis kas)	LO (basis akrual)	SELISIH
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	375.522.000	0	375.522.000
Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat-BLU	726.077.972	0	726.077.972
Beban Persediaan Konsumsi	0	435.301.672	435.301.672
Jumlah	1.101.599.972	435.301.672	-

- Realisasi Laporan Arus Kas merupakan realisasi SPM/SP3B-SP2D/SP2B.
- Realisasi Laporan Operasional merupakan hasil jurnal Modul Persediaan dan Aset pada Aplikasi SAKTI.

Pembayaran
Pemeliharaan
Rp.36.147.778.957,-

F.12 Pembayaran Pemeliharaan

Jumlah “Pembayaran Pemeliharaan” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 36.147.778.957,- dan Rp. 25.755.872.733,-. Pembayaran Pemeliharaan adalah konsumsi atas pemeliharaan aset dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Pembayaran Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pembayaran Pemeliharaan
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.275.842.101	7.061.383.691	215,46
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.529.015.956	5.233.023.584	-32,56
Beban Pemeliharaan Lainnya		599.990.000	-100,00
Beban Pemeliharaan BLU	10.342.920.900	12.861.475.458	-19,58
Jumlah	36.147.778.957	25.755.872.733	40,35

- Pembayaran Pemeliharaan di atas merupakan pembayaran yang dananya bersumber dari Rupiah Murni/APBN maupun PNPB/BLU.
- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 40,35%;
- Kenaikan pada “Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan” yakni naik hingga sebesar 215,46%. Hal ini disebabkan adanya pembayaran/kewajiban tahun sebelumnya.
- Penurunan pada “Beban Pemeliharaan Lainnya”, sebesar 100% disebabkan tidak adanya pagu anggaran pada tahun ini.
- Mutasi kenaikan maupun penurunan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut pada adanya *selisih lebih* bila dibandingkan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	36.147.778.957
LO (basis AkruaI)	36.130.654.157
Jumlah	- 17.124.800

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	LRA	LO	SELISIH
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.275.842.101	22.275.842.101	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.529.015.956	3.529.015.956	-
Beban Pemeliharaan BLU	10.342.920.900	10.325.320.900	17.600.000
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	475.200	- 475.200
Jumlah	36.147.778.957	36.130.654.157	17.124.800

Penjelasan :

- Selisih pada “Beban Pemeliharaan BLU” merupakan selisih dari transaksi belanja akrual per 31 Desember 2023.
- Sedangkan “Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan” merupakan beban yang terbentuk dari hasil penjurnalan BMN pada Modul Aset-SAKTI.

Pembayaran Perjalanan Dinas
Rp. 15.973.875.175,-

F.13 Pembayaran Perjalanan Dinas

Jumlah “Pembayaran Perjalanan Dinas” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.973.875.175,- dan Rp. 19.248.805.193,-. Pembayaran Perjalanan Dinas adalah pembiayaan atas perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Pembayaran Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.933.019.277	2.184.399.176	34,27
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	346.775.460	-100,00
Beban Perjalanan BLU	13.040.855.898	16.717.630.557	-21,99
Jumlah	15.973.875.175	19.248.805.193	-17,01

Penjelasan :

- Pembayaran Pemeliharaan di atas merupakan pembayaran yang dananya bersumber dari Rupiah Murni/APBN maupun PNPB/BLU.
- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami penurunan sebesar 17,01%.
- “Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota” turun hingga 100%, disebabkan oleh sudah tidak adanya pagu anggaran pada tahun ini;
- Mutasi kenaikan maupun penurunan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut pada perbandingan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	15.973.875.175
LO (basis Akrual)	15.973.875.175
Jumlah	-

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	SELISIH
Beban Perjalanan Biasa	2.933.019.277	2.933.019.277	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	-
Beban Perjalanan BLU	13.040.855.898	13.040.855.898	-
Jumlah	15.973.875.175	15.973.875.175	-

Tidak terdapat selisih antara realisasi “Beban Perjalanan Dinas” dengan realisasi “Belanja Perjalanan Dinas”.

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU
Rp. 79.212.109.874,-

F.14 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Jumlah “Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 79.212.109.874,- dan Rp. 59.098.745.811,-. Pembayaran

Barang dan Jasa Kekhususan BLU adalah konsumsi barang dan jasa BLU lainnya dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS PEMBAYARAN BARANG DAN JASA KEKHUSUSAN BLU	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	79.212.109.874	59.098.745.811	34,03
Jumlah	79.212.109.874	59.098.745.811	34,03

- Pembayaran di atas merupakan pembayaran yang dananya bersumber dari PNBP/BLU.
- Jenis pembayaran ini mengalami kenaikan sebesar 34,03%.
- Mutasi penurunan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut pada adanya selisih kurang bila dibandingkan dengan face Laporan Operasional, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	79.212.109.874
LO (basis AkruaI)	78.767.389.598
Jumlah	- 444.720.276

Yang dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	SELISIH
Beban Peny. Brg.& Jasa BLU Lainnya	78.767.389.598	79.212.109.874	- 444.720.276
Jumlah	78.767.389.598	79.212.109.874	- 444.720.276

- Selisih pada “Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya”, sebesar Rp. 444.720.276,- merupakan jurnal atas transaksi akrual per 31 Desember 2023.

Penyetoran PNBPN ke
Kas Negara
Rp. 259.396.037,-

F.15 Penyetoran PNBPN ke Kas Negara

Jumlah “Penyetoran PNBPN ke Kas Negara” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 259.396.037,- dan Rp. 1.026.966.457,-. Penyetoran PNBPN ke Kas Negara adalah penyetoran ke Kas Negara baik melalui potongan SPM/SP2D maupun setoran tunai.

Penyetoran PNBPN ke Kas Negara per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Penyetoran PNBPN ke Kas Negara
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS PENYETORAN PNBPN KE KAS NEGARA	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	259.396.037	1.026.966.457	(74,74)
Jumlah	259.396.037	1.026.966.457	(74,74)

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami penurunan sebesar 74,74%;
- Realisasi per 31 Desember 2024 terdiri dari :
 1. “Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan” sebesar Rp. 2.502.000,-;
 2. “Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin” sebesar Rp. 24.000.000,-;
 3. “Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL” sebesar Rp. 133.814.417,-; dan
 4. “Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL” sebesar Rp. 99.079.620,-.
- Penyetoran ini sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

- Mutasi penurunan diatas dapat dijelaskan lebih lanjut pada adanya *selisih* bila dibandingkan dengan *face Laporan Operasional*, yakni sebesar sebagaimana uraian berikut :

URAIAN	Jumlah (Rp.)
LAK (basis Kas)	259.396.037
LO (basis Akrual)	259.396.037
Jumlah	-

Dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.502.000	2.502.000	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000	24.000.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	133.814.417	133.814.417	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	99.079.620	99.079.620	-
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	259.396.037	259.396.037	-

Tidak terdapat perbedaan/selisih antara “Laporan Operasional” dan “Laporan Realisasi Anggaran”. Namun dapat didetilkan perbedaan yang disebabkan oleh pengakuan pendapatan. Perbedaan/selisih dimaksud dapat diuraikan pada tabel berikut :

Nama Akun	Pendapatan LRA	Pendapatan LO			Selisih
		Pendapatan Operasional	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Pendapatan Non Operasional	
Pendapatan dari Penjualan Tanah Gedung dan Bangunan	2.502.000	-	2.502.000	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000	-	24.000.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	133.814.417	-	-	133.814.417	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	99.079.620	-	-	99.079.620	-
	259.396.037	-	26.502.000	232.894.037	-

Jenis pendapatan ini dikategorikan sebagai pendapatan non operasional pada Laporan Operasional.

Penjualan atas
Peralatan dan Mesin
Rp. 24.000.000,-

F.16 Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Penjualan atas Peralatan dan Mesin adalah bagian dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

“Penjualan atas Peralatan dan Mesin” untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp. 24.000.000,- dan Rp. 0,-.

Penjualan atas Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Penjualan atas Peralatan dan Mesin
Per 31 Des, 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.000.000	0	100,00
Surplus (Defisit) Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	24.000.000	0	100,00

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 100%.
- Hal ini disebabkan pendapatan yang sifatnya non operasional ini tidak dapat diprediksi kapan terjadinya.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan perbandingannya secara basis kas, sbb :

Rincian Penjualan atas Peralatan dan Mesin
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	24.000.000	24.000.000	0
Surplus (Defisit) Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	24.000.000	24.000.000	0

Nilai Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sama-sama diakui baik secara LRA maupun LO. Namun pada Laporan Operasional (LO), jenis pendapatan ini dikategorikan sebagai pendapatan non operasional.

Penjualan atas
Gedung dan Bangunan
Rp. 2.502.000,-

F.17 Penjualan atas Gedung dan Bangunan

Penjualan atas Gedung dan Bangunan adalah bagian dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

“Penjualan atas Gedung dan Bangunan” untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp. 2.502.000,- dan Rp. 0,-. Penjualan atas Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Penjualan atas Gedung dan Bangunan
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	2003	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.502.000	0	100,00
Surplus (Defisit) Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2.502.000	0	100,00

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 100%.
- Hal ini disebabkan pendapatan yang sifatnya non operasional ini tidak dapat diprediksi kapan terjadinya.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan perbandingannya secara basis kas, sbb :

Rincian Penjualan atas Gedung dan Bangunan
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.502.000	2.502.000	0
Surplus (Defisit) Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2.502.000	2.502.000	0

Nilai Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sama-sama diakui baik secara LRA maupun LO. Namun pada Laporan Operasional (LO), jenis pendapatan ini dikategorikan sebagai pendapatan non operasional.

Perolehan Atas Tanah
Rp. 450.000.000,-

F.18 Perolehan Atas Tanah

Jumlah “Perolehan Atas Tanah ” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 450.000.000,- dan Rp. 0,-.

Nilai “Perolehan Atas Tanah” merupakan realisasi belanja atas pengadaan aset tanah pada tahun berjalan, dengan sumber dana yang berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP-BLU.

Perolehan Atas Tanah per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Perolehan Atas Tanah
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	30 Sept. 2023	30 Sept. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Tanah-BLU	450.000.000	-	100,00
Jumlah	450.000.000	-	100,00

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 100%;
- Realisasi “Perolehan Atas Tanah” ini merupakan belanja menurut *Neraca Percobaan* Laporan Realisasi Anggaran. Jenis belanja ini tidak terdapat pada *Neraca Percobaan* Laporan Operasional.
- Kenaikan sebesar 100% pada “Belanja Modal Tanah” merupakan aset yang masih dalam bentuk “Konstruksi Dalam Pengerjaan”, yang berlokasi di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Namun pada periode akhir pelaporan telah didefinitifkan sebagai aset tetap.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan perbandingannya secara basis kas, sbb:

Rincian Perolehan atas Peralatan dan Mesin
Per 31 Des. 2024 dan 2023

Rincian Perolehan atas Peralatan dan Mesin
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Tanah - BLU	0	450.000	450.000
Jumlah	0	450.000	450.000

Nilai *Perolehan atas Tanah* diakui secara LRA, namun tidak disajikan sebagai beban pada LO. Hal ini disebabkan, realisasi belanja atas aset akan diolah terlebih dahulu oleh sistem pada Modul Aset – SAKTI.

Perolehan Atas
Peralatan dan Mesin
Rp. 92.382.081.870,-

F.19 Perolehan Atas Peralatan dan Mesin

Jumlah “Perolehan Atas Peralatan dan Mesin” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 92.382.081.870,- dan Rp. 8.610.228.590,-.

Nilai “Perolehan Atas Peralatan dan Mesin” merupakan realisasi belanja atas pengadaan peralatan dan mesin pada tahun berjalan, dengan sumber dana yang berasal dari RM maupun PNBP-BLU.

Perolehan Atas Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Perolehan Atas Peralatan dan Mesin
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	85.366.446.175	1.767.697.000	4.729,25
Belanja Modal Bahan Baku PM	-	-	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	7.015.635.695	6.842.531.590	2,53
Jumlah	92.382.081.870	8.610.228.590	972,93

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 972,93%;

- Realisasi “Perolehan Atas Peralatan dan Mesin” ini merupakan belanja menurut *Neraca Percobaan* Laporan Realisasi Anggaran. Jenis belanja ini tidak terdapat pada *Neraca Percobaan* Laporan Operasional.
- Kenaikan cukup signifikan pada “Belanja Modal Peralatan dan Mesin”, yakni sebesar 4.729,25%. Kenaikan ini disebabkan tingginya realisasi BOPTN dan Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri, bila dibandingkan realisasi tahun lalu. Kenaikan juga disebabkan adanya program SBSN pada tahun ini.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan pula perbandingan realisasinya secara basis kas, sebagai berikut :

Rincian Perolehan atas Peralatan dan Mesin
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	85.366.446.175	85.366.446.175
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	0	7.015.635.695	7.015.635.695
Jumlah	0	92.382.081.870	92.382.081.870

Nilai *Perolehan atas Peralatan dan Mesin* diakui secara LRA, namun tidak disajikan sebagai beban pada LO. Hal ini disebabkan, realisasi belanja atas aset akan diolah terlebih dahulu oleh sistem pada Modul Aset – SAKTI.

Perolehan Atas
Gedung dan
Bangunan
Rp.45.530.504.033,-

F.20 Perolehan Atas Gedung dan Bangunan

Jumlah “Perolehan Atas Gedung dan Bangunan” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 45.530.504.033,- dan Rp. 7.979.817.500,-.

Nilai “Perolehan Atas Gedung dan Bangunan” merupakan realisasi belanja atas pengadaan peralatan dan mesin pada tahun berjalan, dengan sumber dana yang berasal dari RM maupun PNBP-BLU.

Perolehan Atas Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Perolehan Atas Gedung dan Bangunan
per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	85.366.446.175	-	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	7.015.635.695	7.979.817.500	-12,08
Jumlah	92.382.081.870	7.979.817.500	1.057,70

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total naik sebesar 1.057,70%;
- Realisasi “Perolehan Atas Gedung dan Bangunan” ini merupakan belanja menurut *Neraca Percobaan* Laporan Realisasi Anggaran. Jenis belanja ini tidak terdapat pada *Neraca Percobaan* Laporan Operasional.
- Kenaikan pada “Belanja Modal Gedung dan Bangunan” sebesar 100%, disebabkan besarnya realisasi pada program SBSN dan *UNG menuju PTBH*.

Selain uraian perbandingan persentase dengan tahun sebelumnya diatas, dapat diuraikan pula perbandingan realisasinya secara basis kas, sebagai berikut :

Rincian Perolehan atas Gedung dan Bangunan
Per 31 Des. 2024 dan 2023

URAIAN	LO	LRA	Selisih
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	85.366.446.175	85.366.446.175
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	0	7.015.635.695	7.015.635.695
Jumlah	0	92.382.081.870	92.382.081.870

Nilai *Perolehan atas Gedung dan Bangunan* diakui secara LRA, namun tidak disajikan sebagai beban pada LO. Hal ini disebabkan, realisasi belanja atas aset akan diolah terlebih dahulu oleh sistem pada Modul Aset – SAKTI

Penerimaan
Perhitungan Pihak
Ketiga
Rp.2.522.020.141,-

F.21 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Jumlah “Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.522.020.141,- dan Rp. 20.590.723.922,-. Nilai “Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga”, merupakan perhitungan atas mutasi “Kas Lainnya di BLU” pada Rekening Dana Kelolaan yang belum tersalurkan kepada Pihak Ketiga Lainnya/Pengelola Kegiatan.

Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN JENIS PENERIMAAN PERHITUNGAN PIHAK KETIGA	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2.522.020.141	20.590.723.922	(87,75)
Jumlah	2.522.020.141	20.590.723.922	(87,75)

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami penurunan sebesar 87,75%.
- Penerimaan “Perhitungan Pihak Ketiga” merupakan perhitungan *saldo mutasi masuk/penjurnalan* Kas Lainnya di BLU yang dananya bersumber dari Dana Kelolaan.
- Rincian “Kas Lainnya di BLU” tersebut telah dijelaskan pada pos neraca laporan keuangan ini.

Pengeluaran
Perhitungan Pihak
Ketiga
Rp. 2.558.333.141,-

F.22 Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga

Jumlah “Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.558.333.141,- dan Rp. 23.223.402.286,-. Nilai “Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga”, merupakan perhitungan atas *saldo mutasi keluar/jurnal balik* saldo “Kas Lainnya di BLU” pada periode pelaporan sebelumnya.

“Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2023	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	2.558.333.141	23.223.402.286	(88,98)
Jumlah	2.558.333.141	23.223.402.286	(88,98)

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami penurunan sebesar 75,79%.
- Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga merupakan perhitungan *saldo mutasi keluar/jurnal balik* Kas Lainnya di BLU yang dananya bersumber dari Dana Kelolaan.
- Rincian “Kas Lainnya di BLU” tersebut telah dijelaskan pada pos neraca laporan keuangan ini.

Kenaikan/
Penurunan Kas
Rp.1.716.757.642,-

F.23 Kenaikan/Penurunan Kas

Jumlah “Kenaikan/Penurunan Kas” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.716.757.642,- dan Rp. 122.119.022,-.

Kenaikan/Penurunan Kas per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Kenaikan/Penurunan Kas
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Kenaikan / Penurunan Kas	1.716.757.642	122.119.022	13,06
Jumlah	1.716.757.642	122.119.022	13,06

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami mutasi sebesar 13,06%;
- Kenaikan/Penurunan Kas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

URAIAN	Rp.
Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	136.655.639.261
Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-138.336.083.903
Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-36.313.000
Jumlah	-1.716.757.642

Saldo Awal Kas
Rp. 6.160.575.488

F.24 Saldo Awal Kas

Jumlah “Saldo Awal Kas” pada 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.160.575.488,- dan Rp. 6.038.456.466,-.

“Saldo Awal Kas” per 1 Januari 2024 dapat dibandingkan dengan per 1 Januari 2023. Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Saldo Awal Kas
Per 1 Jan. 2024 dan 1 Jan. 2023

URAIAN	1 Jan. 2024	1 Jan. 2023	NAIK (TURUN) %
Saldo Awal Kas	6.160.575.488	6.038.456.466	2,02
Jumlah	6.160.575.488	6.038.456.466	2,02

- Persentase realisasi per 1 Januari 2024 dibandingkan dengan per 1 Januari 2023, secara total mengalami kenaikan sebesar 2,02%;
- “Saldo Awal Kas” (total saldo kas di Neraca tahun lalu) tersebut terdiri dari saldo “Kas pada BLU” tahun lalu sebesar Rp. 6.124.262.488,- ditambah saldo “Kas Lainnya dan Setara Kas” tahun lalu sebesar Rp. 36.313.000,-.

Saldo Akhir Kas
Rp. 4.443.817.846,-

F.25 Saldo Akhir Kas

Jumlah “Saldo Akhir Kas” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.443.817.846,- dan Rp. 6.160.575.488,-.

“Saldo Akhir Kas” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Saldo Akhir Kas
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN SALDO AKHIR KAS	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Saldo Akhir Kas	4.443.817.846	6.160.575.488	(27,87)
Jumlah	4.443.817.846	6.160.575.488	(27,87)

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total turun sebesar 27,87%;
- “Saldo Akhir Kas” tersebut merupakan “Kenaikan/Penurunan Kas” sebesar Rp. (1.716.757.642,-) ditambah “Saldo Awal Kas” sebesar Rp. 6.160.575.488,-.

Saldo Akhir Kas pada
BLU
Rp. 4.443.817.846,-

F.25.1 Saldo Akhir Kas pada BLU

Jumlah “Saldo Akhir Kas pada BLU” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.443.817.846,- dan Rp. 6.124.262.488,-. Saldo Akhir Kas pada BLU merupakan bagian dari rincian “Saldo Akhir Kas” per 31 Desember 2024.

“Saldo Akhir Kas pada BLU” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Rincian Saldo Akhir Kas pada BLU
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Saldo Akhir Kas pada BLU	4.443.817.846	6.124.262.488	(27,44)
Jumlah	4.443.817.846	6.124.262.488	(27,44)

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total turun sebesar 27,44%.
- “Saldo Akhir Kas pada BLU” telah diuraikan pada Pos-pos Neraca pada akun “Kas pada BLU”.

Saldo Akhir Kas
Lainnya dan Setara Kas
Rp. 0,-

F.25.2 Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas

Jumlah “Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas” pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 36.313.000,-. “Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas” merupakan bagian dari “Rincian Saldo Akhir Kas” per 31 Desember 2024.

“Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebaga berikut :

Rincian Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

URAIAN	31 Des. 2024	31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	-	36.313.000	(100,00)
Jumlah	-	36.313.000	(100,00)

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, secara total mengalami penurunan sebesar 100%;
- “Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas” telah diuraikan pada Pos-pos Neraca pada akun “Kas Lainnya dan Setara Kas”;
- *“Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas” posisi per 31 Desember 2024 merupakan “Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga pada aktivitas transitoris”.*

G. ENJELASAN ATAS POS-POS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp. 1.371.697.203.784,-

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.371.697.203.784,- dan Rp. 1.408.894.443.181,-. Ekuitas Awal merupakan saldo akhir audited yang diterima dari tahun sebelumnya.

Surplus (Defisit) LO
Rp. 98.765.960.082,-

G.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah surplus sebesar Rp. 98.765.960.082,- dan Rp. (41.858.555.164,-). Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi
Rp. 9.182.245,-

G.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Transaksi “Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas” yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar, untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 9.182.245,- dan Rp. (1.604.014.853,-).
Lebih lanjut dapat diuraikan pada item berikut ini :

Koreksi Nilai Aset
Tetap/Lainnya Non
Revaluasi
Rp. 0,-

G.3.1. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi merupakan selisih yang muncul selain saat dilakukan penilaian ulang aset tetap/lainnya.
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 0,- dan Rp. (1.627.664.967,-).
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.
Perbandingan sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	1.627.664.967	(100,00)
Koreksi Nilai AT Lainnya Non Revaluasi	0	0	-
Jumlah	0	1.627.664.967	(100,00)

- Mutasi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi turun hingga mencapai 100%, karena tidak adanya realisasi tahun ini.
- “Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi” ini terjadi atas penyesuaian/perbaikan pencatatan pada Modul Aset SAKTI.
- Tahun 2024 terdapat akun “Pendapatan Perolehan Aset Lainnya”, senilai 7.667.374.300,-. Nilai ini berasal dari transaksi “Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi” pada modul Aset-SAKTI, yang berupa hasil koreksi pencatatan nilai berkurang dari pendetailan KDP menjadi Aset. Per tanggal pelaporan 31 Desember 2024, kedua akun ini saling direklasifikasi, sehingga saldo “Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi” pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menjadi nihil. Langkah pengreklasifikasian ini sudah sesuai dengan ketentuan pencatatan maupun juknis dari eselon-I.
- Saldo pembanding tahun lalu merupakan “Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi” terdiri dari :
 - a. Koreksi/penghapusan oleh “Kantor Akuntan Publik” (KAP) atas pencatatan saldo/nilai yang masih tercantum pada neraca, termasuk saldo/nilai “Akumulasi Penyusutan”nya. “Aset yang dihapuskan dari pencatatan berupa Aset Tetap Lainnya yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan” sebesar Rp. 2.152.136.060,- dan penyusutannya sebesar Rp. 584.863.784,-.
 - b. Koreksi atas penyesuaian maupun perbaikan pencatatan pada Modul Aset Aplikasi SAKTI, berupa Penyusutan Transaksional atas Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah untuk Rumah Susun Permanen sebesar Rp. 60.390.691,-.

Koreksi Lain-lain
Rp. 9.182.245,-

G.3.2 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain” untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp. 9.182.245,- dan Rp. 23.650.114,-.

“Koreksi Lain-lain” pada tahun ini berupa koreksi saldo tidak normal atas penurunan penyisihan nilai piutang operasional dan non Operasional. Dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (Rp.)
Koreksi saldo tidak normal atas penurunan penyisihan nilai piutang operasional per 30 Juni 2024	8.930.100
Koreksi saldo tidak normal atas penurunan penyisihan nilai piutang non operasional (sewa gedung) per 30 Sept. 2024	77.245
Koreksi saldo tidak normal atas penurunan penyisihan nilai piutang non operasional (kegiatan non ops.lainnya BLU) per 31 Des. 2024	174.900
Jumlah	9.182.245

“Koreksi Lain-lain” per 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Perbandingan sebagai berikut :

Rincian Koreksi Lain-lain

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Penyesuaian SAL	0	0	-
Koreksi Lainnya	9.182.245	23.650.114	(61,17)
Jumlah	9.182.245	23.650.114	(61,17)

Penjelasan :

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar 61,17%.
- Koreksi Lainnya merupakan penyesuaian atas adanya saldo yang tidak sesuai/normal pada Neraca Percobaan. Saldo tidak normal dimaksud diakibatkan adanya penurunan atas nilai piutang operasional maupun non operasional, yang tentu saja juga mempengaruhi nilai penyisihannya. **Penyesuaian** nilai penyisihan

iniilah yang menjadi saldo tidak normal pada neraca percobaan, sehingga dilakukan koreksi ke akun “Koreksi Lainnya” (391119).

Transaksi Antar Entitas
Rp. 54.729.436.919,-

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 54.729.436.919,- dan Rp. 6.265.330.620,-. Transaksi Antar Entitas tersebut dapat diuraikan dan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagai berikut :

No.	Uraian	2024	2023	NAIK (TURUN) %
1	Ditagihkan Ke Entitas Lain	-	-	-
2	Transfer Masuk	54.729.436.919	15.241.419.620	259,08
3	Transfer Keluar	-	8.976.089.000	(100,00)
4	Diterima Dari Entitas Lain	-	-	-
	Ditagihkan Ke Entitas Lain	54.729.436.919	6.265.330.620	773,53

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 773,53%.
- “Ditagihkan Ke Entitas Lain” merupakan nilai realisasi SP2D sampai dengan 31 Desember 2024, namun telah diakui sebagai pendapatan/ penerimaan operasional.
- Realisasi “Transfer Masuk” dapat diuraikan sebagai berikut :
 1. Transfer atas nilai Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi yang berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang diselesaikan pekerjaan/pembangunanya oleh Kementerian Pekerjaan Umum. Yang dapat diuraikan sebagai berikut :

No.	Uraian	Rp.
	Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi	53.746.336.794
1	Pembangunan Gedung Lab. Terpadu (Olahraga)	27.676.729.497
2	Pemb. lanjutan gedung lab. dan gedung kelas	26.069.607.297

2. Transfer atas nilai Persediaan dari Direktorat Jenderal Vokasi maupun Peralatan dan Mesin dari Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan. Yang dapat diuraikan sebagai berikut :

No.	Uraian	Rp.
Persediaan		179.000.000
1	P.C Unit	165.000.000
2	Printer (Peralatan Personal Komputer)	14.000.000
Peralatan dan Mesin		804.100.125
1	Telephone Mobile	57.248.000
2	P.C Unit	646.794.000
3	Lap Top	87.998.000
4	Tablet PC	25.748.000
5	Peralatan Komputer Lainnya	9.499.000
6	Akumulasi Penyusutan	- 23.186.875

- Nilai pembanding realisasi “Transfer Masuk” berupa :
- a. Transfer atas nilai gedung Rusunawa dari Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa I - Kementerian PUPR dengan kode satker (033070100420149001KP). Lebih detilnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Rp.
Gedung dan Bangunan	16.613.119.000
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-1.640.801.880
Transfer Masuk	14.972.317.120

- b. Transfer atas nilai Peralatan dan Mesin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan kode satker (023.17.0199.677501.001.KP). Lebih detilnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Rp.
Peralatan dan Mesin	486.625.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-217.522.500
Transfer Masuk	269.102.500

- Tidak terdapat transaksi realisasi pada “Transfer Keluar” per tanggal pelaporan 31 Desember 2024. Saldo nilai pembanding tahun sebelumnya merupakan transaksi transfer keluar, berupa Peralatan dan Mesin hasil belanja kegiatan LTMPPT tahun 2022.
- “Diterima Dari Entitas Lain” merupakan realisasi pendapatan yang disetorkan ke Kas Negara (425xxx-basis kas), namun telah diakui secara LO.

Kenaikan/Penurunan
Ekuitas
Rp. 153.504.579.246,-

G.5 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 153.504.579.246,- dan Rp. (37.197.239.397,-). Kenaikan Ekuitas pada 31 Desember 2024 adalah nilai yang diperoleh dari *Surplus/Defisit LO* sebesar Rp. 98.765.960.082,- ditambah “*koreksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar (Netto)*” sebesar Rp. 9.182.245,-, ditambah “*transaksi antar entitas*” sebesar Rp. 54.729.436.919,-.

“Kenaikan Ekuitas” pada 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Kenaikan Ekuitas
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian	2024	2023	NAIK / (TURUN) %
Surplus/Defisit LO	98.765.960.082	(41.858.555.164)	(335,95)
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	9.182.245	(1.604.014.853)	(100,57)
Transaksi Antar Entitas	54.729.436.919	6.265.330.620	773,53
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	153.504.579.246	(37.197.239.397)	(512,68)

Penjelasan :

- “Surplus/Defisit LO yang mengalami mutasi sebesar 335,95%.
- “Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi /

- Kesalahan Mendasar” mengalami penurunan hingga sebesar 100,57%.
- “Transaksi Antar Entitas” turun hingga sebesar 773,53%.

Ekuitas Akhir
Rp. 1.525.201.783.030,-

G.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.525.201.783.030,- dan Rp. 1.371.697.203.784,-.

Nilai Ekuitas tersebut diperoleh dari nilai “Ekuitas Awal” sebesar Rp. 1.371.697.203.784,- ditambah dengan nilai “Kenaikan Ekuitas” sebesar Rp. 153.504.579.246,-, sehingga nilai “Ekuitas Akhir” menjadi sebesar Rp. 1.525.201.783.030,-.

“Ekuitas Akhir” pada 31 Desember 2024 dapat dibandingkan dengan 31 Desember 2023.

Perbandingannya dapat disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Ekuitas Akhir
Per 31 Des. 2024 dan 31 Des. 2023

Uraian	2024	2023	NAIK / (TURUN) %
Ekuitas Awal	1.371.697.203.784	1.408.894.443.181	(2,64)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	153.504.579.246	(37.197.239.397)	(512,68)
Ekuitas Akhir	1.525.201.783.030	1.371.697.203.784	11,19

- Persentase realisasi per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar 11,19%.
- “Ekuitas Awal” turun sebesar 2,64%.
- “Kenaikan/Penurunan Ekuitas” mengalami mutasi sebesar 512,68%. Penyebabnya adalah besarnya nilai pembentuk transaksi antar entitas. Dimana persentasi mutasi masing-masing item pembentuknya berada diatas 50%.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 Pembentukan Unit Usaha di BLU

Sebagai implementasi “PMK Nomor 129/PMK.05 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum” khususnya pembentukan Unit Usaha di Badan Layanan Umum, terdapat beberapa pengelolaan aset yang penanganannya operasionalnya dialihkan dari kegiatan operasional universitas ke salah satu unit kerja, yakni Badan Pengelola Usaha. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan kepada lembaga, untuk meningkatkan pendapatan/ penerimaan Badan Layanan Umum.

Kegiatan operasional dari Unit Usaha ini dipisahkan dari kegiatan operasional universitas, namun tetap dalam pengawasan Unit Kerja Badan Pengelola Usaha dan pihak Universitas. Seluruh pendapatan maupun belanja, dikelola secara mandiri. Pada setiap periode tertentu, akan dilakukan pengkonsolidasian laporan keuangannya, ke laporan keuangan universitas.

H.2 Rekening Pemerintah

Selama periode berjalan, rekening pemerintah yang dikelola oleh Universitas Negeri Gorontalo sebanyak 45 rekening dan semuanya telah memiliki izin, dengan rincian sebagai berikut:

- Rekening Penerimaan sebanyak 7 rekening
- Rekening Pengeluaran Belanja RM sebanyak 1 rekening (rekening virtual)
- Rekening Pengeluaran Belanja PNPB sebanyak 1 rekening
- Rekening Dana Kelolaan sebanyak 4 rekening
- Rekening Pengeluaran Pembantu sebanyak 31 rekening
- Rekening Deposito sebanyak 1 rekening

Namun di akhir periode telah dilakukan penutupan beberapa rekening operasional, dengan alasan sudah tidak digunakan untuk operasional. Adapun rekening-rekening yang ditutup tersebut, sebagai berikut :

rekening yang ditutup tersebut, sebagai berikut :

NO	BANK		ATAS NAMA	NOMOR, TANGGAL IZIN PEMBUKAAN REKENING
1	Mandiri	1500028890000	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk DK	S-417/KPN.2901/2022, 23/02/2022
2	BRI	002701003516301	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk DK	S-448/KPN.2901/2022, 02/03/2022
3	BRI	002701003503308	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS P	S-418/KPN.2901/2022, 23/02/2022
4	BNI	1349363369	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS P	S-420/KPN.2901/2022, 23/02/2022
5	BTN	0011001300004777	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS P	S-397/KPN.2901/2022, 21/02/2022
6	BNI	289401151	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	S-397/KPN.2901/2022, 21/02/2022
7	BNI	799295867	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	S-154/WPB.29/KP.0104/2019, 24-01-2019
8	BRI	002701004555405	RPL 050 BLU UNG UTK PKD	S-637/KPN.2901/2024, 18-03-2024

Surat Permohonan Penutupan Rekening, Surat Penutupan Rekening oleh bank dan Laporan Penutupan Rekening terlampir pada laporan keuangan ini.

Pada akhir periode 31 Desember 2024, masih terdapat 37 rekening pemerintah yang dikelola oleh Universitas Negeri Gorontalo, dengan rincian sebagai berikut:

- Rekening Penerimaan sebanyak 4 rekening
- Rekening Pengeluaran Belanja RM sebanyak 1 rekening (rekening virtual)
- Rekening Pengeluaran Belanja PNPB sebanyak 1 rekening
- Rekening Dana Kelolaan sebanyak 2 rekening
- Rekening Pengeluaran Pembantu sebanyak 29 rekening

Adapun saldo per 31 Desember 2024 dapat dirinci pada tabel berikut :

Laporan Keuangan BLU Universitas Negeri Gorontalo
Tahun Anggaran 2024 (Audited)

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Kas Tunai				Saldo Kas di Bank										Total Kas (Rp)
		UP/TUP		Jumlah	Keterangan	Nomor Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Surat Izin Pembukaan Rekening		Kas Bank				Keterangan	
		Tunai	Kuitansi						Nomor	Tanggal	UP/TUP/Kas	Jasa Giro	LS	Jumlah		
1	2	3	4	5 = 3 + 4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15 = 12+13+14	16	17 = 5 + 15
111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	B. Pengeluaran RM	653706775211000	BPg 050 Universitas Negeri Gorontalo	BRI	S-81/WPB.12/KP.03/2021	15-01-2021	-	-	-	-	B. Pengeluaran RM	-
	Jumlah	-	-	-	-	Jumlah					-	-	-	-	-	-
111826	Kas Lainnya di BLU (Kas Lainnya dan Setara Kas)	-	-	-	Dana Kelola	279631574	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk DK	BNI	S-772/WPB.28/KP.050/2015	29-05-2015	-	-	-	-	Dana Kelola	-
		-	-	-	Dana Kelola	0011001300004785	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk DK	BTN	S-416/KPN.2901/2022	23/02/2022	-	-	-	-	Dana Kelola	-
	Jumlah	-	-	-	-	Jumlah					-	-	-	-	-	-
111911	Kas dan Bank BLU (Kas pada BLU)	-	-	-	B. Penerimaan	0084291626	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo	BNI	S-772/WPB.28/KP.050/2015	29-05-2015	714.691.369	-	-	714.691.369	B. Penerimaan	714.691.369
		-	-	-	B. Penerimaan	150-00-2333357-6	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri	S-1487/WBP.28/KP.050/2016	08/05/2016	19.454.445	-	-	19.454.445	B. Penerimaan	19.454.445
		-	-	-	B. Penerimaan	0027.01.001333.30.9	RPL 050 BLU UNG UNTUK OPS. P.	BRI	S-772/WPB.28/KP.050/2015	29-05-2015	365.529.548	-	-	365.529.548	B. Penerimaan	365.529.548
		-	-	-	B. Penerimaan	11001300005244	RPL 050 BLU UNG UTK OPS PENERIMAAN	BTN	S-98/KPN.2901/2024,	12/01/2024	3.078.087.890	-	-	3.078.087.890	B. Penerimaan	3.078.087.890
		-	-	-	B. Pengeluaran PNB	0182511154	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	S-772/WPB.28/KP.050/2015	29-05-2015	8.829	-	-	8.829	B. Pengeluaran PNB	8.829
		-	-	-	BPP	0183568406	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	sda.	sda.	686.373	-	-	686.373	BPP	686.373
		-	-	-	BPP	0183420639	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	sda.	sda.	13.260	-	-	13.260	BPP	13.260
		-	-	-	BPP	0084291717	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo	BNI	sda.	sda.	10.303	-	-	10.303	BPP	10.303
		-	-	-	BPP	0169595608	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	sda.	sda.	13.022	-	-	13.022	BPP	13.022

*Laporan Keuangan BLU Universitas Negeri Gorontalo
Tahun Anggaran 2024 (Audited)*

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Kas Tunai				Saldo Kas di Bank										Total Kas (Rp)
		UP/TUP		Jumlah	Keterangan	Nomor Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Surat Izin Pembukaan Rekening		Kas Bank				Keterangan	
		Tunai	Kuitansi						Nomor	Tanggal	UP/TUP/Kas	Jasa Giro	LS	Jumlah		
1	2	3	4	5 = 3 + 4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15 = 12+13+14	16	17 = 5 + 15
		-	-	-	BPP	0108569317	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo	BNi	sda.	sda.	12.252	-	-	12.252	BPP	12.252
		-	-	-	BPP	0084291693	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo	BNi	sda.	sda.	4.203	-	-	4.203	BPP	4.203
		-	-	-	BPP	0113586326	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	1.997	-	-	1.997	BPP	1.997
		-	-	-	BPP	0084291671	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo	BNi	sda.	sda.	14.311	-	-	14.311	BPP	14.311
		-	-	-	BPP	0139903255	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	2.938	-	-	2.938	BPP	2.938
		-	-	-	BPP	0145010582	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	103.595	-	-	103.595	BPP	103.595
		-	-	-	BPP	0084291751	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo	BNi	sda.	sda.	2.222	-	-	2.222	BPP	2.222
		-	-	-	BPP	0084291762	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	362.636	-	-	362.636	BPP	362.636
		-	-	-	BPP	0183565880	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	25	-	-	25	BPP	25
		-	-	-	BPP	0188036894	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	-	-	-	-	BPP	-
		-	-	-	BPP	0187350440	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	230	-	-	230	BPP	230
		-	-	-	BPP	0182457560	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	835	-	-	835	BPP	835
		-	-	-	BPP	0212820977	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	344	-	-	344	BPP	344
		-	-	-	BPP	0244486172	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNi	sda.	sda.	72	-	-	72	BPP	72

**Laporan Keuangan BLU Universitas Negeri Gorontalo
Tahun Anggaran 2024 (Audited)**

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Kas Tunai				Saldo Kas di Bank										Total Kas (Rp)
		UP/TUP		Jumlah	Keterangan	Nomor Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Surat Izin Pembukaan Rekening		Kas Bank				Keterangan	
		Tunai	Kuitansi						Nomor	Tanggal	UP/TUP/Kas	Jasa Giro	LS	Jumlah		
1	2	3	4	5 = 3 + 4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15 = 12+13+14	16	17 = 5 + 15
		-	-	-	BPP	0244528410	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	sda.	sda.	30.639	-	-	30.639	BPP	30.639
		-	-	-	BPP	0344794853	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	sda.	sda.	4.644	-	-	4.644	BPP	4.644
		-	-	-	BPP	0365745653	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	sda.	sda.	1.431	-	-	1.431	BPP	1.431
		-	-	-	BPP	0365525489	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	sda.	sda.	1.234	-	-	1.234	BPP	1.234
		-	-	-	BPP	0145775031	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BRI	sda.	sda.	1.446	-	-	1.446	BPP	1.446
		-	-	-	BPP	0798146815	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	S-155/WPB.29/KP.0104/2019,	24/01/2019	9.407	-	-	9.407	BPP	9.407
		-	-	-	BPP	0798548129	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	S-156/WPB.29/KP.0104/2019,	sda.	-	-	-	-	BPP	-
		-	-	-	BPP	1173170647	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	000019/050,	01-02-2021	-	-	-	-	BPP	-
		-	-	-	BPP	1173177393	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	000016/050,	sda.	264.765.936	-	-	264.765.936	BPP	264.765.936
		-	-	-	BPP	1173167545	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	000021/050,	sda.	1.479	-	-	1.479	BPP	1.479
		-	-	-	BPP	1241244901	RPL 050 BLU Universitas Negeri Gorontalo Untuk OPS K	BNI	S-546/WPB.29/KP.01/2021,	28/07/2021	931	-	-	931	BPP	931
	Jumlah	-	-	-	-	Jumlah					4.443.817.846	-	-	4.443.817.846		4.443.817.846
		-	-	-	BPP	-	Kwitansi belum di-SPJ-kan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	Jumlah					-	-	-	-		-